

Tidak ada yang tidak mungkin. Ya kita bisa!

IMPOSSIBLE IS NOTHING.

YES WE CAN!



Laporan Tahunan

2019

Annual Report



Tentang Laporan Tahunan 2019

Laporan Tahunan 2019 "Impossible is Nothing. Yes We Can!" ini disusun berdasarkan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Surat Edaran Nomor SE-07/MBU/09/2014 tentang Kewajiban Mengumumkan Ikhtisar Laporan Keuangan BUMN. Maksud dari eskpose Laporan Keuangan ini adalah untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) khususnya prinsip transparansi pada BUMN.

Laporan Tahunan ini memuat Ikhtisar Laporan Keuangan, Laporan Dewan Komisaris dan Direksi, Profil Perusahaan, Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, Good Corporate Governance dan Informasi Keuangan. Pernyataan-pernyataan terkait realisasi kinerja keuangan, hasil operasi, strategi, dan kebijakan disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospek dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospek tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan 2019 PT PG Rajawali I merupakan Laporan Tahunan yang disusun untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan kepada regulator.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini tersedia dalam bentuk cetakan dengan kualitas yang baik, serta dalam bentuk elektronik yang dapat dilihat dan diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.pgrajawali1.co.id.

Perseroan berharap agar Laporan Tahunan ini dapat memberikan informasi yang lengkap, transparan, relevan, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

About Annual Report 2019

Annual Report 2019 themed "Impossible is Nothing. Yes, We Can!" is arranged based on company performance in period of January 1, 2019 to December 31, 2019.

It is prepared according to Company's Articles of Association and Circular Letter Number SE- 07/MBU/09/2014 about Obligations to Announce the SOE Financial Statement. The aim of the financial statement is to improve the implementation of Good Corporate Governance related to the transparency towards SOE.

This annual report consists of Financial Statement Overview, Board of Commissioners and Directors' Report, Company Profile, Management Discussion and Analysis on Corporate Performance, Good Corporate Governance, and Financial Information. Statements regarding financial performance realization, operation, strategy and policy results are organized based on factual data that can be validated. Meanwhile, prospective statements mentioned in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions of the company, as well as associated business environment, so that it may result an actual development materially different from those reported. Thus, PT. PG Rajawali I does not guarantee that those statements or prospective information can be used as the main background in taking decision or bringing certain results as expected.

Annual Report 2019 of PT. PG Rajawali I is arranged to improve the transparency of the company information to the stakeholders. It is designed to meet the requirements of reporting company performance to the respective authorities.

The annual report is presented in 2 (two) languages, such as in Bahasa Indonesia and English, and also using readable fonts type and size. Furthermore, this annual report is provided in printed form with good quality, as well as in electronic which can be viewed and downloaded through the company's official website, www.pgrajawali1.co.id.

Lastly, the company hopes that this annual report will provide comprehensive, transparent, and beneficial information to all of the company stakeholders.

Nilai penjualan gula dan tetes pada tahun 2019 mencapai Rp2.218.681.159 ribu, lebih tinggi Rp122.804.669 ribu atau 5,86% di atas RKAP Tahun 2019 dan dibandingkan dengan realisasi 2018 juga menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.449.225.437 ribu atau 188,34%. |

The sales value of sugar and drops in 2019 reached Rp2,218,681,159 thousand, higher Rp122,804,669 thousand or 5.86% above the 2019 RKAP and compared to the realization of 2018 also showed an increase of Rp1,449,225,437 thousand or 188, 34%.

Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama empat tahun buku 2016-2019 (dalam juta rupiah)

This is the financial information in comparison format since 2016–2019 (in million rupiah)

	2019	2018	2017*	2016*
INVESTASI INVESTATION				
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION				
Aset Lancar Current Asset	706,129	681,097	628,012	435,781
Aset Tidak Lancar Non Current Asset	721,256	720,000	686,801	654,964
Jumlah Aset Asset Total	1,427,385	1,401,097	1,314,813	1.090.745
Liabilitas Jk. Pendek Short Term Liability	242,185	334.113	738,181	556,432
Liabilitas Jk. Panjang Long Term Liability	619,978	600,752	113,363	97,970
Jumlah Liabilitas Liability Total	862,163	934,866	851,545	654,403
Modal Saham Capital Stock	62,500	62,500	62,500	62,500
Laba Ditahan Retained Profit	502.722	403.731	400.768	373.842
Jumlah Ekuitas Equity Total	565.222	466,231	463.268	436.342
LABA RUGI PROFIT LOSS				
Penjualan Sales	2.218.681	769.455	791.167	685.706
Laba Kotor Gross Profit	306.372	185.854	232.388	197.720
Laba Rugi Sebelum Pajak Profit Loss Before Tax	191.321	92.271	157.544	175.325
Laba Periode Berjalan Profit for the Period	141.480	67.927	116.434	135.481
Total Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Profit Loss Total	139.747	70.406	108.144	231.945
Laba Rugi per Lembar Saham Profit Loss per Share	2,263,684.42	1,086,844.25	1,862,947.45	2,167,704.71
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS				
Return On Equity (ROE)	42.75%	19%	46%	44%
Return On Investment (ROI)	22.56%	15%	20%	16%
Current Ratio	291.56%	204%	81%	79%
Total Modal Sendiri / Total Aset Total Capital Owned / Asset	23.18%	19%	19%	7%
Total Debt Ratio	60.4%	67%	65%	60%
KESEHATAN PERUSAHAAN* CORPORATE HEALTH				
Skor Score	95.6	91.80	88.00	87.5
Kategori Category	Sehat AAA	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA

*) Disajikan Kembali | Restated

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Realisasi total penghasilan komprehensif PT Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp139.747.204 ribu, meningkat Rp78.237.179 ribu atau 127,19% dari RKAP tahun 2019 sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp69.340.592 ribu atau 98,49%. Peningkatan disebabkan karena penjualan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan dampak naiknya harga jual gula pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Nilai penjualan gula dan tetes pada tahun 2019 mencapai Rp2.218.681.159 ribu, lebih tinggi Rp122.804.669 ribu atau 5,86% di atas RKAP Tahun 2019 dan dibandingkan dengan realisasi 2018 juga menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.449.225.437 ribu atau 188,34%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2019 ditutup dengan jumlah Aset, Liabilitas & Ekuitas sebesar Rp1.427.386.468 ribu, lebih tinggi Rp26.288.805 ribu atau 1,88% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih rendah Rp195.858.237 ribu atau 12,07% jika dibandingkan dengan RKAP 2019.

Jumlah aset lancar tahun 2019 mencapai Rp706.129.854 ribu, lebih tinggi Rp25.032.438 ribu atau 3,68% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih rendah Rp143.517.236 ribu atau 16,89% dari RKAP 2019.

Jumlah aset tidak lancar tahun 2019 mencapai Rp721.256.614 ribu, lebih tinggi Rp1.256.368 ribu atau 0,17% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih rendah Rp52.341.000 ribu atau 6,77% bila dibandingkan dengan RKAP 2019.

Liabilitas jangka pendek tahun 2019 mencapai Rp242.185.887 ribu, menurun Rp91.928.052 ribu atau 27,51% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih tinggi Rp36.945.128 ribu atau 18,00% bila dibandingkan dengan RKAP 2019.

Liabilitas jangka panjang tahun 2019 mencapai Rp619.978.747 ribu, lebih tinggi sebesar Rp19.226.312 ribu atau 3,20% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, lebih tinggi Rp7.682.079 ribu atau 1,25% bila dibandingkan dengan RKAP 2019.

Comprehensive Profit/loss

Realization of total comprehensive income of PT Rajawali I in 2019 is Rp139,747,204. It increased by Rp 78,237,179 or 127.19% of RKAP 2019. Meanwhile, compared to the realization in 2018, it increased by Rp 69,340,592 or 98.49%. It is caused by the increase in sales and the impact of sugar prices in 2019 than in 2018. Value of sugar and sales of molasses in 2019 reached Rp2,218,681,159 which was Rp122,804,669 or 5.86% higher than RKAP in 2019. Compared to the realization in 2018, it increased by Rp1,449,225,437 or 188.34%.

FINANCIAL STATEMENT

The financial statement as of 31 December 2019 is closed with the amount of Assets, Liabilities, and Equities by Rp1,427,386,468 which was Rp26,288,805 or 1.88% higher than the realization in 2018 and 12.07% or Rp195,858,237 lower than RKAP in 2019.

Total current assets in 2019 reached Rp 706,129,854 which was Rp25,032,438 or 3.68% higher than the realization in 2018 and Rp143,517,236 or 16.89% lower than RKAP in 2019.

Total non-current assets in 2019 reached Rp721,256,614 which was Rp1,256,368 or 0.17% higher than the realization in 2018 and Rp52,341,000 or 6.77% lower than RKAP in 2019.

Short-term liabilities in 2019 reached Rp242,185,887 which decreased by Rp91,928,052 or 27.51% of the realization in 2018 and Rp36,945,128 or 18.00% higher than RKAP in 2019.

Long-term liabilities in 2019 reached Rp619,978,747 which was Rp19,226,312 or 3.20% higher than the realization in 2018 and Rp7,682,079 or 1.25% higher than RKAP in 2019.



RASIO KINERJA PERUSAHAAN

Dari data rasio-rasio keuangan tahun 2019 dibandingkan RKAP Tahun 2019 dan realisasi tahun 2018 menunjukkan gambaran Entitas sebagai berikut:

Rasio Return on Equity dan Rasio Return on Investment

Realisasi rasio ROE meningkat dari 19,21% pada tahun 2018 menjadi 42,75% pada tahun 2019. Demikian pula pada rasio ROI menunjukkan peningkatan dari 15,45% pada tahun 2018 menjadi 22,56% pada tahun 2019. Indikator ini menunjukkan untuk tahun 2019 kemampuan Entitas dalam menghasilkan laba dengan aset neto yang dimilikinya mengalami peningkatan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang terdiri dari cash ratio dan current ratio menunjukkan peningkatan pada tahun 2018. Cash ratio naik dari 82,79% pada tahun 2018 menjadi 119,45% pada tahun 2019. Current ratio meningkat dari 203,85% pada tahun 2018 menjadi 291,56% pada tahun 2019. Indikator ini menunjukkan kemampuan Entitas dalam melunasi liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio TMS terhadap TA menunjukkan trend positif. Pada tahun 2019 rasio ini mencapai 23,18% meningkat dari realisasi tahun 2018. Hal ini menunjukkan peningkatan tingkat solvabilitas selama tahun 2019.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang meliputi, Perputaran Persediaan dan Total Asset Turnover (TATO). Rasio perputaran persediaan pada tahun 2019 mencapai 9,42 hari menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 dan realisasi tahun 2018 di mana rasio perputaran persediaan mencapai 53,16 hari.

COMPANY PERFORMANCE BASED ON FINANCIAL RATIOS

Based on the financial ratios in 2019 which have been compared to RKAP in 2019 and the realization in 2018, they are showing entities as follow:

Return on Equity Ratio and Return on Investment Ratio

Realization of ROE ratio increased from 19.21% in 2018 up to 42.75% in 2019, as well as the ROI ratio increases from 15.45% in 2018 up to 22.56% in 2019. This indicator showed that the potential entity in gaining profits by using net assets has increased in 2019.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio had increased in 2019. Cash ratio increased from 82.79% in 2018 up to 119.45% in 2019. Current ratio increases from 203.85% in 2018 up to 291.56% in 2019. This indicator that showed the potential entity in paying short-term liabilities has increased.

Solvability Ratio

Solvability ratio which was measured by TMS ratio to TA showed a positive trend. In 2019, this ratio increased by 23.18% of the realization in 2018. It indicated the increased solvability level during 2019.

Activity Ratio

Activity ratio consisted of Inventory Turnover and Total Assets Turnover (TATO). Inventory turnover ratio in 2019 which reached 9.42 days indicating decreases of RKAP in 2019 and the realization in 2018 where the inventory turnover ratio reached 53.16 days.



Laba Komprehensif | Comprehensive Profit

139.747

juta rupiah | million rupiah

Pencapaian
2019
2019 Achievement

Skor Kesehatan Perusahaan | Corporate Health Score

95,6

Terkategori SEHAT AAA |
Categorized as HEALTHY AAA

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Jumlah Aset | Total Asset

2019	1.427.385
2018	1.401.097
2017	1.314.813
2016	1.090.745

Jumlah Liabilitas | Total Liabilities

2019	862.163
2018	934.866
2017	851.545
2016	654.403

Jumlah Ekuitas | Total Equity

2019	565.222
2018	466.231
2017	463.268
2016	436.342

Pendapatan | Revenues

2019	2.218.681
2018	769.455
2017	791.167
2016	685.706

Laba Komprehensif | Comprehensive Profit

2019	139.747
2018	70.406
2017	108.144
2016	231.945

6 Maret 2019 | 6th of March 2019

PT PG Rajawali I Mendukung Kelas Kreatif BUMN di Sumenep dalam Rangka HUT BUMN Ke-21 | PT PG Rajawali I Supports SOE Creative Classes in Sumenep within the framework of the 21st SOE Anniversary



9 Mei 2019 | 9th of May 2019

Buka Giling PG Rejo Agung Baru tepat pukul 06.00 WIB | Open Milled PG Rejo Agung Baru right at 06.00 WIB



9 Mei 2019 | 9th of May 2019

Buka Giling PG Krebet Baru Tepat Pukul 10.00 WIB | Open Milled PG Krebet Baru right at 10:00 WIB



Mei 2019 | May 2019

IIKK Berbagi | IIKK Sharing



Mei 2019 | 9th of May 2019

Buka Puasa Bersama | Breaking the fast together



Juni 2019 | June 2019

Halal Bi Halal dan Pelepasan Karyawan Purna Tugas | Halal Bi Halal and Employee Retirement



1 Juli 2019 | 1st of July 2019

Internalisasi tata nilai PINTER pada 1 Juli 2019 | Internalization of PINTER values on July 1, 2019

Juli 2019 | July 2019

SEHATI: SEnam seHAt rajawali rutin setiap Jumat | SEHATI: Rajawali's healthy gymnastics regularly every Friday

17 Agustus 2019 | 17th of August 2019

Upacara Memperingati Hari Proklamasi RI | Ceremony Commemorating Republic of Indonesia Proclamation Day

Agustus 2019 | August 2019

Surabaya Great Expo 2019

Agustus 2019 | August 2019

Lokakarya Penyusunan Profil Risiko | Risk Profile Compilation Workshop

Agustus 2019 | August 2019

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama 2019-2021 | Signing of Collective Labor Agreement 2019-2021

Agustus 2019 | August 2019**Sholat Idul Adha dan Penyembelihan Hewan Qurban | Eid Al-Adha Prayer and Sacrifice of Qurban animals****Agustus 2019 | August 2019****Fun Games Memperingati HUT RI ke-74 | Fun Games Commemorating Indonesia 74th Anniversary****September 2019 | September 2019****Kegiatan Rawung Rutin diadakan setiap jumat minggu ketiga | Routine Socializing activities held every third friday****28 September 2019 | 28th of September 2019****Pisah Sambut Ketua IIKK PT PG Rajawali I | Farewell & Welcomes the Chairperson of PT PG Rajawali I IIKK on 28 September 2019****Oktober 2019 | October 2019****Sharing Knowledge Forum Millennials Setiap Jumat pukul 09.00-11.00 WIB | Millennials Forum Knowledge Sharing Every Friday at 09.00-11.00 WIB****1 Oktober 2019 | 1 st of October 2019****Upacara Hari Kesaktian Pancasila | Pancasila Sanctity Day Ceremony**

16-17 Oktober 2019 | 16-17th of October 2019

Kunjungan Tim Kedutaan Besar Perancis pada 16-17 Oktober 2019 | French Embassy Team Visit on 16-17 October 2019



Oktober 2019 | October 2019

Jatim Fair 2019 |
East Java Fair 2019



3 November 2019 | 3rd of November 2019

Tasyakuran dan Santunan Anak Yatim dan Dhuafa dalam rangka HUT PT PG Rajawali I ke-65 |
Ceremonial party and Orphans & Dhuafa relief
commemorating PT PG Rajawali 65th Anniversary



5-8 November 2019 | 5-8th of November 2019

Pelatihan Diversifikasi Olahan Nira Tebu dan Kedelai Menjadi Kecap di Fakultas Teknologi Pertanian UGM |
Diversified Training on Processed Sugar Cane and Soybean into Soy Sauce at the Faculty of Agricultural Technology UGM



9-13 Desember 2019 | 9-13th of December 2019

Asesmen Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN | Assessment of Implementation of SOE's Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)

14 Desember 2019 | 14th of December 2019

PG Krebet Baru Bersholawat Bersama Majelis Sholawat Darul Musthofa dalam rangka Tutup Giling | PG Krebet Baru Bersholawat Bersama Majelis Sholawat Darul Musthofa Commemorating close milled

16 Desember 2019 | 16th of December 2019

Penyerahan SK Rotasi & Mutasi di Lingkungan Kantor Direksi PT PG Rajawali I, PG Krebet Baru & PG Rejo Agung Baru | Submission of Rotation & Mutation Decree in the Office of Directors of PT PG Rajawali I, PG Krebet Baru & PG Rejo Agung Baru

Oktober 2019 | October 2019

Pelatihan Coaching, Mentoring dan Counceling (CMC) Batch II pada 17-18 Desember 2019 | Coaching, Mentoring and Counceling (CMC) Batch II Training on 17-18 December 2019

AWARDS & CERTIFICATION

Penghargaan & Sertifikasi





Sertifikat Halal Raja Gula periode 2018-2020 | *Raja Gula Halal Certificate for the period 2018-2020*



Sertifikat Halal Raja Gula, Gula R1, Gula ABC PG Krebet Baru periode 2018-2020 | *Raja Gula, Gula R1, Gula ABC PG Krebet Baru Halal Certificate for the period 2018-2020*



Sertifikat Halal Raja Gula PG Rejo Agung Baru periode 2018-2020 | *Raja Gula PG Rejo Agung Baru Halal Certificate for the period 2018-2020*



Sertifikat Halal Gula R1, Gula ABC Rejo Agung Baru periode 2018-2020 | *Gula R1, Gula ABC Rejo Agung Baru Halal Certificate for the period 2018-2020*



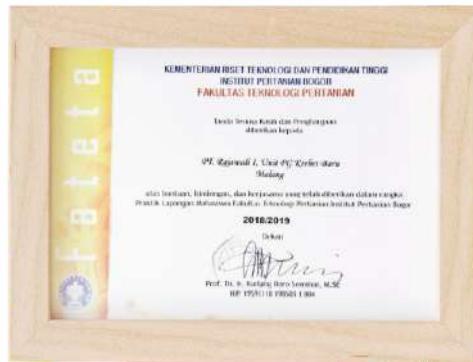
Sertifikat Proper Biru PG Krebet Baru I 2018-19 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan | Proper Biru Certificate PG Krebet Baru I 2018-19 Ministry of Environment and Forestry



Sertifikat Proper Biru PG Krebet Baru II 2018-19 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan | Proper Biru Certificate PG Krebet Baru II 2018-19 Ministry of Environment and Forestry



Sertifikat Proper Biru PG Rejo Agung Baru 2017-18 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan | Proper Biru Certificate PG Rejo Agung Baru 2017-18 Ministry of Environment and Forestry



Bimbingan dan Kerjasama Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Teknologi Institut Pertanian Bogor (IPB) Kepatuhan Pelaksanaan Undang - Undang No.24 Tahun 2011 serta Tertib Administrasi dalam Pembayaran Iuran | Guidance and Collaboration on Field Work Practices of the Faculty of Technology Bogor Agricultural University (IPB) Students Compliance with the implementation of Law No.24 2011 and Administrative Regulations in Payment of Contributions



Kepatuhan Pelaksanaan Undang - Undang No.24 Tahun 2011 serta Tertib Administrasi dalam Pembayaran Iuran Tepat Bulan, Krebet Baru Kampanye PG | Compliance with the implementation of Law No.24 2011 and orderly administration in on time payment for the month Krebet Baru PG Campaign



Kepatuhan Pelaksanaan Undang - Undang No.24 Tahun 2011 serta Tertib Administrasi dalam Pembayaran Iuran Tepat Bulan, Krebet Baru Staff PG | Compliance with the implementation of Law No.24 2011 and orderly administration in on time payment for the month Krebet Baru PG Staff



Kepatuhan Pelaksanaan Undang - Undang No.24 Tahun 2011 serta Tertib Administrasi dalam Pembayaran Iuran Tepat Bulan, PG Rajawali 1 | Compliance with the implementation of Law No.24 2011 and orderly administration in on time payment for the month PG Rajawali 1



Dekade demi dekade telah dilewati oleh PT PG Rajawali I. Didirikan pada tahun 1954 sebagai hasil nasionalisasi perusahaan milik Oei Tiong Ham Concern (OTHC) yang sebelumnya bernama PT IMACO. Tahun 2019 merupakan perjalanan penting menuju perusahaan berbasis agroindustri tebu yang unggul dalam persaingan global. PT PG Rajawali I sebagai anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) terbukti tangguh melawan gerusan zaman dengan menunjukkan kinerja tingkat kesehatan perusahaan yang terus meningkat (sustain) di tengah polemik pergaulan nasional.

Tidak ada yang tidak mungkin. PT PG Rajawali I mampu menjalankan model bisnisnya yaitu mengolah Tebu Rakyat (TR) di wilayah Jawa Timur. Perusahaan berdaya saing tinggi meskipun tidak memiliki lahan sendiri (HGU) dan hanya memiliki sedikit Tebu Sendiri (TS). Kondisi tersebut tidak lain atas ridho Tuhan Yang Maha Esa serta upaya keterbukaan informasi, win-win situation dengan mitra petani serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang menghasilkan trust.

Tidak ada gading yang tak retak, namun tidak akan pula hasil mengkhianati proses. Eksistensi PT PG Rajawali I adalah perjuangan panjang lintas generasi. Inilah Annual Report PT PG Rajawali I Tahun 2019 yang menggambarkan upaya dan kinerja insan di dalamnya dalam membangun perusahaan. Dokumen ini juga berfungsi sebagai sumber informasi komprehensif bagi para pemangku kepentingan. Tekad kami untuk berbuat yang terbaik. Kami sudah buktikan. Kami bisa!

Decades after decades have been passed by PT PG Rajawali I. It was founded in 1954 as a result of the nationalization of a company owned by Oei Tiong Ham Concern (OTHC) which was previously named PT IMACO. 2019 is an important journey to sugarcane agro-industry based companies that excel in global competition. PT PG Rajawali I as a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) proved to be resilient against the erosion of the times by showing the performance of the company's health level that continues to sustain in the midst of the national sugar polemic.

Nothing is impossible. PT PG Rajawali I is able to run its business model, namely processing People's Sugar Cane (TR) in East Java. The company is highly competitive even though it does not have its own land (HGU) and only has a small amount of Sugar Cane (TS). This condition is none other than God's blessing and efforts to disclose information, win-win situation with farmers partners and the implementation of good corporate governance (Good Corporate Governance) that generates trust.

There is no ivory that is not cracked, but the result will never betraying the process. The existence of PT PG Rajawali I is a long struggle across generations. This is the Annual Report of PT PG Rajawali I in 2019 which describes the efforts and performance of the people in it in building the company. This document also functions as a comprehensive source of information for stakeholders. Our determination to do our best. We have proven it. We can!

IKHTISAR OPERASIONAL

Kinerja Perseroan ditopang oleh kinerja pasar/pemasaran dan operasional produksi. Kinerja pasar/pemasaran mencangkup volumen, harga dan nilai penjualan gula dan tetes. Kinerja operasional mencangkup luas areal, jumlah tebu digiling, produktivitas lahan, kapasitas giling, rendemen dan hasil produksi gula.

Volume Penjualan Gula dan Tetes

Realisasi volume penjualan gula pada tahun 2019 mencapai 199.392 Ton di mana lebih tinggi 1.740 Ton atau 0,88% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar 124.688 Ton atau 166,91%. Realisasi volume penjualan tetes tahun 2019 mencapai 81.026 Ton di mana lebih rendah 62.484 Ton atau 43,54% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar 13.020 Ton atau 19,15%.

Harga Penjualan Gula dan Tetes

Realisasi harga penjualan rata-rata produk gula tahun 2019 sebesar Rp10.433.512 per Ton di mana lebih tinggi Rp773.512 per Ton atau 8,01% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.528.159 per Ton atau 17,16%. Realisasi harga penjualan rata-rata produk tetes tahun 2019 sebesar Rp1.707.163 per Ton di mana lebih tinggi Rp407.163 per Ton atau 31,32% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp175.109 per Ton atau 11,43%.

Nilai Penjualan Gula dan Tetes

Realisasi nilai penjualan seluruh produk yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp2.218.681.159 ribu di mana lebih tinggi sebesar Rp122.804.669 ribu atau 5,86% dibandingkan dengan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.449.225.437 ribu atau 188,34%. Realisasi nilai penjualan gula yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp2.080.355.888 ribu di mana lebih tinggi sebesar Rp171.042.398 ribu atau 8,96% dibandingkan dengan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.415.089.698 ribu atau 212,71%. Realisasi nilai penjualan tetes yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai 138.325.271 ribu di mana lebih rendah sebesar Rp48.237.729 ribu dibandingkan dengan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp34.135.739 ribu atau 32,76%.

Areal Tanaman

Areal tanaman tebu tahun 2019 mencapai luas 29.476 Ha, bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2019 sebesar 29.522 Ha menunjukkan pencapaian luas areal yang lebih rendah sebesar 46 Ha atau 0,16%, sedangkan bila dibandingkan realisasi tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan luas areal sebanyak 918 Ha atau 3,21%.

OPERATIONAL OVERVIEW

The company performance is sustained by the market / marketing performances and operational production. Market / marketing performances cover volumes, prices, and sales value of sugar and molasses. Operational performance covers total area, amount of milled sugar canes, and productivity of the lands, milling capacity, yield, and sugar products.

Sales Volume of Sugar and Molasses

Realization of sales volume of sugar in 2019 reached 199,392 tons which was 1,740 or 0.88% higher than RKAP in 2019. Compared to the realization in 2018, it increased by 124,688 tons or 166,91%. Realization of sales volume of molasses in 2019 reached 81,026 tons which was 62,484 tons or 43.54% lower than RKAP in 2019. Compared to the realization in 2018, it increased by 13,020 tons or 19.15%.

Sales Price of Sugar and Molasses

Realization of average sales price of sugar in 2019 was Rp10,433,512 per ton, Rp773,512 or 8.01% higher than RKAP in 2019. Compared to the realization in 2018, it increased by Rp1,528,159 per ton or 17.16%. Realization of average sales price of molasses in 2019 was Rp1,707,163 per ton, Rp407,163 or 31.32% higher than RKAP in 2019. Compared to the realization in 2018, it increased by Rp175,109 per ton or 11.43%.

Sales Value of Sugar and Molasses

Realization of total sales value of all products by PT Pabrik Gula Rajawali I in 2019 reached Rp2,218,681,159 which was Rp122,804,669 or 5.86% higher than RKAP in 2019. Compared to the realization in 2018, it increased by Rp1,449,225,437 or 188.34%. Realization of sales value of sugar by PT Pabrik Gula Rajawali I in 2019 reached Rp2,080,355,888 which was Rp171,042,398 or 8.96% higher than RKAP in 2019. Compared to the realization in 2018, it increased by Rp1,415,089,698 or 212,71%. Realization of sales value of molasses by PT Pabrik Gula Rajawali I in 2019 reached Rp138,325,271 which was Rp48,237,729 lower than RKAP 2019. Compared to the realization in 2018, it increased by Rp34,135,739 or 32.76%.

Planting Area

Sugar cane planting area in 2019 was up to 29,476 hectares. Compared to RKAP in 2019 which was 29,522 hectares, it decreased by 46 hectares or 0.16%. Meanwhile, compared to the realization in 2018, it increased by 918 hectares or 3.21%.

Produksi Tebu Giling

Produksi tebu giling tahun 2019 mencapai 2.269.741 Ton, di mana lebih rendah 270.259 Ton atau 10,64% bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2019. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 2.255.424 Ton, maka menunjukkan peningkatan produksi tebu giling sebesar 14.318 Ton atau 0,63%.

Produktivitas Tebu per Hektar

Produktivitas tebu giling per hektar tahun 2019 mencapai 77 Ton/Ha sedangkan target RKAP tahun 2019 sebesar 86,04 Ton/Ha, sehingga target RKAP lebih rendah 9 Ton/Ha atau 10,50%. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 79 Ton/Ha mengalami penurunan yaitu sebesar 2 Ton/Ha atau 2,50%.

Kinerja Prosesing Pabrik Gula

Kinerja kapasitas giling PT Pabrik Gula Rajawali I termasuk jam berhenti (KIS) tahun 2019 mencapai 16.426 Ton/hari, menunjukkan kinerja prosesing pabrik tidak memenuhi target kapasitas yang efisien bila dibandingkan kapasitas terpasang RKAP 2019 sebesar 17.200 Ton/hari atau menurun 4,50%. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 maka kapasitas giling tahun 2019, termasuk jam berhenti (KIS), menunjukkan peningkatan kapasitas sebesar 895 Ton/hari atau 5,77%.

Rendemen

Realisasi rendemen untuk tahun giling 2019 rata-rata mencapai 8,52 di mana lebih tinggi 0,49 atau 6,06% dibanding RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi 2018 maka menunjukkan peningkatan sebesar 0,03 atau 0,36%.

Hasil Produksi Gula dan Tetes

Hasil produksi gula tahun 2019 mencapai 193.387 Ton lebih rendah 10.663 Ton atau 5,23% dari RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 maka terjadi peningkatan 1.984 Ton atau 1,04%. Pencapaian produksi tetes tahun 2019 mencapai 133.097 Ton lebih rendah 10.413 Ton atau 7,26% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan 7.913 Ton atau 6,32%.

Production of Milled Sugar Cane

Production of milled sugar cane in 2019 reached 2,269,741 tons which was 270,259 tons or 10.64% lower than RKAP in 2019. Compared to the realization in 2018 which was 2,255,424 tons, it increased by 14,318 tons or 0.63%.

Sugar Cane Productivity per Hectare

Milled sugar cane productivity in 2019 was up to 77 tons/hectare, while the RKAP targets in 2019 was 86.04 tons/hectare, which was 9 tons/hectare or 10.50% lower. Compared to the realization in 2018 which was 79 tons/hectare, it decreased by 2 hectares or 2.50%.

Sugar Factory Processing Performance

Milling capacity performance in PT Pabrik Gula Rajawali I included stopped hour (KIS) in 2019 reached 16,426 tons/day. It indicated that the processing performance of factory did not reach the efficient capacity target as stated in RKAP 2019 which decreased by 17,200 tons/day or 4.50%. Compared to the realization in 2018, the milling capacity in 2019 included stopped hour (KIS), increased by 895 tons/day or 5.77%.

Sugar Cane Yield

The realization of the yield for the 2019 milled year averaged 8.52, which was 0.49 or 6.06% higher than the RKAP in 2019. When compared to the realization of 2018, it showed an increase of 0.03 or 0.36%.

Sugar and Molasses Production

Sugar production in 2019 reached 93,387 tons which was 10,663 tons or 5.23% lower than RKAP in 2019. Compared to the realization in 2018, it increased by 1,984 tons or 1.04%. Molasses production in 2019 was up to 133,097 tons which was 10,413 tons or 7.26% lower than RKAP in 2019. Compared to the realization in 2018, it increased by 7,913 tons or 6.32%.

Ikhtisar Saham

PT PG Rajawali I merupakan Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 99,9% dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan 0,001% dimiliki PT Rajawali Nusindo. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak listed di BEI. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai saham yang telah diterbitkan meliputi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham dan volume perdagangan saham, aksi korporasi, jumlah saham yang beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, rasio pemecahan saham (stock split), rasio penggabungan saham (reverse stock), penghentian sementara perdagangan saham (suspension), maupun penghapusan pencatatan saham (delisting).

Stock Overview

PT PG Rajawali I is a subsidiary of a State-Owned Enterprise which 99.9% stock is owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia Ltd. and the other 0.001% is owned by Rajawali Nusindo. Until the end of reporting period, the company has not been listed in BEI. Therefore, this report does not provide any information about published stock consisting of number of outstanding stock, market capitalization, stock price and stock sales volume, corporate action, number of stock before and after corporate action, stock split, reverse stock, suspension, and delisting.

Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya

PT PG Rajawali I memiliki Medium Term Note (MTN) yang diterbitkan pada tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar yang terdiri dari :

1. MTN Seri A : Rp 250 miliar
2. MTN Seri B : Rp 250 miliar

Informasi mengenai tingkat bunganya adalah sebagai berikut:

1. MTN Seri A : 8,25%
2. MTN Seri B : 8,25%

MTN tersebut memiliki tanggal jatuh tempo sebagai berikut :

1. MTN Seri A : 17 Mei 2021
2. MTN Seri B : 31 Mei 2021

Hasil pemeringkatan oleh Pefindo tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Bond Overview and Other Impacts

PT. PG Rajawali I has Rp500 billions of Medium Term Note (MTN) published in 2018 consisting of:

1. MTN Seri A: Rp250 billion
2. MTN Seri B: Rp250 billion

Information on interest levels:

1. MTN Seri A: 8.25%
2. MTN Seri B: 8.25%

The MTN has the due date as follows:

1. MTN Seri A: 17 May 2021
2. MTN Seri B: 31 May 2021

The ranking results by Pefindo in 2018:





DAFTAR ISI

Table of Content



Ringkasan Laporan | Report Highlight



Ikhtisar Kinerja | Performance Highlight

i

Pencapaian | Achievement

v

Peristiwa Penting | Overview

vi

Penghargaan & Sertifikasi | Awards & Certification

xi

Penjelasan Tema | Theme Explanation

xiv

Ikhtisar Operasional | Operational Highlight

xv

Daftar Isi | Table of Content

1

Laporan Direksi dan Komisaris | Board of Commissioners and Directors Report



Laporan Dewan Komisaris | Board Of Commissioners Report

05

Profil Anggota Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile

09

Laporan Direksi | Directors Report

12

Profil Direksi | Directors Profile

14

Profil Organ Pendukung Direktur | Director-supporting-organ Profile

15

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan | Statement of Responsibility Letter on Annual Report

18

Profil Perusahaan | Company Profile



Identitas Perusahaan | Company Identity

22

Riwayat Perusahaan | Company History

23

Wilayah Kerja | Operational Area

24

Visi, Misi, & Nilai Perusahaan | Vision, Mission, & Company Values

24

Budaya Perusahaan | Corporate Culture

26

Makna & Filosofi Logo | Logo Meaning & Philosophy

28

Bidang Usaha | Business Field

29

Struktur Organisasi | Organization Structure

30

Analisis & Pembahasan Manajemen | Management Analysis & Explanation



Tinjauan Operasional | Operational Overview

36

Tinjauan Kinerja Keuangan | Financial Performance Overview

41



**Sumber Daya
Manusia |
Human Resources****Profil Sumber Daya Manusia |** 60
*Human Resources Profile***Komposisi Karyawan |** 60
*Employees Composition***Berdasarkan Jenjang
Tingkat Pendidikan |** 60
*Based on Education Level***Berdasarkan Jenjang
Usia |** Based on Age**Berdasarkan Jenis
Kelamin |** Based on Gender**Pengelolaan Sumber Daya
Manusia |** Human Resources
*Management***Kebebasan Berserikat |** 65
*Freedom to Unite***Tata Kelola Perusahaan |**
Good Corporate Governance**Pernyataan Komitmen GCG |** 68
*Statement of GCG Commitments***Prinsip GCG |** 69
*GCG Principles***Infrastruktur GCG |** 70
*Infrastructure of GCG***Assesmen GCG |** 72
*GCG Assesment***Struktur & Implementasi GCG |** 73
*GCG Structure & Implementation***Informasi Pemegang Saham
PT PG Rajawali I |** 75
*PT PG Rajawali I Shareholders Information***Rapat Umum Pemegang
Saham |** General Meeting of
*Shareholder***Kronologi Pencatatan
Saham & Pencatatan
Lainnya |** Chronology of
*Stock List & Other Listing***Akuntan Publik |** 77
*Public Accountant***Dewan Komisaris |** 78
*Board of Commissioners***Direksi |** Director 81**Hubungan Dewan
Komisaris dan Direksi |** 83
*Board of Commissioners & Director Relationship***Komite Audit |** Audit Committee 85**Sekretaris Perusahaan |** 88
*Corporate Secretary***Sistem Pengawas Internal |** 89
*Internal Audit System***Profil Auditor SPI |** 90
*Internal Audit Profile***Laporan Pelaksanaan Audit
Internal 2019 |** Report of
*The Implementation of
Internal Audit 2019***Manajemen Risiko |** 93
*Risk Management***Sistem Pengendalian
Internal |** 94
*Control System Internal***Perkara Hukum Yang
Sedang Dihadapi |** 95
*Law Cases Faced by The
Company***Akses Informasi dan Data
Perusahaan |** 96
*Company Data and Information Access***Kode Etik |** Code of Conduct 97**Pernyataan Tata Nilai
Perusahaan |** 98
*Statement of Corporate Values***Sistem Pelaporan
Pelanggaran |** 99
*Whistle Blowing System***Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan |**
Corporate Social Responsibility**Komitmen PT PG Rajawali
Dalam Program CSR |** 102
*PT PG Rajawali Commitment in CSR Program***Visi & Misi Program |** 102
*Vision & Mission of the Program***Tujuan dari Program |** 102
*Objective of the Program***Cakupan Program |** 103
*Program Scope***Aktivitas Program CSR |** 103
*CSR Program and Activity***Lingkungan Hidup |** 103
*Living Environment***Pengembangan Sosial
dan Kemasyarakatan |** 105
*Social Community Development***Program Kemitraan |** 106
*Partnership Program***Ketenagakerjaan,
Kesehatan,dan
Keselamatan Kerja |** 107
*Employee, Occupational Health and Safety***Laporan Keuangan
Konsolidasi |**
Consolidated Financial Report



Board of
Commissioners &
Directors Report

Laporan Direksi & Komisaris





Laporan Komisaris

Para pemegang saham yang terhormat, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya PT PG Rajawali I dapat melalui tahun 2019 dengan capaian kinerja yang cukup baik. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Penilaian atas kinerja Direksi

Manajemen dalam hal ini Direksi PT Pabrik Gula Rajawali I kepada pemegang saham mengupayakan pencapaian target - target sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 dan mengupayakan target Key Performance Indicator (KPI) tahun 2019 dengan pencapaian 100%.

Penetapan KPI manajemen yang dituangkan dalam kontrak manajemen dimaksudkan untuk mendorong perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya dan tumbuh secara berkesinambungan dengan memperhatikan beberapa target dan strategic initiatives untuk mewujudkan setiap strategic objectives yang telah ditetapkan. Kontrak manajemen No: 08/S.Pj/RNI.01/I/2019 tersebut disepakati dan ditandatangani oleh manajemen dan pemegang saham pada tanggal 25 Januari 2019.

Tahun 2019 perusahaan mengikuti kebijakan pemerintah mengenai penetapan harga jual gula di tingkat konsumen dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 12.500,-/kg yang membuat rendahnya harga jual gula di tingkat D-1. Meskipun demikian, omzet penjualan meningkat karena perusahaan mampu meningkatkan kuantum produksi gula. Peningkatan produksi tersebut dipengaruhi oleh penerapan strategi Sistem Pembelian Tebu (SPT) pada awal giling dan kondisi iklim kemarau panjang.

Kami melihat sejumlah strategi, inovasi dan kerja keras dalam memitigasi risiko serta mengoptimalkan peluang telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi. Hal ini terbukti bahwa di tahun 2019 ini, perusahaan kembali menunjukkan prestasi yang membanggakan. Tren tingkat kesehatan perusahaan terus meningkat tiga tahun terakhir. Perusahaan juga tetap menjadi yang terdepan dalam perolehan rendemen diantara perusahaan Gula BUMN di Pulau Jawa dan Perolehan labanya juga diyakini lebih baik diantara perusahaan – perusahaan gula BUMN di Pulau Jawa.

Dilihat dari volume penjualan gula, pada tahun 2019 perusahaan mencapai 199.392 Ton di mana lebih tinggi 1.740 Ton atau 0,88% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar 124.688 Ton atau 166,91%. Dari segi keuangan, secara keseluruhan total laba komprehensif PT PG Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp 139.747 juta, meningkat Rp78.237 juta atau 127,19% dari RKAP tahun 2019 sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp69.340 juta atau 98,49%. Peningkatan disebabkan karena penjualan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan dampak naiknya harga jual gula pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Sejalan dengan pencanangan target swasembada pangan dari Pemerintah, Dewan Komisaris memberi arahan agar Perusahaan menerapkan strategi Efisiensi, Diversifikasi dan Optimalisasi untuk meningkatkan produksi gula di tahun – tahun mendatang. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar tetap mengedepankan prinsip kehati – hatian dan mempertimbangkan seluruh risiko yang mungkin muncul.

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya Direksi dalam memenuhi target RKAP 2019 telah dilakukan dengan baik dengan realisasi pencapaian KPI sebesar 99,46%. Atas upaya tersebut, Dewan Komisaris memberi apresiasi yang besar terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi jalinan hubungan yang sangat baik antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Commissioner Report

Dear shareholders, we thank you for the presence of God Almighty because of His blessings and grace, PT PG Rajawali I was able to get through 2019 with a good performance. We submit this report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the company's operations carried out by the Directors.

Assessment of the performance of the Directors

Management in this case the Directors of PT Gula Rajawali I to shareholders strives to achieve the targets as stated in the Work Plan and Budget of the Company (RKAP) in 2019 and strive for the Key Performance Indicator (KPI) target in 2019 with 100% achievement.

The determination of management KPI as outlined in the management contract is intended to encourage the company to further improve its performance and grow sustainably by taking into account several targets and strategic initiatives to realize each set of strategic objectives. The management contract No: 08 / S.Pj / RNI.01 / I / 2019 was agreed and signed by management and shareholders on January 25, 2019.

In 2019 the company follows the government's policy regarding the determination of the selling price of sugar at the consumer level with the Highest Retail Price (HET) of Rp 12,500 / kg which lowers the selling price of sugar at the D-1 level. However, sales turnover increased because the company was able to increase the quantum of sugar production. The increase in production was influenced by the implementation of the Sugar Cane Purchase System (SPT) strategy at the beginning of the rollers and the long dry climate conditions.

We see a number of strategies, innovations and hard work in mitigating risks and optimizing opportunities that have been implemented well by the Directors. This is evident that in 2019, the company again showed a proud achievement. The trend in the level of corporate health has continued to increase in the last three years. The company also remains at the forefront of the acquisition of yields among SOE Sugar companies in Java and its profit acquisition is also believed to be better among SOE sugar companies in Java.

Judging from the volume of sugar sales, in 2019 the company reached 199,392 tons which was 1,740 tons higher or 0.88% compared to the 2019 RKAP. When compared with the realization in 2018 it showed an increase of 124,688 tons or 166.91%. From a financial perspective, as a whole the total comprehensive profit of PT PG Rajawali I in 2019 reached Rp 139,747 million, an increase of Rp78,237 million or 127.19% of the RKAP in 2019 whereas when compared with the realization in 2018 it increased by Rp69,340 million or 98.49%. The increase is due to the increase in sales in 2019 and the impact of rising sugar selling prices in 2019 compared to 2018.

In line with the launching of the food self-sufficiency target from the Government, the Board of Commissioners provides direction for the Company to implement an Efficiency, Diversification and Optimization strategy to increase sugar production in the coming years. However, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to prioritize the principle of prudence and to consider all risks that may arise.

The Board of Commissioners considers that the efforts of the Board of Directors in meeting the 2019 RKAP target have been carried out well with the realization of the KPI achievement of 99.46%. For these efforts, the Board of Commissioners gives great appreciation to the performance of the Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also appreciates the excellent relationship between the Directors and the Board of Commissioners.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kebutuhan gula terus meningkat sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan masyarakat serta semakin berkembangnya usaha industri makanan dan minuman yang menggunakan bahan baku gula. Berdasarkan hasil taksasi perusahaan-perusahaan gula yang ditandatangani pada 13 Maret 2020, produksi gula nasional tahun 2020 mencapai 2.539.924 ton atau meningkat 14% dibanding capaian produksi tahun 2019 yang tercatat sebesar 2.227.046 ton.

Dewan Komisaris juga memberikan pandangan dan arahan strategis untuk dijadikan acuan oleh Direksi dalam menghadapi diversifikasi usaha, selama tetap mengedepankan aspek kehati-hati dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik. Perusahaan juga harus selalu mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin timbul dari upaya pengembangan usaha tersebut.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

PT PG Rajawali I menyadari bahwa di tengah era transparansi saat ini, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Segenap manajemen Perusahaan memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal. Dari waktu ke waktu, Perusahaan terus meningkatkan dan menyempurnakan berbagai perangkat yang terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari. Dewan Komisaris juga menilai bahwa pemegang saham telah memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik.

Hasil Kerja Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya Dewan Komisaris dibantu seorang sekretaris Dewan Komisaris dan 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit (KA) dan Komite Manajemen Risiko (KMR). Ketua Komite dijabat oleh Komisaris, sedangkan anggota Komite dipilih dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite berasal dari luar Perusahaan dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kepemilikan dan kegiatan usaha Perusahaan serta memiliki kompetensi dan pengalaman yang diperlukan dengan tugas bidang tugasnya.

Selama kurun waktu tahun 2019, Komite Audit telah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait pemberian tanggapan tertulis/rekomendasi/persetujuan serta terkait tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi tersebut telah memberikan peningkatan efektivitas pengendalian internal Perusahaan yang cukup baik dan terus ditingkatkan kesempurnaannya.

Views on Business Prospects

The need for sugar continues to increase in line with population growth, increasing community income and the growing business of the food and beverage industry that uses raw sugar. Based on the results of the sugar company estimates signed on March 13, 2020, national sugar production in 2020 reached 2,539,924 tons or an increase of 14% compared to the achievement of production in 2019 which was recorded at 2,227,046 tons.

The Board of Commissioners also provides strategic guidance and direction for reference by the Board of Directors in dealing with business diversification, as long as it prioritizes prudential aspects and is in accordance with good governance practices. The company must also always consider the risk factors that may arise from efforts to develop the business.

Corporate Governance Practices

PT PG Rajawali I realizes that in the midst of the current era of transparency, the application of Good Corporate Governance (GCG) is a very important part of the Company's operations. GCG is also an important element in the Company's operations. GCG has also become an important element in optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the goals and objectives of the Company.

All management of the Company holds full commitment to implement GCG consistently and optimally. From time to time, the Company continues to improve and perfect various tools related to the implementation of GCG principles in the Company's daily operations. The Board of Commissioners also believes that shareholders have provided optimal support so that the Board of Commissioners can carry out its supervisory duties and functions properly.

Board of Commissioners' Committee Work Results

In carrying out its duties and obligations the Board of Commissioners is assisted by a secretary of the Board of Commissioners and 2 (two) Committees, namely the Audit Committee (KA) and the Risk Management Committee (KMR). The Chair of the Committee is held by the Commissioners, while the Committee members are elected and appointed by the Board of Commissioners. All members of the Committee come from outside the Company and do not have links to the management, ownership and business activities of the Company and have the competence and experience needed with their duties.

During the period of 2019, the Audit Committee provided opinions to the Board of Commissioners regarding the provision of written responses / recommendations / approvals as well as related to the supervisory duties and providing advice of the Board of Commissioners. The results of the evaluation have provided an increase in the effectiveness of the Company's internal controls which is quite good and continues to be improved.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas semua kegiatan Perusahaan yang memiliki potensi risiko dan mengawasi pengembangan Enterprise Risk Management serta melakukan penelaahan atas sistem organisasi agar sesuai dengan komitmen Perusahaan.

Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya atas dukungan dan kerjasama yang baik dari jajaran Direksi, Karyawan serta Pemangku Kepentingan sehingga Perusahaan dapat mengatasi tantangan yang cukup berat pada tahun 2019.

Tentunya harapan kami pada tahun – tahun mendatang, pola kerjasama yang berjalan selama ini perlu terus dipelihara dan ditingkatkan. Kami percaya dengan pengalaman PT PG Rajawali I disertai komitmen tinggi seluruh insan Perusahaan, PT PG Rajawali I akan tumbuh ke masa depan yang lebih cemerlang dan menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

Atas nama Dewan Komisaris, PT PG RAJAWALI I

Risk Management Committee

The Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in carrying out supervision of all Company activities that have potential risks and oversees the development of Enterprise Risk Management and conducts an review of the organizational system so that it is in line with the Company's commitments.

Closing

In closing, we express our deepest appreciation and gratitude for the support and good cooperation of the Board of Directors, Employees and Stakeholders so that the Company can overcome significant challenges in 2019.

Of course, our hope in the coming years, the pattern of cooperation that has been running so far needs to be maintained and improved. We believe that with the experience of PT PG Rajawali I with high commitment from all of the Company's people, PT PG Rajawali I will grow to a brighter future and become a sugar-based industry that excels in global competition.

On behalf of the Board of Commissioners, PT PG RAJAWALI I

J. Nanang Marjianto
Komisaris Utama | President Commissioner





J. Nanang Marjianto
Komisaris Utama | President Commissioner

J. Nanang Marjianto
Komisaris Utama | President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, beromisili di Jakarta, lahir pada tanggal 8 Agustus 1973. Meraih gelar Magister Manajemen SDM Fakultas Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2002, kemudian meraih gelar Magister Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada tahun 2011. Menjabat Direktur SDM dan Umum PT RNI (Persero) pada tahun 2018. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Nusindo pada tahun 2016-2018, Komisaris PT Rajawali Nusindo, Direktur Keuangan dan SDM di PDAM Klaten, Tenaga Ahli Komisi VI DPR RI, Tenaga Ahli Direksi PT Semen Indonesia Tbk dan Konsultan UNICEF. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PG Rajawali I sesuai Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 28 Agustus 2019, Nomor : 78/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 |

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on August 8, 1973. Earning a Master of Human Resource Management in the Faculty of Education Management in Yogyakarta State University in 2002, then earning a Masters Degree in Constitutional Law at the Faculty of Law, Gadjah Mada University in 2011. Appointed Director of Human Resources and General PT RNI (Persero) in 2018. Previously, he served as Director of PT Rajawali Nusindo in 2016-2018, Commissioner of PT Rajawali Nusindo, Director of Finance and Human Resources at Klaten PDAM, Experts of the House of Representatives Commission VI, Expert Directors of PT Semen Indonesia Tbk and Consultants UNICEF. Served as President Commissioner of PT PG Rajawali I in accordance with the Shareholders Decision Outside GMS of PT PG Rajawali I No: 78/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 dated 28th of August 2019

Vedi Noviana Suherman, SE.
Komisaris | Commissioner

Lahir di Bandung, 21 November 1967. Beliau memperoleh gelar D.III STAN di tahun 1991, S.1 Manajemen di Universitas Terbuka pada tahun 2003, Gelar master manajemen di STIE Indonesia School of Management pada tahun 2018. Berbagai jabatan sebelumnya pernah diemban, diawali sebagai Ajun Pengawas Keuangan dan Pembangunan Muda, Perwakilan BPKP Propinsi Sulawesi Selatan pada 1990-1991, Ajun Pengawas Keuangan dan Pembangunan Muda, Perwakilan BPKP Propinsi Nusa Tenggara Timur pada 1991-1996, Auditor Terampil Pemula, Deputi Bidang Pengawasan Khusus pada 1996-1997, Auditor Pelaksana Lanjutan, Deputi Bidang Pengawasan Khusus pada 1997-2006, Auditor Penyelia, Perwakilan BPKP Propinsi DKI Jakarta I pada 2006-2007, Auditor Penyelia, Perwakilan BPKP Propinsi Jambi pada 2007-2008, Auditor Penyelia, Kementerian BUMN pada 2008-2009, Komite Audit, PT Rajawali Nusantara Indonesia pada 2009-2010, Kasubag Tata Usaha Inspektorat, Kementerian BUMN pada 2010-2014, Komite Pemantau Manajemen Risiko, PT Pelindo II pada 2014, Kasubid Usaha Energi & Pertambangan, Kementerian BUMN pada 2014-2015, Kasubag Perlengkapan dan Rumah Tangga, Kementerian BUMN pada 2015-2016, Komisaris, PT Kereta Api Properti Manajemen pada 2016-2019, serta Komisaris PT PG Rajawali I pada Februari 2019 – sekarang sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 28 Oktober 2019, Nomor : 97/Kep.PS/RNI.01/X/2019



Born in Bandung, November 21, 1967. He obtained his D.III STAN degree in 1991, S.1 Management at Open University in 2003, a master's degree in management at the STIE Indonesia School of Management in 2018. Various previous positions had been carried out, beginning as Adjunct Young Financial and Development Supervisor, South Sulawesi Province BPKP Representative in 1990-1991, Adjunct Young Financial and Development Supervisor, East Nusa Tenggara BPKP Representative in 1991-1996, Beginner Skilled Auditor, Deputy for Special Supervision in 1996-1997, Implementing Auditor Continued, Deputy for Special Supervision in 1997-2006, Supervisor Auditor, DKI Jakarta Province BPKP Representative I in 2006-2007, Supervisor Auditor, Jambi Province BPKP Representative in 2007-2008, Supervisor Auditor, Ministry of SOEs in 2008-2009, Audit Committee, PT Rajawali Nusantara Indonesia in 2009-2010, Head of Sub Division of Administrative Inspectorate, Ministry of BUMN in 2010-2014, Risk Management Monitoring Committee, PT Pelindo I I in 2014, the Head of the Energy & Mining Business Division, the Ministry of SOEs in 2014-2015, the Head of Equipment and Household, the Ministry of SOEs in 2015-2016, the Commissioner, PT Kereta Api Properti Management in 2016-2019, and Commissioner of PT PG Rajawali I in February 2019 - until now in accordance with the Shareholders Decision Outside GMS of PT PG Rajawali I No: 97/Kep.PS/RNI.01/X/2019, dated 28th of October 2019


H. Untung Murdiyatmo
Komisaris | Commissioner

Lahir di Pekalongan, 22 November 1950. Meraih gelar Insinyur di Fakultas Teknologi Pertanian UGM tahun 1978 dan gelar Master di School of Biotechnology & Biological Sciences, University of Kent, Canterbury, United Kingdom di tahun 1992. Berbagai jabatan sebelumnya pernah diemban, diawali sebagai Staff Penelitian & Pengembangan Teknologi, PT Perkebunan Nusantara XI pada 1998-2000, Direktur P3GI / Indonesian Sugar Research Institute pada 2000-2002, Staff Khusus BoD, PT Perkebunan Nusantara XI pada 2002-2006 Bidang Pengembangan Teknologi & Varietas, Director of R & D, PT. Sampoerna Agro pada Mei 2006 - Nov 2008, Advisor, PT Sampoerna Agro pada 2009 – 2015, Komisaris, PT PG Candi Baru pada Okt 2015 – Maret 2016, Komisaris PT PG Rajawali II (Maret 2016 – Jan 2019), serta Komisaris PT PG Rajawali I pada Februari 2019 – sekarang sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 29 Januari 2019, Nomor : 21/Kep.PS/RNI.01/I/2019

Born in Pekalongan, November 22, 1950. He earned an Engineer degree at the UGM Faculty of Agricultural Technology in 1978 and a Master's degree at the School of Biotechnology & Biological Sciences, University of Kent, Canterbury, United Kingdom in 1992. Various positions had previously been carried out, beginning as Staff Technology Research & Development, PT Perkebunan Nusantara XI in 1998-2000, Director of P3GI / Indonesian Sugar Research Institute in 2000-2002, Special Staff of the BoD, PT Perkebunan Nusantara XI in 2002-2006 Development of Technology & Variety, Director of R & D, PT. Sampoerna Agro in May 2006 - Nov 2008, Advisor, PT Sampoerna Agro in 2009 - 2015, Commissioner, PT PG Candi Baru in Oct 2015 - March 2016, Commissioner of PT PG Rajawali II (March 2016 - Jan 2019), and Commissioner of PT PG Rajawali I in February 2019 - until now in accordance with the Shareholders Decision Outside GMS of PT PG Rajawali I No: 21/Kep.PS/RNI.01/I/2019 dated 29th of January 2019



1 Rachmad Sartono, ST
Direktur Utama | President Director

2 Sagita Hariadin
Direktur Keuangan | Director of Finance

3 Adang Sukendar Djuarda
GM PG Krebet Baru | GM of PG Krebet Baru

4 Tono Suharyanto
GM PG Rejo Agung Baru | GM of PG Rejo Agung Baru



Laporan Direksi

Para pemangku kepentingan yang terhormat, dengan mengucap rasa syukur ke hadirat Allah SWT, perkenankan kami atas nama Direksi PT PG Rajawali I menyampaikan laporan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja PT PG Rajawali I pada tahun 2019.

Kinerja Perusahaan Tahun 2019

Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dengan munculnya pabrik gula baru di wilayah Jawa Timur, secara umum kinerja PT PG Rajawali I tahun 2019 lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Kondisi iklim dan cuaca sepanjang tahun 2019 mendukung kinerja industri gula. Selama tahun 2019, produksi gula mencapai 193.387, meningkat 1.984 ton atau 1,04% dibandingkan realisasi produksi tahun 2018. Volume penjualan gula tahun 2019 mencapai 199.392 ton. Mencatat kenaikan sebesar 124.688 ton atau 166,91% dari realisasi tahun 2018 sebesar 74.704 ton.

Dari segi keuangan, secara keseluruhan total laba komprehensif PT PG Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp 139.747 juta, meningkat Rp78.237 juta atau 127,19% dari RKAP tahun 2019 sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp69.340 juta atau 98,49%. Peningkatan disebabkan karena penjualan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan dampak naiknya harga jual gula pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Realisasi nilai penjualan seluruh produk yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp2.218.681 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.449.225 juta atau 188,34%. Realisasi nilai penjualan tetes yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai 138.325 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp34.135.739 ribu atau 32,76%. Realisasi nilai penjualan gula yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp2.080.355 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.415.089 juta atau 212,71%.

Dengan pencapaian kinerja tersebut, hasil perhitungan tingkat kesehatan berdasarkan SK Menteri BUMN nomor KEP-100/MBU/2002, tanggal 4 Juni 2002, PT PG Rajawali I mendapatkan total skor sebesar 95,6 dengan tingkat kesehatan perusahaan "SEHAT AAA".

Kebijakan Strategis 2019

Di tengah iklim usaha yang semakin kompetitif dan adanya kebijakan Pemerintah dalam penetapan harga jual gula, PT PG Rajawali I telah menetapkan kebijakan tepat. Salah satunya dengan melakukan pengendalian perhitungan bagi hasil gula, melakukan Sistem Pembelian Tebu di awal periode giling dan penerapan Integrated Supply Chain untuk menciptakan daya saing.

Di samping itu, Direksi juga menjalankan program optimalisasi kapasitas produksi, melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar hingga pengurangan jam berhenti, menerapkan sistem pengawasan mutu oleh bagian Quality Control untuk bahan baku (input), proses dan hasil produksi (output), sehingga capaian harga pokok produksi masih bisa ditekan.

Perseroan selalu mengedepankan pengelolaan industri dengan mengacu pada prinsip ramah lingkungan. Limbah hasil produksi, baik limbah cair, limbah udara dan limbah padat dikelola sesuai SOP yang berlaku. Upaya untuk menekan biaya usaha terus dilakukan, antara lain dengan melakukan pengendalian biaya sesuai skala dan prioritas di Kantor Direksi.

Director Report

Dear stakeholders, by giving thanks to the presence of Allah SWT, allow us on behalf of the Directors of PT PG Rajawali I to submit a report to all stakeholders regarding the performance of PT PG Rajawali I in 2019.

Company Performance in 2019

In the midst of increasingly fierce business competition with the emergence of a new sugar factory in East Java, in general the performance of PT PG Rajawali I in 2019 is better than the previous year. Climate and weather conditions throughout 2019 support the performance of the sugar industry. During 2019, sugar production reached 193,387, an increase of 1,984 tons or 1.04% compared to the realization of production in 2018. The volume of sugar sales in 2019 reached 199,392 tons. Recorded an increase of 124,688 tons or 166.91% of the 2018 realization of 74,704 tons.

From a financial perspective, as a whole the total comprehensive profit of PT PG Rajawali I in 2019 reached Rp 139,747 million, an increase of Rp78,237 million or 127.19% of the RKAP in 2019 whereas when compared with the realization in 2018 it increased by Rp69,340 million or 98.49%. The increase is due to the increase in sales in 2019 and the impact of rising sugar selling prices in 2019 compared to 2018.

Realization of sales value of all products produced by PT Gula Rajawali I in 2019 reached Rp2,218,681 million. When compared with the realization in 2018 it showed an increase of Rp1,449,225 million or 188.34%. Realization of the sales value of drops produced by PT Gula Rajawali I Factory in 2019 reached 138,325 million. When compared with the realization in 2018 it showed an increase of Rp34,135,739 thousand or 32.76%. The realization of the sales value of sugar produced by PT Gula Rajawali I in 2019 reached Rp2,080,355 million. When compared with the realization in 2018 it showed an increase of Rp1,415,089 million or 212.71%.

With this performance achievement, the results of the calculation of soundness based on the Decree of the Minister of SOE number KEP-100 / MBU / 2002, dated June 4, 2002, PT PG Rajawali I received a total score of 95.6 with the soundness of the company "HEALTH AAA".

Strategic Policy 2019

In the midst of an increasingly competitive business climate and the Government's policy in determining the selling price of sugar, PT PG Rajawali I has set the right policy. One of them is by controlling the calculation of sugar production, conducting a Sugar Cane Purchase System at the beginning of the milling period and implementing Integrated Supply Chain to create competitiveness.

In addition, the Board of Directors also runs a program of optimizing production capacity, making efficient use of fuel to the reduction of stop hours, implementing a quality control system by the Quality Control section for raw materials (inputs), processes and outputs (output), so that the achievement of cost of production can still be pressed.

The Company always prioritizes industrial management by referring to the principle of environmentally friendly. Waste produced, both liquid waste, air waste and solid waste are managed in accordance with applicable SOPs. Efforts to reduce business costs continue to be done, among others by controlling costs according to scale and priorities in the Office of the Board of Directors. 19% compared to 2018 tons of production in 2018 tons.

Prospek Usaha

Produksi gula PT PG Rajawali I saat ini dapat memenuhi 7,05% market share kebutuhan gula konsumsi nasional yang besarnya mencapai 2,8 Juta Ton. Adapun demand kebutuhan gula nasional baik gula konsumsi maupun gula industri adalah sebesar 5,7 juta ton sehingga terdapat gap sebesar 0,58 juta ton gula konsumsi dan 2,9 juta ton gula industri. Meminimalkan gap tersebut merupakan salah satu tugas klaster BUMN Pangan.

PT PG Rajawali I sebagai bagian dari klaster BUMN Pangan fokus memproduksi gula sebagai produk utama dan tetes sebagai hasil samping. Langkah strategis tersebut untuk menjawab potensi pasar lokal yang masih sangat besar. Sementara untuk produk pengembangan akan mulai diinisiasi pada tahun 2020 sesuai hasil kajian kelayakannya. Pengembangan tersebut berupa hilirisasi yang difokuskan untuk meningkatkan nilai tambah hasil samping produksi gula, seperti biopackaging dari ampas dan biofuel dari tetes.

Menilik hasil analisis SWOT, posisi daya saing PT PG Rajawali I berada pada kuadran pertama (growth) sehingga perlu menerapkan strategi ekspansi untuk meningkatkan market share produksi gula. Ekspansi tersebut akan dilakukan melalui peningkatan kapasitas giling PG Krebet Baru di Kabupaten Malang secara bertahap mulai tahun 2020.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Di dalam menjalankan misinya bagi kepuasan para Pemangku Kepentingan, Perseroan memiliki tuntunan atau acuan standar praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) yang wajib diterapkan oleh perusahaan sebagai landasan operasional kegiatan usaha.

Hasil asesmen penerapan GCG pada PT PG Rajawali I tahun 2019 mencapai total skor sebesar 86,94 atau 86,94% dari skor maksimal 100. Dengan capaian skor ini maka klasifikasi kualitas penerapan GCG di PT PG Rajawali I periode tahun 2019 adalah "Baik".

Ke depan, tetap diperlukan komitmen dari organ perusahaan dan seluruh karyawan PT PG Rajawali I untuk lebih meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai standar dan pedoman yang berlaku.

Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Semoga kinerja yang telah dicapai tahun 2019 dapat menjadi pijakan untuk peningkatan kinerja pada tahun – tahun mendatang, sehingga PT PG Rajawali I dapat menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

Atas nama Direksi, PT PG Rajawali I

Business Prospect

PT PG Rajawali I's sugar production can now meet 7.05% of the market share of national consumption sugar needs, reaching 2.8 million tons. The national sugar demand for both consumption sugar and industrial sugar is 5.7 million tons so there is a gap of 0.58 million tons of consumption sugar and 2.9 million tons of industrial sugar. Minimizing the gap is one of the tasks of the BUMN Food cluster.

PT PG Rajawali I as part of the BUMN Food cluster focuses on producing sugar as the main product and drops as a by-product. This strategic step is to answer the potential of the local market which is still very large. Meanwhile, development products will be initiated in 2020 according to the results of the feasibility study. The development is in the form of downstreaming which is focused on increasing the added value of byproducts of sugar production, such as biopackaging from pulp and biofuel from drops.

Judging from the results of the SWOT analysis, the competitive position of PT PG Rajawali I is in the first quadrant (growth) so it is necessary to implement an expansion strategy to increase the market share of sugar production. The expansion will be carried out through gradual capacity improvement of PG Krebet Baru in Malang Regency starting in 2020.

Corporate Governance Practices

In carrying out its mission for the satisfaction of the Stakeholders, the Company has guidelines or good corporate governance practice standards (Good Corporate Governance / GCG) that must be applied by the company as a basis for operational business activities.

The results of the assessment of the application of GCG at PT PG Rajawali I in 2019 reached a total score of 86.94 or 86.94% of the maximum score of 100. With the achievement of this score, the quality classification of GCG implementation at PT PG Rajawali I in 2019 is "Good".

Going forward, commitment is still needed from the company's organs and all employees of PT PG Rajawali I to further improve the quality of GCG implementation in accordance with applicable standards and guidelines.

Closing

Finally, on behalf of the Directors and all employees, thank the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders for the support and trust that has been given so far. Hopefully the performance achieved in 2019 can be a foothold for improving performance in the coming years, so that PT PG Rajawali I can become a sugar-based industry that excels in global competition.

On behalf of the Directors, PT PG Rajawali I

Rachmad Sartono
Direktur Utama |
President Director



Rachmad Sartono, ST
Direktur Utama | President Director

Rachmad Sartono, ST
Direktur Utama | President Director

Lahir di Pasuruan, 15 Februari 1971. Menamatkan program D3 PAUP Yogyakarta pada tahun 1992 dan memperoleh gelar sarjana Teknik Kimia dari Fakultas Teknik Kimia ITPS Surabaya pada tahun 2008.

Mengawali karir sebagai Staf Pabrikasi di PG Rejo Agung Baru tahun 1994. Pada tahun 2007 – 2008 sebagai tim BPPG PTPN XIV – Makassar. Sebagai Kepala Bagian Pabrikasi PG Rejo Agung Baru pada tahun 2009 – 2013. Menjadi Kepala Bidang Teknik dan Teknologi PT PG Rajawali I pada Januari 2014 dan sejak 1 September 2015 menjadi Kepala Bidang Produksi PT PG Rajawali I. Pada tahun 2016 diangkat sebagai General Manager PT PG Rajawali I Unit Krebet Baru. Pada tahun 2019 diangkat sebagai Direktur Produksi PT PG Rajawali I.

Saat ini dipercaya menjadi Direktur Utama PT PG Rajawali I sesuai Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT PG Rajawali I Nomor : 74/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 tertanggal 27 Agustus 2019.

Born in Pasuruan, 15 February 1971. Completed the D3 PAUP Yogyakarta program in 1992 and obtained his bachelor of Chemical Engineering from the Chemical Engineering Faculty of ITPS Surabaya in 2008.

He began his career as a Manufacturing Staff at PG Rejo Agung Baru in 1994. In 2007 - 2008 as a BPPG team of PTPN XIV - Makassar. As Head of Manufacturing Division of PG Rejo Agung Baru in 2009 - 2013. He became the Head of Engineering and Technology Division of PT PG Rajawali I in January 2014 and since 1 September 2015 became the Head of Production Division of PT PG Rajawali I. In 2016 he was appointed as General Manager of PT PG Rajawali I New Krebet Unit. In 2019 he was appointed as Production Director of PT PG Rajawali I.

Currently believed to be the President Director of PT PG Rajawali I according to the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT PG Rajawali I Limited Number: 74 / Kep.PS / RNI.01 / VIII / 2019 dated August 27, 2019.

Sagita Hariadin

Direktur Keuangan | Director of Finance

Lahir di Madiun, 18 Desember 1970. Menamatkan program D III dan D IV di Sekolah Akuntansi Negara masing-masing pada tahun 1993 dan tahun 1999. Sejak tahun 1993 hingga 2004 berkarya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pada tahun 2004 hingga 2014, mengabdi di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Mulai bergabung di PT RNI (Persero) pada tanggal 16 Mei 2014, dan menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) sejak tanggal 6 November 2014. Saat ini dipercaya menjadi Direktur Keuangan PT PG Rajawali I sesuai Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 42/Kep.PS/RNI.01/X/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

Born in Madiun, December 18, 1970. He completed his D III and D IV programs at the State Accounting School in 1993 and 1999 respectively. From 1993 to 2004 he worked in the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). From 2004 to 2014, he served in the Corruption Eradication Commission (KPK). He joined PT RNI (Persero) on May 16, 2014, and served as Head of the Internal Audit Unit (SPI) since November 6, 2014. He is currently believed to be the Finance Director of PT PG Rajawali I according to the Shareholders' Decree Outside the General Meeting of Shareholders PT PG Rajawali I No. SK. 42 / Kep.PS / RNI.01 / X / 2017 dated October 6, 2017.



Damayanti Patimah

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Lahir di Sumedang, 13 Februari 1982. Menamatkan program Strata 1 Akuntansi di UNISBA Bandung. Peserta Program Management Trainee Tahun 2004 di PT PG Rajawali II dan diangkat sebagai staf Akuntansi dan Keuangan di Kantor Direksi PT PG Rajawali II pada tahun yang sama. Mulai bergabung di PT PG Rajawali I sebagai staf SPI pada tahun 2005. Menjabat sebagai Kabag GCG dan Manrisk pada tahun 2016 dan saat ini dipercaya sebagai Pjs. Sekretaris Perusahaan.

Born in Sumedang, February 13, 1982. Completed undergraduate program in Accounting at UNISBA Bandung. Participants in the 2004 Management Trainee Program at PT PG Rajawali II and were appointed as staff of Accounting and Finance in the Office of the Directors of PT PG Rajawali II in the same year. She joined PT PG Rajawali I as an SPI staff in 2005. She served as Head of GCG and Manrisk in 2016 and is currently trusted as Acting. Company secretary.

Zulham Suhud

Kepala Bidang Tanaman | Head of Plantation

Lahir di Simalungun, 7 Mei 1967. Lulus dari S1 Teknik Hasil Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta tahun 1990, dan memperoleh gelar Master Manajemen dari Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2010. Awal karier dimulai pada tahun 1995 sebagai Asisten Pengolahan di PT Mitra Kerinci. Pada tahun 1998 menjabat sebagai Kepala Dinas Pengolahan di PT Mitra Kerinci. Menjadi Plt Site Manager PT Mitra Kerinci pada tahun 2005. Pada tahun 2006 ditunjuk menjadi Kasi Bina Sarana Tani PG Rejo Agung Baru. Kemudian pada tahun 2007 menjabat sebagai Sinder Kebun Wilayah PG Rejo Agung Baru. Menjadi Sinder Kebun Kepala di PT Rejo Agung Baru pada tahun 2008. Pada tahun 2011 beliau menjabat sebagai Kasi Bina Sarana Tani PG Krebet Baru. Kemudian pada tahun 2013 diangkat menjadi Kepala Bagian Tanaman PG Krebet Baru. Tahun 2016 menjabat sebagai Kepala Bagian Tanaman PT PG Rajawali I. Kemudian pada tahun 2017 menjabat sebagai Kepala Bagian Sosial Ekonomi. Dan sejak Januari tahun 2018 menjabat sebagai Kepala Bidang Tanaman PT PG Rajawali I.

Born in Simalungun, May 7, 1967. Graduated from Bachelor of Agricultural Product Engineering in STIPER Yogyakarta Agricultural Institute in 1990, and obtained a Master of Management degree from Sebelas Maret University Surakarta in 2010. Early career began in 1995 as a Processing Assistant at PT Mitra Kerinci. In 1998 he served as Head of Processing Service at PT Mitra Kerinci. Becoming the Acting Site Manager of PT Mitra Kerinci in 2005. In 2006, he was appointed as Head of Bina Sarana Tani PG Rejo Agung Baru. Then in 2007 he served as Sinder Agung Rejo Agung PG Regional Garden. Becoming Sinder Kebun Kepala at PT Rejo Agung Baru in 2008. In 2011 he served as Head of Krebet Baru PG Bina Sarana Tani. Then in 2013 he was appointed as Head of the Krebet Baru PG Plant. In 2016 he served as Head of Plant Section of PT PG Rajawali I. Then in 2017 he served as Head of the Socio-Economic Section. And since January 2018 he has served as Head of Plant Division of PT PG Rajawali I.





Hari Widodo

Kabid Teknik Teknologi | Head of Engineering Technology

Lahir di Mojokerto, 22 Februari 1964. Menamatkan program Strata 1 Teknik Elektro di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. Mulai bergabung di PT PG Rajawali I sebagai karyawan Bagian Teknik Kantor Direksi PT PG Rajawali I pada tahun 1993. Diangkat sebagai staf Bagian Teknik pada tahun 1994. Menjabat sebagai Kepala Sub Seksi Gilingan PG Krebet Baru tahun 1995. Pada tahun 2009 dipercaya sebagai Kabag Instalasi PG Krebet Baru. Kemudian pada tahun 2013 kembali ke Kantor Direksi PT PG Rajawali I sebagai Kabag Riset dan Pengembangan. Jabatan terakhir di tahun 2019 adalah sebagai Pjs. Kepala Bidang Teknik dan Teknologi.

Born in Mojokerto, February 22, 1964. Completed undergraduate program in Electrical Engineering at the Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. Began joining PT PG Rajawali I as an employee of the Technical Office of the Directors of PT PG Rajawali I in 1993. Appointed as a staff of the Technical Section in 1994. Served as Head of the New Krebet PG Grinding Sub Section in 1995. In 2009 he was entrusted as the Head of Installation at PG Krebet Baru. Then in 2013 returned to the Directors Office of PT PG Rajawali I as Head of Research and Development. His last position in 2019 was as Acting. Head of Engineering and Technology.

Hadiri

Kepala Bidang SDM dan Umum | Head of HR and General

Lahir di Bangkalan, 11 November 1965. Menamatkan program Strata 1 Manajemen di Universitas Bangkalan Madura tahun 1992. Memperoleh gelar Magister di Universitas Merdeka Malang tahun 2005. Mulai bergabung di PT PG Rajawali I sebagai Karyawan Bagian Pengembangan sejak tanggal 10 Januari 1992. Menjabat sebagai Kepala Bagian SDM dan Umum PG Krebet Baru tahun 2004. Menjabat sebagai Kepala Bagian SDM dan Umum PG Rejo Agung Baru tahun 2006. Telah menempati berbagai jabatan di lingkungan PT RNI (Persero), hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang SDM dan Umum PT PG Rajawali I.

Born in Bangkalan, November 11, 1965. Completed Bachelor of Management program at Bangkalan University, Madura in 1992. Obtained a Masters degree at Merdeka University Malang in 2005. Started to join PT PG Rajawali I as an employee of Development Section since January 10, 1992. Served as Head Human Resources and General Section of PG Krebet Baru in 2004. Served as Head of Human Resources and General Section of PG Rejo Agung Baru in 2006. He has held various positions within PT RNI (Persero), until now serving as Head of HR and General Affairs Division of PT PG Rajawali I.



Achmad Halimi Yasin

Kepala Bidang Akuntansi & Keuangan | Head of Accounting & Finance

Lahir di Demak pada 28 Juni 1969, menempuh pendidikan DIII jurusan Ekonomi Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang tahun 1993. Menamatkan gelar S-1 jurusan Ekonomi Akuntansi dari STIE Swadaya Jakarta pada tahun 2001. Mendapatkan gelar S2 Magister Management dari Universitas Krisnadipura Jakarta pada tahun 2015. Memulai karir pada 1 Juli 1993 sebagai staf akuntansi PT Rajawali Nusindo. Pada tahun 2003 pindah ke PT Rajawali Nusantara Indonesia sebagai Staf Akuntansi Manajemen. Pada tahun 2006 sebagai Yunitri Spesialis Akuntansi Manajemen PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tahun 2008 sebagai Spesialis Akuntansi PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tahun 2009 pindah ke PT PG Rajawali I sebagai Staf Bagian Akuntansi. Pada 2010 diangkat menjadi Kepala Bagian Akuntansi PT PG Rajawali I. Pada tahun 2011 pindah ke PT PG Candi Baru sebagai Kepala Bagian TUK. Pada tahun 2012 pindah ke PT Rajawali Nusantara Indonesia sebagai Kepala Bagian Akuntansi. Pada tahun 2015 menjabat sebagai Head Accounting PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tahun 2016 - 2017 menjabat sebagai Head Corporate Monitoring PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada Maret 2018 ditunjuk menjadi Kepala Bidang Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali I.

Born in Demak on June 28, 1969, studied DIII majoring in Accounting Economics at Diponegoro University, Semarang in 1993. He graduated with a bachelor's degree in Economics Accounting from STIE Swadaya Jakarta in 2001. He earned a Masters in Management from Krisnadipura University Jakarta in 2015. Started his career on July 1, 1993 as accounting staff at PT Rajawali Nusindo. In 2003 he moved to PT Rajawali Nusantara Indonesia as a Management Accounting Staff. In 2006 as a Junior Management Accounting Specialist at PT Rajawali Nusantara Indonesia. In 2008 as an Accounting Specialist at PT Rajawali Nusantara Indonesia. In 2009 he moved to PT PG Rajawali I as Accounting Staff. In 2010, he was appointed as Head of Accounting at PT PG Rajawali I. In 2011 he moved to PT PG Candi Baru as Head of the TUK Section. In 2012 he moved to PT Rajawali Nusantara Indonesia as Head of Accounting. In 2015 he served as Head of Accounting of PT Rajawali Nusantara Indonesia. In March 2018 he was appointed as Head of Accounting & Finance at PT PG Rajawali I.

Dony Ferdianto

Kepala Bidang Pengembangan Usaha | Head of Business Development

Lahir di Jember, 14 Januari 1980. Menamatkan program Strata 1 Agronomi di Universitas Brawijaya Malang. Peserta Program Management Trainee Tahun 2004 di PT Candi Baru dan diangkat sebagai staf Tanaman PT Candi Baru pada tahun 2015. Dipercaya sebagai Kepala Puslitagro Kantor Direksi PT PG Rajawali II tahun 2014 dan kemudian menjabat sebagai Head Proyek Khusus di PT RNI (Persero). Mulai bergabung di PT PG Rajawali I sebagai Kepala Bidang Pengembangan sejak 5 Januari 2019.

Born in Jember, January 14, 1980. Completed the Strata 1 Agronomy program at Brawijaya University Malang. Participants in the 2004 Management Trainee Program at PT Candi Baru and were appointed as PT Candi Baru Plant staff in 2015. Trusted as Head of the Center for Research and Development of PT PG Rajawali II Board of Directors in 2014 and later served as Head of Special Projects at PT RNI (Persero). Starting to join PT PG Rajawali I as Head of Development since 5 January 2019.



Hari Sudarmanto

Kepala Satuan Pengawas Intern | Head of Internal Audit

Lahir di Bojonegoro, 25 September 1965, menempuh pendidikan di Diploma 3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 1986, dan melanjutkan pendidikan S-1 Manajemen di Universitas Merdeka Madiun tahun 1994, dan tahun 2007 mendapatkan gelar S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Widya Mandala, Madiun. Memulai karir di PT IMACO (sekarang PT PG Rajawali I) tahun 1989 sebagai Staf Akuntansi dan Keuangan Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 1999 mutasi sebagai Kepala Bagian TUK PT Kebun Grati Agung, tahun 2000 sebagai Staf Akuntansi & Keuangan PT Perkebunan Mitra Ogan, tahun 2004 diangkat sebagai Kepala SPI di PT Perkebunan Mitra Ogan. Kemudian Pada tahun 2004 pula dimutasi sebagai Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 2006 mutasi sebagai Kepala Bagian Umum Kantor Direksi PT PG Rajawali I. Tahun 2007 sebagai Kepala Bagian SPI Non-Operasional sampai tahun 2015. Pada tahun 2016 - 2017 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT PG Rajawali I. Pada Oktober 2017 ditunjuk menjadi Kepala Bidang SDM & Umum di PT PG Rajawali I dan sejak Oktober 2018 ditunjuk sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT PG Rajawali I.

Born in Bojonegoro on September 25, 1965, he graduated from Diploma 3 majoring in Accounting, Faculty of Economics, Airlangga University Surabaya in 1986, and continued his Management S-1 at Merdeka Madiun University in 1994, and in 2007 he obtained a Bachelor's degree majoring in Accounting at the University Widya Mandala, Madiun. Started his career at PT IMACO (now PT PG Rajawali I) in 1989 as Accounting and Finance Staff of PG Rejo Agung Unit. In 1999, he was appointed as Head of TUK Division of PT Kebun Grati Agung, in 2000 as Accounting & Finance Staff of PT Perkebunan Mitra Ogan, and in 2004 as Head of SPI at PT Perkebunan Mitra Ogan. Then In 2004 he was also transferred as Head of Accounting & Finance Division PT PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru. In 2006 he was transferred as Head of General Affairs Division of PT PG Rajawali I Office 2007. As the Head of SPI Non-Operational Section until 2015. In 2016 - 2017 was appointed as Corporate Secretary at PT PG Rajawali I. In October 2017 was appointed as Head of HR & General Affairs at PT PG Rajawali I and since October 2018 was appointed as Head of Internal Control Unit PT PG Rajawali I.



Adang Sukendar Djuanda

General Manager PG Krebet Baru | General Manager of PG Krebet Baru

Lahir di Cirebon, 28 Maret 1970. Menamatkan program D3 PAUP LPP Yogyakarta pada tahun 1991, kemudian memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas W.R Supratman Surabaya tahun 1995 dan gelar Magister Ilmu Administrasi dari STIA Malang pada tahun 2005. Mengawali karir sebagai Staf Pabrikasi PG Krebet Baru tahun 1992. Pada tahun 2011 diangkat menjadi Kepala Bagian Pabrikasi PG Krebet Baru I. Selanjutnya, pada tahun 2013 diangkat menjadi Kepala Bagian Pabrikasi PG Krebet Baru II kemudian sebagai Kepala Bagian Quality Control PG Krebet Baru PT PG Rajawali I pada 2014. Pada tahun 2017 mutasi menjadi General Manager unit PG Jatitujuh PT PG Rajawali II. Kemudian pada tahun 2018 menjadi Kepala Bidang Teknik dan Teknologi PT PG Rajawali II dan diangkat menjadi Kepala Bidang Teknik dan Teknologi PT PG Rajawali I pada bulan Desember 2018. Menjabat sebagai GM Krebet baru pada 13 Februari 2019

Born in Cirebon, March 28, 1970. He graduated from the D3 PAUP LPP Yogyakarta program in 1991, then obtained a Bachelor of Chemical Engineering from WR Supratman University Surabaya in 1995 and a Masters in Administrative Sciences from STIA Malang in 2005. Starting his career as PG Krebet Manufacturing Staff Only in 1992. In 2011 was appointed Head of Manufacturing Section of PG Krebet Baru I. Subsequently, in 2013 he was appointed Head of Manufacturing Section of PG Krebet Baru II then as Head of Quality Control of Krebet Baru PG PT PG Rajawali I in 2014. In 2017 mutation became General Manager of the unit of PG Jatitujuh PT PG Rajawali II. Then in 2018 he became the Head of Engineering and Technology at PT PG Rajawali II and was appointed as Head of Engineering and Technology at PT PG Rajawali I in December 2018. Served as General Manager of PG Krebet Baru since 13th of February 2019

Tono Suharyanto

General Manager PG Rejo Agung Baru | General Manager of PG Rejo Agung Baru

Lahir di Malang, 4 September 1965. Menamatkan pendidikan D-III Perkebunan Universitas Brawijaya pada 1988. Mendapatkan gelar S-1 dari jurusan Budidaya Pertanian Universitas Brawijaya pada 1992. Mengawali karir sebagai Staf Tanaman PG Rejo Agung Baru PT PG Rajawali I pada 1996. Menjadi Pembantu Sinder Kebun I PG Rejo Agung Baru pada tahun 1997. Pada tahun 2003 dipercaya sebagai Kepala Bina Sarana Tani PG Rejo Agung Baru, Kemudian pada tahun 2006 diangkat sebagai Kepala Rayon PG Rejo Agung Baru kemudian menjadi Sinder Kebun Kepala PG Rejo Agung Baru sebelum mutasi ke PG Candi Baru sebagai Kepala Bagian Tanaman pada tahun 2013. Dan pada bulan Desember 2018 dipercaya sebagai General Manager PT PG Rajawali I unit PG Rejo Agung Baru.

Born in Malang, September 4, 1965. He graduated from D-III University of Brawijaya education in 1988. He obtained his bachelor's degree from the Department of Agriculture, University of Brawijaya in 1992. He began his career as a Staff of the New PG Rejo Agung Plant PT PG Rajawali I in 1996. Sinder Assistant Garden I PG Rejo Agung Baru in 1997. In 2003 was trusted as Head of Bina Sarana Tani PG Agung Agung Baru, then in 2006 was appointed as Head of PG Agung Rejo Baru Baru then became Sinder Kebun Head of PG Rejo Agung Baru before transfer to PG Candi Baru as Head of Plant Section in 2013. And in December 2018, he was trusted as General Manager of PT PG Rajawali I PG Rejo Agung Baru unit.



**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 |
STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY TO 2019 ANNUAL REPORT**

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT PG Rajawali I dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini:

This annual report, along with the financial statements and other related information, is the responsibility of the management of PT PG Rajawali I and vouched for by the board of Commissioners by providing a signature below:



J. Nanang Marjianto
Komisaris Utama | President Commissioner



Vedi Noviana Suherman, SE.
Komisaris | Commissioner



H. Untung Murdiyatmo
Komisaris | Commissioner

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 |
STATEMENT OF DIRECTOR CONCERNING RESPONSIBILITY TO 2019 ANNUAL REPORT

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT PG Rajawali I dan dijamin kebenarannya oleh Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya dibawah ini:

This annual report, along with the financial statements and other related information, is the responsibility of the management of PT PG Rajawali I and vouched for by the director by providing a signature below:



Rachmad Sartono, ST
Direktur Utama |
President Director



Sagita Hariadin
Direktur Keuangan |
Director of Finance



Profil *Company Profile* Perusahaan



PG Rajawali I adalah sebuah Perseroan Terbatas (PT) yang telah beroperasi sejak 5 November 1975. Waktu dibuka pertama kali, PT PG Rajawali I masih memiliki nama PT IMACO (Industrial Management Company). PT IMACO sendiri sebenarnya merupakan perusahaan yang mengurus manajemen PT PG Krebet Baru dan PT PG Rejo Agung Baru. Selain dua perusahaan tersebut, aspek manajemen dan direksional dari PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, dan PBSTALoka Surabaya juga dipegang oleh PT IMACO. Nama PT IMACO baru berubah menjadi PT PG Rajawali I secara resmi pada tanggal 15 Oktober 1996.

Untuk memperluas kegiatan usaha, PT PG Rajawali I melakukan akuisisi perusahaan PT Kebun Grati Agung tahun 1997, PT Pucuk Rosan Baru tahun 1997, dan PT Mitra Nusantara tahun 2000. Dua perusahaan tersebut kini sudah tidak beroperasi lagi secara mandiri karena berada di bawah kendali unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru dan Pabrik Gula Krebet Baru.

Nama | Name:

PT PG Rajawali I

Lokasi | Location:

Surabaya, Malang, Madiun

Bidang Usaha | Business Field:

Bergerak di bidang industri gula pasir.
Engaged in sugar industry.

Status Perusahaan | Company's Status:

Anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE)

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basic of Establishment:

Akta Nomor 91 tanggal 28 Agustus 1996 sesuai akta Notaris Sutjipto SH. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2-9513.HT.01.04TH(^), tanggal 15 Oktober 1996.

Notary Deed No. 91 dated August 28th 1996 by Deed of Sutjipto SH. Approval from Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Number: C2-9513.HT.01.04TH(^), dated October 15th 1996.

PG Rajawali I is an incorporated company which has been operating since November 5th 1975. At that time, PT PG Rajawali I was called PT IMACO (Industrial Management Company). PT IMACO itself was a company which take care of the management of PT PG Krebet Baru and PT PG Rejo Agung Baru. PT IMACO also took care of the management of PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, and PBSTALoka Surabaya. Later on PT IMACO changed its name officially into PT PG Rajawali I at Oktober 15th 1996

To broaden the business activity, PT PG Rajawali I did acquisition with PT Kebun Grati Agung on 1977, PT Pucuk Rosan Baru on 1997, and PT Mitra Nusantara on 2000. These companies are not operating again today because they are under the control of Rejo Agung Baru Sugar Factory and Krebet Baru Sugar Factory.

Tanggal Pendirian | Date of Establishment:

19 September 1995

September, 19th 1995

Jumlah Pegawai | Total Employee:

2.937 Orang

2.937 People

Alamat Kantor | Office Address:

Kantor Direksi PT PG Rajawali I

Jl. Undaan Kulon No. 57 - 59 Surabaya 60274

Telp (031) 5343551, 5343553, 5317028

Unit Pabrik Gula PG Krebet Baru

Jl. Raya Krebet Bululawang No. 10 Malang 65171

Telp (0341) 8331376, 833185

PG Rejo Agung Baru

Jl. Yos Sudarso No. 23 Madiun 63123

Telp (0351) 462525, 462526

Situs Web | Website:

www.pgrajawali1.co.id



PT PG Rajawali I yang dulunya didirikan dengan nama PT Imaco (Industrial Management Company) mulai beroperasi pada 5 November 1975. PT Imaco merupakan pemegang manajemen PG Krebet Baru yang beroperasi di Malang dan PG Rejo Agung Baru di Kabupaten Madiun. Setelah melakukan perluasan kegiatan usaha, PT Imaco pun memiliki tanggung jawab tambahan sebagai pemegang manajemen dan direksi PT Phapros yang beroperasi di Semarang, PT P2G Madu Baru di Jogjakarta, PBSTA Loka di Surabaya.

Pada 5 Desember 1995, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru dilakukan. Beberapa keputusan penting dihasilkan dari RUPSLB dua perusahaan tersebut. Satu di antaranya adalah penggabungan PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru menjadi satu kesatuan perusahaan bernama PT PG Rajawali I.

Perjanjian penggabungan dua perusahaan ini resmi dicatat dalam surat perjanjian dg nomor 16/SP/DIRU/XII/95 pada 29 Desember 1995. Surat tersebut efektif berlaku mulai 1 Januari 1996. Langkah peresmian secara hukum dilakukan oleh notaris perusahaan, Sutjipto SH., pada 3 Januari 1996 dalam akta nomor 13 dan 14. Penegasannya dituangkan dalam akta nomor 90 dan 91 pada 28 Agustus 1996. Sementara akta nomor 92 merupakan bentuk pengesahan atas surat perjanjian dengan nomor 16/SP/DIRU/XII/95.

Akta perubahan anggaran dasar PT PG Rajawali I mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor C2-9513.HT.01.04 TH 96 pada 15 Oktober 1996. Setahun berselang, perluasan usaha PT PG Rajawali I gencar dilakukan. Perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT Kebun Grati Agung pada 997 dengan kepemilikan saham sebesar 80%. Pada tahun yang sama, PT Pucuk Rosan Baru diakuisisi dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Pada 2000 perluasan kegiatan usaha kembali dikakukan PT PG Rajawali I. Perusahaan mengakuisisi PT Mitra Nusantara dengan kepemilikan saham 100%.

Langkah besar dilaksanakan PT PG Rajawali I pada 22 November 2000. Perusahaan mengubah status badan hukum PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara sebagai anak perusahaan menjadi unit-unit perusahaan. Perubahan status tersebut efektif berlaku pada 1 Januari 2001. Dalam operasinya, PT Pucuk Rosan Baru di bawah kendali PG Krebet Baru, sedangkan PT Mitra Nusantara di bawah kendali PG Rejo Agung Baru. Dua unit perusahaan tersebut hingga kini dalam kondisi belum beroperasi.

Pada 21 Desember 2011, melalui RUPSLB, keputusan berat harus diambil PT PG Rajawali I. Perusahaan terpaksa membubarkan PT Kebun Grati Agung. Putusan itu tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan Nomor 3 pada 23 Desember 2011.

PG Rajawali I was called PT IMACO (Industrial Management Company) and established on November 5th 1975. PT IMACO was a company which take care of the management of PT PG Krebet Baru in Malang and PT PG Rejo Agung Baru in Madiun. After doing expansion, PT IMACO also took care of the management of PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, and PBSTA Loka Surabaya.

On December 5th 1995, we did the first General Meeting of Shareholder (RUPSLB) of PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru. We made a couple of important decision on RUPSLB. One of it is since that day PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru were merged into one company called PT PG Rajawali I.

The merger agreement between these two companies were noted on agreement letter number 16/SP/DIRU/XII/95 on 29 Desember 1995. That letter is valid since 1 Januari 1996. The Company's notary also made a legal official announcement. It was all written on deed number 13 and 14, January 3rd 1996. The averment was on deed number 90 and 91, August 28th 1996. Deed number 92 also made to ratify agreement letter number 16/SP/DIRU/XII/95. All of these legal statements were made by company's notary Sutjipto SH.

PT PG Rajawali I amendment deed of the articles of association was approved by Minister of Justice Republic Indonesia on decree number C2-9513.HT.01.04 TH 96, Oktober 15th 1996. On the following year, PT PG Rajawali I kept on doing expansion. We made acquisition to PT Kebun Grati Agung on 1997 with 80% shareholding. In the same year, we also did full 100% shareholding acquisition to PT Pucuk Rosan Baru. These did not stop the company. On 2000 PT PG Rajawali I did another acquisition. We were fully acquired PT Mitra Nusantara.

PT PG Rajawali I did a huge step on November 22nd, 2000. We changed the legal statuses of PT Pucuk Rosan Baru and PT Mitra Nusantara from subsidiary into company's units. There changes were valid since Januari 1st, 2001. On the operation, PT Pucuk Rosan Baru is under the control of PG Krebet Baru and PT Mitra Nusantara under the control of PG Rejo Agung Baru. These two units are not operating until now.

Another huge step that we had made is disincorporate PT Kebun Grati Agung. This hard decision was made by RUPSLB on December 21st, 2011. The verdict was written on incorporated company RUPSLB deed Number 3, Desember 23rd, 2011.

Wilayah Kerja | Operational Area



Kantor Direksi PT PG Rajawali I berlokasi di Jalan Undaan Kulon No. 57-59, Peneleh, Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur. Kode pos 60274.

Unit Usaha PG Rejo Agung Baru berlokasi di Jalan Yos Sudarso No.23, Patihan, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63123

Unit Usaha PG Krebet Baru berlokasi di Jalan Bululawang No. 10, Krebet, Bululawang, Krebet, Kec. Bululawang, Malang, Jawa Timur. Kode pos 65172.

The Office of the Board of Directors of PT PG Rajawali I is located at Jalan Undaan Kulon No. 57-59, Peneleh, Genteng, Kota Surabaya, East Java. ZIP code 60274.

PG Rejo Agung Baru Business Unit is located on Jalan Yos Sudarso No.23, Patihan, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, East Java 63123

The Krebet Baru PG Business Unit is located at Jalan Bululawang No. 10, Krebet, Bululawang, Krebet, Kec. Bululawang, Malang, East Java. Postal code 65172.



Menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

To be the sugar cane based industry which is superior in global competition.

1. Meningkatkan kinerja terbaik melalui pencapaian produktivitas dan efektivitas, berorientasi kualitas produk, pelayanan pelanggan prima serta menjadi perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan.

2. Melakukan langkah-langkah inovasi, diversifikasi, dan ekspansi untuk tumbuh berkembang berkelanjutan.

1. Increase the performance through productivity and effectivity, product quality oriented, perfect customer service, and being a company which has high commitment on environmental sustainability.

2. Do innovation, diversification, and expansion to develop sustainably.



TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

PT PG Rajawali I merupakan salah satu anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang agroindustri tebu. Tujuan utama perusahaan sebagai anak perusahaan BUMN adalah mendukung program pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mencapai swasembada gula nasional. Sesuai dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.08 Tahun 2019, maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha antara lain di bidang pertanian tanaman, peternakan, perburuan dan kegiatan yang berkaitan dengannya, perdagangan besar selain mobil dan sepeda motor, industri makanan dan industri minuman.

Sasaran utama perusahaan berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS RKAP Tahun 2019 mencangkup 5 (lima) perspektif, yaitu:

- a) Keuangan dan Pasar terdiri dari EDITDA margin sebesar 10,84% dan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 159,83%.
- b) Efektifitas Produk dan Proses terdiri dari utilitas pabrik sebesar 94% dan produksi gula sebesar 204.050 ton.
- c) Fokus Pelanggan terdiri dari skor kepuasan pelanggan sebesar 80% dan PROPER Lingkungan "biru" untuk semua unit PG.
- d) Fokus Tenaga Kerja terdiri dari produktifitas karyawan sebesar Rp 210.156 per orang; jumlah talent pool sebanyak 20% dari BOD-1; dan skor survey kepuasan karyawan 2,8 dari skala 4.
- e) Fokus Kepemimpinan terdiri dari skor hasil penilaian KPKU sebesar 475 (early improvement); skor hasil penilaian GCG sebesar 85 (baik); pencapaian CAPEX sebesar 75% dari investasi; dan efektifitas penyaluran PKBL sebesar 96%.

Strategi yang dimiliki perusahaan untuk mencapai sasaran tersebut secara garis besar terdiri dari dua hal. Pertama, penguatan core business. Kedua, melaksanakan program pengembangan. Penguatan core business terdiri dari tiga fokus, yaitu: a) quantity untuk jumlah gula yang diproduksi sebanyak-banyaknya melalui penerapan Sistem Pembelian Tebu (SPT), optimalisasi kapasitas giling pabrik, ekstensifikasi dan intensifikasi lahan; b) price untuk upaya meminimalkan Harga Pokok Produksi (HPP); dan c) quality untuk menjaga pemenuhan mutu sesuai SNI serta meningkatkan kompetensi SDM.

OBJECTIVE, TARGETS AND STRATEGIES OF THE COMPANY

PT. PG Rajawali I is one of PT Rajawali Nusantara Indonesia subsidiary focusing on sugar cane agroindustry. The main objective of the company as SOE subsidiary is to support government programs in meeting the needs of society and achieving national sugar self-sufficiency. As stated in the Amendment to the Articles of Association of the Company No.08 of 2019, the company's aims and objectives are to conduct business activities including plant agriculture, animal husbandry, hunting and related activities, large-scale trade except cars and motorcycles, the food and beverage industry as well.

The company's main targets are based on Key Performance Indicators (KPI) which have been approved by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (RKAP) 2019, including 5 (five) perspectives in the following:

- a) Finance and Market consist of EDITDA margin of 10.84% and operating income growth of 159.83%.*
- b) Effectiveness of Products and Processes consist of factory utilities at 94% and sugar production at 204,050 tons.*
- c) Customer Focus consists of customer satisfaction score of 80% and a "blue" Environmental PROPER for all PG units.*
- d) Workforce Focus consists of employee productivity reaching at Rp 210,156 per person; total talent pool is 20% of BOD-1; and an employee satisfaction survey score of 2.8 on a scale of 4.*
- e) The Leadership Focus consists of the KPKU assessment score of 475 (early improvement); a score of GCG assessment results of 85 (good); CAPEX achievement of 75% in investment; and the effectiveness of PKBL distribution by 96%.*

The strategy of the company in achieving these objectives mainly consists of two outlines. First, strengthening core business. Second, conducting development program. Strengthening core business consists of three main focuses such as: a) quantity of the sugar cane must be produced optimally through Sugar Cane Purchase System (SPT) implementation, optimization of mill grinding capacity, extensification and land intensification; b) price to minimize the Cost of Production (HPP); and c) quality to maintain quality compliance based on SNI and to improve human resources competence as well.



Dalam menjalankan misi, perusahaan memiliki tuntunan yang senantiasa berfungsi sebagai pembatas sekaligus pendorong bagi seluruh karyawan perusahaan, dan diharapkan dapat dijalankan dengan penuh integritas sehingga visi perusahaan tercapai. Filosofi bisnis PT PG Rajawali I terwujud dalam nilai-nilai perusahaan sebagai berikut : |

On doing the missions, the company has a duty to be the guide for all of the company's employees. We hope all of the rules are obtained so the company's vision can be achieved. The business philosophy of PT PG Rajawali I is written on the following corporate values:



Respecting stakeholder as part of a large family firm |
Menghormati stakeholder sebagai keluarga besar perusahaan

Appreciating every business activity to be mosaic of corporate strategy |
Menghargai setiap aktivitas usaha untuk dijadikan mosaik strategi besar perusahaan

Job satisfaction is implanted as a golden guidance & appreciate employee as strategic business partner |
Menanamkan kepuasan kerja sebagai pedoman emas serta menghargai karyawan sebagai mitra kerja strategis.

Accomodating new strategic ideas and turns it into effective teamwork in global competition |
Mengakomodasi ide-ide strategis kemudian mengkreasikannya menjadi kerjasama yang efektif dalam kompetisi global.

Working together as a solid group for now and in the future |
Bekerjasama sebagai tim yang solid baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Affording win-win collaboration to stakeholder |
Membuat kolaborasi yang saling menguntungkan untuk stakeholder.

Loyal employee actualization through open hearted communication management |
Mewujudkan karyawan loyal pada perusahaan dengan menerapkan manajemen komunikasi terbuka dari hati ke hati.

Integrity maintaining in all business, social, and environmental activities |
Menjaga integritas di semua aktivitas usaha, sosial, dan lingkungan.

1 commitment in keeping the spirit to be the sustainable growing sugar cane based industry as well as maintaining our value when doing all of the activities |
1 komitmen dalam menjaga semangat untuk menjadi perusahaan berbasis tebu yang menjaga lingkungan dan terus bertumbuh sekaligus menjaga nilai-nilai perusahaan dalam setiap aktivitas.

PT PG Rajawali I mempunyai budaya perusahaan yang sangat kuat untuk menyatukan visi dan misi seluruh insan perusahaan. Budaya kerja yang dianut adalah :

Professionalism : Berkomitmen menerapkan standar profesionalisme tertinggi melalui upaya mengejar inovasi, menata imajinasi, terbuka terhadap gagasan-gagasan baru, bertindak dengan perhitungan matang dan konsisten

Integrity : Satunya pemikiran, perkataan dan tindakan secara konsisten yang didasari oleh sekumpulan nilai yang sama

Teamwork : Memelihara semangat partisipatif, kolaboratif yang seimbang dan proporsional dalam bekerja untuk mewujudkan tujuan perusahaan

Excellence : Semangat untuk memberikan yang terbaik serta peningkatan yang terus menerus adalah jiwa seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya

Respect : Memiliki komitmen untuk meperlakukan orang lain dengan rasa hormat dan saling menghargai serta menciptakan rasa ketergantungan yang sehat dan proporsional

*PT PG Rajawali I has a strong corporate culture to unify the vision and mission of all the people in the company.
Our corporate values are:*

Professionalism : Commitment to apply highest standard of professionalism through seeking innovation, creating imagination, accepting ideas, and taking action with mature consistent calculation

Integrity : The integrity of thoughts, words, and actions which all based on the same values.

Teamwork : Keeping the participation spirit and balanced collaboration in working to achieve the company's goal.

Excellence : Spirit to give the best and continuos growth are the most important value which every employee should have.

Respect : Having commitment to give respect towards anyone and create healthy proportional dependency.





PT PG Rajawali I

RNI Group

Logo PT PG Rajawali I tidak terlepas dari logo induk perusahaannya yaitu PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), dimana secara umum bentuk logo adalah typography Rajawali.

Kepala Rajawali dengan kepalan sayapnya menggenggam bola dunia yang bermakna bervisi global dan berbisnis hingga manca negara sebagai duta yang membanggakan Indonesia.

Warna merah putih adalah dwi warna yang bermakna sebuah perusahaan yang berorientasi pada kepentingan bangsa dan negara.

Teks disamping typography bola berwarna biru kehijauan yang bermakna menjunjung tinggi pada pengelolaan perusahaan yang bersih, jujur, transparan dan bertanggung jawab.

The logo of PT PG Rajawali I is related to the parent company PT Rajawali Nusantara Indonesia. Generally, the logo form is a typography of hawk.

With its gallant head, this hawk flap its wing and grab a globe. The meaning of this symbol is global vision in business. PT PG Rajawali will expand its business globally and make Indonesia proud.

Red and white colors are chosen to represent a company which orientation is serving the nation.

Text besides the typography of greenish-blue text beside the red ball represent a transparent, responsible, and honest corporate governance.

Bidang Jasa

PT PG Rajawali I adalah perusahaan yang menjalankan usaha dibidang pertanian, perkebunan dan, industri gula serta segala sesuatunya yang menyangkut bidang tersebut dalam arti luas. Berbagai hal termasuk dalam bidang usaha PT PG Rajawali I adalah penguasaan tanaman, pengelolaan, pemasaran hasil, serta industri dan jasa penunjangnya. PT PG Rajawali I juga pernah mendirikan serta menjalankan perusahaan dan usaha lain yang masih memiliki hubungan dengan bidang-bidang tersebut.

Saat ini dalam tahap pengembangan, bidang usaha akan diperluas ke berbagai industry dan akan banyak bekerja sama dengan industry terkait dengan produksi gula maupun produksi turunannya. Inovasi juga merupakan bagian penting dalam pengembangan produk yang variatif dan berkesinambungan. Beberapa hal yang telah kami lakukan adalah penggantian bibit dengan varietas unggul, program bongkar ratoon penggantian bahan bakar ketel dari residu ke bahan bakar ampas, pembuatan minuman kemasan sari tebu dan pengolahan limbah blotong menjadi pupuk organik.

Setiap tahun PT PG Rajawali I selalu melakukan revitalisasi secara berkala pada mesin-mesin produksi. Revitalisasi ini penting dilakukan untuk menambah kapasitas giling, meminimalisir kehilangan gula dalam proses produksi, dan mengurangi pemakaian bahan bakar. Selain menambah kapasitas giling PT PG Rajawali I juga berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dengan mengutamakan riset dan pengembangan yang didukung dengan fasilitas terkini. Gabungan dari kedua hal tersebut tentu bisa menghasilkan produk terbaik untuk konsumen.

Komitmen perusahaan terhadap kualitas bahan baku dan produksi telah tertuang dalam Standard Operating Procedure (SOP) di masing-masing bagian. Didukung oleh laboratorium yang baik setiap tahapan proses produksi tentu telah terjamin kualitasnya. PT PG Rajawali I yakin dengan adanya pengendalian dan pengawasan proses yang baik ini maka tingkat kehilangan gula akan menurun serta kualitas kian tinggi.

Produk dan Jasa

PT PG Rajawali I menghasilkan produk gula dan produk turunannya.

Field of Service

PT PG Rajawali I is a company that runs businesses in agriculture, plantations, and the sugar industry and everything that concerns the field in a broad sense. Various things including in the business field of PT PG Rajawali I are penguasaan plants, management, marketing of results, as well as industry and supporting services. PT PG Rajawali I has also established and run other companies and businesses that still have relations with these fields.

Currently in the development stage, the business sector will be expanded to various industries and will work closely with industries related to sugar production and derivative production. Innovation is also an important part in developing varied and sustainable products. Some of what we have done is replacing seedlings with high-yielding varieties, the ratoon unloading program to replace boiler fuel from residue to waste fuel, making sugar cane juice packaging and processing slotong waste into organic fertilizer.

Every year PT PG Rajawali I always conducts periodic revitalization on production machines. This revitalization is important to do to increase milling capacity, minimize sugar loss in the production process, and reduce fuel consumption. In addition to increasing the milling capacity of PT PG Rajawali I also strives to produce quality products by prioritizing research and development supported by the latest facilities. The combination of these two things can certainly produce the best products for consumers.

The company's commitment to the quality of raw materials and production has been contained in the Standard Operating Procedure (SOP) in each section. Supported by a good laboratory every stage of the production process has certainly guaranteed quality. PT PG Rajawali I believes that with good control and supervision of the process, the level of loss of sugar will decrease and the quality will increase.

Products and Services

PT PG Rajawali I produces sugar products and derivative products.



Struktur Organisasi

Organization Structure
PT PG Rajawali I
RNI Group



Board of Commissioners

Dewan Komisaris

President Director

Direktur Utama

Rachmad Sartono

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

Damayanti Patimah

Head of Legal & Secretariat

Kabag Legal & Sekretariat

Head of Risk Management & GCG

Kabag Risk Management & GCG

Head of Internal Audit Division

Kepala SPI

Hari Sudarmanto

Head of Operational SPI

Kabag SPI Operasional

Head of Non- Operational SPI

Kabag SPI Non-Operasional

Head of Business Development

Kabid Pengembangan Usaha

Dony Ferdianto

Head of Information Technology

Kabag Teknologi Informasi

Head of Research & Development

Kabag Riset & Pengembangan

Board of Directors

Director of Finance

Direktur Keuangan

Sagita Hariadin

Head of Accounting & Finance Division

Kabid Akuntansi & Keuangan

Achmad Halimi Yasin

Head of Accounting

Kabag Akuntansi

Head of Finance

Kabag Keuangan

Head of HR & General Division

Kabid SDM & Umum

Hadiri

Head of HR

Kabag SDM

Head of Procurement

Kabag Pengadaan

Head of General Affair & Asset Management

Kabag Umum & Manajemen Asset



RNI

PT Rajawali Nusantara
Indonesia (Persero)

PT PG Rajawali II

PT PG Candi Baru

PT Mitra Ogan

PT Laskar

PT Mitra Kerinci

PT Phapros Tbk

PT Mitra Rajawali
Banjarn

PT Rajawali Nusindo

PT GIEB Indonesia

PT Rajawali Citramas

PT Rajawali
Tanjungsari Enjiniring



PT PG Rajawali I



PT PG Rajawali I
RNI Group

Unit PG
Krebet
Baru

Unit PG
Rejo Agung
Baru







Management
Analysis and
Explanation

Analisis & Pembahasan Manajemen



Perkembangan Ekonomi Global

Ekonomi Global Sejak beberapa tahun terakhir mengalami berbagai gejolak dan ketidakpastian. Terutama akibat perang dagang AS-China, ketidakstabilan politik Hongkong, Brexit serta konflik di Timur Tengah. Ketegangan tersebut mempengaruhi harga minyak dan kurs mata uang dunia. Rupiah menunjukan kinerja yang bagus di tahun 2019. Pada 23 Desember 2019 rupiah mencatat penguatan 2,89% terhadap Dollar Amerika. Kurs akhir tahun 2018 tercatat sebesar 14.375 USD/IDR. Sementara pada akhir 2019, kurs tercatat 13.960 USD/IDR. Sepanjang tahun 2018, acuan harga minyak WTI anjlok hampir 25%. Sementara itu, acuan harga minyak Brent merosot hampir 20%. Namun di sepanjang kuartal IV-2019 harga minyak jenis Brent naik lebih dari 11%. Kenaikan tersebut diprediksi masih akan berlanjut di tahun depan oleh bank investasi global JP Morgan dan Goldman Sachs. OPEC+ di awal Desember 2019 juga sudah sepakat untuk memangkas produksi minyak hingga 1,7 juta barel per hari hingga Maret 2020.

Dalam laporan Prospek Ekonomi Global terbaru yang dirilis Bank Dunia, diperkirakan pertumbuhan ekonomi global 2019 berada di 2,4% dan 2020 pada 2,5% seiring dengan pemulihan secara gradual dari perdagangan dan investasi. Ekonomi AS pada 2019 tumbuh 2,3% dan diproyeksikan tumbuh hanya 1,8% di 2020. PDB China akan naik kurang dari 6% untuk pertama kalinya sejak 1990 tahun 2020 dan akan terus merosot setiap tahunnya. Beberapa negara diproyeksi menunjukkan perbaikan kinerja ekonomi seperti Turki, Brazil, Meksiko, dan Rusia. Pada akhir tahun 2019, Pemerintah RI menerapkan B30 kemudian secara bertahap akan meningkat hingga B50 pada 2021 untuk menghemat devisa negara dari sektor migas. Kondisi tersebut dipercaya mampu memberi dampak positif bagi ketersediaan dana untuk investasi di bidang pertanian sehingga meningkatkan produksi pangan.

Global Economy Development

The global economy in recent years suffers from various turmoil and uncertainty, especially due to trade war between US and China, the political instability of Hong-Kong, Brexit and conflicts in the Middle East countries. These tensions affect the oil prices and world currency rates. During 2019, rupiah has shown a good performance. On December 23, 2019, it records a strengthening of 2,89% against US Dollars. The final exchange rate in 2018 is recorded at 14,375 IDR/USD. While at the end of 2019, the exchange rate is recorded at 13,960 IDR/USD. Throughout 2018, the oil prices reference has dropped by almost 25%. Meanwhile, the Brent oil prices reference has decreased nearly 20%, but throughout quartal IV-2019, it increases more than 11%. The increase is predicted to continue rising in the following year by global investment banks JP Morgan and Goldman Sachs. OPEC+ on early December 2019 has also agreed to cut the oil production up to 1,7 million barrels per day until March 2020.

In the latest Global Economic Outlook report released by the World Bank, it is estimated that global economic growth in 2019 will be at 2.4% and at 2.5% in 2020 along with a gradual recovery from trade and investment. The US economy will grow 2.3% in 2019 and is projected to grow only 1.8% in 2020. China's GDP will rise by less than 6% for the first time since 1990 until 2020 and will continue to decline every year. Some countries are projected to show improved economic performance such as Turkey, Brazil, Mexico and Russia. At the end of 2019, the Indonesian Government will implement B30 and will gradually increase to B50 by 2021 to save the country's foreign exchange from the oil and gas sector. This condition is believed to be able to have a positive impact on the availability of funds for investment in agriculture so as to increase food production.



Perkembangan Ekonomi Indonesia

Dilansir dari BPS, ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun 2019 tumbuh sebesar 5,07 persen (YoY), sedikit lebih tinggi dibandingkan triwulan I tahun 2018. Pertumbuhan tersebut merupakan yang tertinggi dalam lima tahun terakhir, menunjukkan adanya penguatan ekonomi domestik. Secara kewilayahan, hampir semua kawasan mengalami pertumbuhan positif, kecuali kawasan Maluku dan Papua. Perkembangan perekonomian domestik banyak dipengaruhi oleh kondisi geopolitik global, harga komoditas internasional, agenda nasional, yakni Pemilihan Umum, serta perubahan musim panen.

Perkembangan sektor fiskal, digambarkan dengan realisasi penerimaan perpajakan, dimana hingga akhir triwulan I tahun 2019 mencapai Rp350,1 triliun, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Meski demikian, realisasi terhadap target APBN relatif menurun. Pendapatan Negara dan Hibah turun dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan oleh turunnya harga komoditas. Di sisi lain, realisasi Belanja Negara turun dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya Belanja Pemerintah Pusat (BPP) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD).

Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga BI7DRR pada level 6,00 persen. Langkah tersebut merupakan upaya untuk mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik yang diharapkan menjaga stabilisasi nilai tukar Rupiah. Sepanjang triwulan I tahun 2019, nilai tukar Rupiah cenderung menguat didukung oleh kinerja ekonomi domestik yang membaik. Di sisi lain, normalisasi kebijakan Amerika Serikat mendorong masuknya portofolio ke negara-negara berkembang. Inflasi dalam negeri berada dalam rentang ±3,5 persen, dan mencapai tingkat terendah dalam sepuluh tahun terakhir yang didorong oleh turunnya harga komoditas dan pangsa.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan I tahun 2019 surplus sebesar USD2,4 miliar, menurun dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mencapai USD5,4 miliar. Kinerja tersebut lebih baik dari triwulan I tahun 2018 yang defisit. Surplus yang terjadi didorong oleh turunnya defisit neraca transaksi berjalan serta tingginya surplus transaksi modal dan finansial. Sementara itu, neraca perdagangan membaik, ditopang oleh neraca perdagangan nonmigas yang meningkat serta defisit migas yang menurun. Penerapan kebijakan terkait kerjasama energi berhasil membawa dampak positif pada defisit neraca migas.

Perekonomian global kedepannya, diprediksi masih akan tumbuh melambat. Hal ini ditandai dengan penurunan target pertumbuhan ekonomi oleh beberapa negara besar. Perlambatan ini masih dibayangi oleh isu perang dagang yang masih belum menemukan titik temu. Sementara perekonomian Indonesia diprediksi masih tumbuh positif dan stabil pada 5,2 persen. Pertumbuhan didorong oleh konsumsi rumah tangga seiring stabilitas tingkat inflasi dan meningkatnya bantuan sosial. Meski diperkirakan menguat, perekonomian domestik dibayangi beberapa risiko negatif yang dapat membuat realisasi pertumbuhan ekonomi meleset. Beberapa risiko utamanya adalah dampak penyebaran virus Covid-19, eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, harga komoditas internasional yang menurun, realisasi pendapatan negara yang lebih rendah dari target, ketidakpastian pasca pemilu nasional, dan kinerja sektor migas yang belum pulih.

Indonesian Economic Development

According to BPS, Indonesian economic in the first quarter of 2019 grew up to 5.07 percent (YoY) which is lower than in the first quarter of 2018. The growth was the highest one in the last five years and indicated the strengthening of domestic economy. Regionally, almost all regions were developing positively, except in Maluku and Papua. The domestic economy development was mostly affected by global geopolitical conditions, international commodity prices, national agenda such as the Election Day, and harvest season changes.

The fiscal sector development was illustrated by the realization of tax revenue where until the end of the first quarter of 2019 reached Rp350.1 trillion higher than the same period in previous year. Nevertheless, realization of APBN target relatively decreased. State Budget and Grants decreased from the previous year. It was caused by the decreasing commodity prices. On the other side, realization of State Expenditure decreased from the same period in 2018. These conditions were caused by Government Expenditure (BPP) and Transfers to Regions and Village Funds (TKDD).

Meanwhile, Bank Indonesia decided to maintain the interest rate level BI7DRR at the 6.00 percent level. It was the way to maintain the appeal towards domestic financial assets which were expected to stabilize the exchange rate of Rupiah. Throughout the first quarter of 2019, the exchange rate of Rupiah tends to be strengthened, supported by the improving performance of the domestic economy. On the other side, normalization of US policy encouraged portfolio entries into developing countries. Domestic inflation was in the range of ±3.5 percent and reached the lowest level in the past ten years driven by the decreased prices of commodity and foods.

Indonesia Balance of Payment (NPI) in the first quarter of 2019 was surplus about USD2.4 billion, decreased from the previous quarter USD5.4 billion. The performance was better than the first quarter of 2018 which caused deficit. The current surplus was driven by the decrease in the current account deficit and the high capital and financial account surplus. Meanwhile, sales account was improving because it was driven by the increased non-oil and gas sales account and the decreased deficit of oil and gas. The applied policy related to the energy corporation succeeded to make positive impacts at oil and gas account deficit.

Global economy in the future is predicted to develop slowly. It is marked by the decreased target of economy development in several large countries. This slowing development is overshadowed by trade war issue which has not found the common ground. Meanwhile, economy in Indonesia is predicted to grow positively and stable at 5.2 percent. The development was driven by household consumptions along with the stable inflation and increased social aids. Although it was predicted to be strengthened, domestic economy is overshadowed by several negative risks which can make realization of economy development slipped. Some major risks are the impact of Covid-19, escalation of trade war between US and China, decreased international commodity prices, realization of state income which is lower than the target, post national election uncertainty, and oil and gas sector performance that has not recovered yet.

Tinjauan Industri

Di tengah kondisi ekonomi global yang melambat, perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan III-2019 tumbuh 5,05%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan asumsi APBN 2020 sebesar 5,3%. Prediksi Bank Dunia adalah sebesar 5,1% dan terendah prediksi Moody's Investor Service sebesar 4,7%. PDB yang didominasi oleh sektor konsumsi tersebut diprediksi mengalami perlambatan potensi konsumsi akibat kenaikan iuran BPJS, pengurangan subsidi energi dan kenaikan cukai rokok. Ditambah dampak investasi asing yang meningkat 8% namun penyerapan tenaga kerja turun 6% serta defisit neraca perdagangan selama Januari-November 2019 yang mencapai US\$ 3,1 miliar.

Sepanjang Januari-Oktober 2019, ekspor produk manufaktur Indonesia mencapai US\$ 105,11 Miliar. Industri makanan dan minuman memberikan kontribusi US\$ 21,73 Miliar. Pada 2020 pertumbuhan industri makanan dan minuman ditargetkan melampaui 9%. Hal tersebut didukung oleh peningkatan kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan gula. Namun kondisi tersebut tidak mampu diimbangi dengan peningkatan produksi domestik sehingga membuat neraca gula nasional mengalami defisit. Dalam rangka memenuhi kebutuhan gula domestik serta menstabilkan harga dalam negeri, pemerintah setiap tahun harus impor gula. Selama Januari - Oktober 2019, Indonesia Mengimpor Gula Sebanyak 3,43 Juta Ton Senilai US\$ 1,15 Miliar Setara Dengan Rp 16,1 Triliun.

Berdasarkan taksasi akhir gula yang ditetapkan pada 10 Desember 2019, produksi gula kristal putih (GKP) tercatat mencapai 2,22 juta ton dengan luas panen sebesar 411.435 hektare. Adapun, untuk produksi tebu, jumlahnya tercatat berada di angka 27,72 juta ton dengan rata-rata rendemen nasional sebesar 8,25%. Berdasarkan data Kementerian Pertanian, stok awal tahun 2019 yang tercatat berada di angka 1,13 juta ton. Kebutuhan gula konsumsi mencapai 2,8-2,9 Juta Ton sehingga terjadi defisit yang perlu dipenuhi dari impor. Sementara untuk gula industri 100% dipenuhi dari olah raw sugar impor atau gula rafinasi impor yang kebutuhannya mencapai 3,6 juta ton per tahun.

Impor yang tinggi tersebut tentunya turut menyumbang defisit neraca perdagangan dan pelemahan ekonomi. Pemerintah RI telah melakukan sejumlah upaya untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi, antara lain mendorong hilirisasi komoditas ekspor dan mengembangkan kawasan destinasi wisata. Di tahun 2018-2019 beberapa aset eks pabrik gula BUMN ditransformasikan menjadi wisata heritage dan rest area, seperti De Tjolomadoe Karanganyar, rest area Banjaratma Brebes dan The Heritage Palace Solo. Selain itu, pemerintah terus memperbaiki iklim investasi yang menjadi harapan pendorong ekonomi 2020.

Bagi PT PG Rajawali I, dilihat dari aspek pasar kondisi tersebut merupakan peluang yang cukup besar untuk meningkatkan pendapatan. Namun, perseroan memiliki faktor pembatas utama yaitu ketersediaan bahan baku yang terbatas. Persaingan memperebutkan bahan baku tebu semakin tinggi dengan munculnya pabrik gula baru, antara lain PT Kebun Tebu Mas di Lamongan dan PT Rejoso Manis Indo di Blitar serta peningkatan kapasitas PG Kebon Agung di Malang. Kondisi persaingan tersebut serta kebijakan pemerintah mendorong penerapan Sistem Pembelian Tunai (SPT) menggantikan sistem bagi hasil dimulai tahun 2019. Hilirisasi, optimalisasi aset, ekspansi dan cost effectiveness dibutuhkan untuk dapat menjaga sustainability perusahaan.

Industrial Overview

In the midst of a slowing global economic condition, the Indonesian economy based on the amount of Gross Domestic Product (GDP) according to current prices in the third quarter of 2019 grow by 5.05%. Indonesia's economic growth is based on the assumption of the APBN 2020 of 5.3%. The World Bank's prediction is 5.1% and the lowest prediction is Moody's Investor Service by 4.7%. GDP that is dominated by the consumption sector is predicted to experience a slowdown in consumption potential due to an increase in BPJS contributions, a reduction in energy subsidies and an increase in cigarette excise tax. In addition, the impact of foreign investment increased by 8%, but employment decreased by 6% and the trade balance deficit during January-November 2019 reached US \$ 3.1 billion.

Throughout January - October 2019, export of Indonesian manufacture product has reached by US \$ 105,11 billion. Food and beverages industry contribute by US \$ 21,73 billion. In 2020, growth in food and beverages industry is targeted to exceed 9%. It is supported by the increase of society needs including the need for sugar. However, these conditions were not able to be balanced by an increase in domestic production, resulting in a national sugar balance deficit. In order to meet domestic sugar needs and stabilize domestic prices, the government must import sugar every year. During January - October 2019, Indonesia imports 3.43 million tons of sugar worth US \$ 1.15 billion equivalent to Rp 16.1 Trillion.

Based on the final sugar estimation set on December 10, 2019, the production of white crystal sugar (GKP) was recorded at 2.22 million tons with a harvest area of 411,435 hectares. Meanwhile, for sugarcane production, the number was recorded at 27.72 million tons with an average national yield of 8.25%. Based on data from the Ministry of Agriculture, the initial stock in 2019 was recorded at 1.13 million tons. Consumption of sugar needs reached 2.8-2.9 million tons, resulting a deficit that needs to be supplied by import. Meanwhile, 100% for industrial sugar is satisfied by importing raw sugar or refined sugar, whose needs reach 3.6 million tons per year.

This high number of imports certainly contributed to the trade balance deficit and economic slowdown. The Indonesian Government has made a number of efforts to anticipate the economic slowdown, including encouraging downstream export commodities and developing tourist destination areas. In 2018-2019, some assets of the former SOE sugar factory were transformed into heritage tourism and rest areas, such as De Tjolomadoe Karanganyar, Banjaratma Brebes rest area and The Heritage Palace Solo. In addition, the government continues to improve the investment climate which is the hope of the 2020 economic driver.

For PT PG Rajawali I, viewed from the market aspect, the condition is a great chance to increase revenue. However, the company has a major limiting factor, which is the limited availability of raw materials. Competition for sugar cane raw material is highly increasing with the emergence of new sugar factories, including PT Kebun Tebu Mas in Lamongan and PT Rejoso Manis Indo in Blitar and increasing the capacity of PG Kebon Agung in Malang. These competitive conditions and government policies encourage the application of the Cash Purchase System (SPT) to replace the profit-sharing system starting in 2019. Down streaming, assets optimization, expansion and cost effectiveness are required to do to maintain company sustainability.

Tinjauan Segmen Usaha

Mengacu pada RJPP PT PG Rajawali I periode 2019-2023, perusahaan masih akan memproduksi gula sebagai produk utama dan tetes sebagai hasil samping mempertimbangkan potensi pasar lokal yang masih sangat besar. Sementara untuk produk pengembangan akan mulai diinisiasi pada tahun 2020 sesuai hasil kajian kelayakannya. Adapun pengembangan PT PG Rajawali I difokuskan untuk meningkatkan nilai tambah hasil samping produksi gula, seperti biopackaging dari ampas dan biofuel dari tetes bersama mitra strategis.

Produksi gula PT PG Rajawali I tahun 2019 sebanyak 197.322 ton atau 8,89% dari total taksasi produksi gula nasional berbasis tebu yang mencapai 2,22 juta ton. Produksi PT PG Rajawali I tersebut diperoleh dari penggilingan 2.269.740 ton tebu. Produksi tersebut dapat memenuhi 7,05% market share kebutuhan gula konsumsi nasional yang besarnya mencapai 2,8 Juta Ton. Adapun demand kebutuhan gula nasional baik gula konsumsi maupun gula industri adalah sebesar 5,7 juta ton sehingga terdapat gap sebesar 0,58 juta ton gula konsumsi dan 2,9 juta ton gula industri.

Gap kekurangan gula tersebut dipenuhi melalui impor gula rafinasi dan atau raw sugar untuk diolah menjadi gula rafinasi. Gula rafinasi untuk industri dilarang dijual bebas di pasar konsumsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perdagangan Gula Kristal Rafinasi. Apabila gula rafinasi merembes ke pasar konsumsi dapat mengakibatkan jatuhnya harga gula di pasar lokal, menimbulkan kerugian bagi petani dan berdampak pada menurunnya animo masyarakat menanam tebu sehingga kontraproduktif dengan program swasembada gula nasional.

Tahun 2019, gula memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi PT PG Rajawali I sebesar 94,38% atau Rp 2,04 triliun. Sedangkan tetes memberikan kontribusi sebesar 5,62% atau Rp 121,75 miliar. Mekanisme penjualan untuk gula dilakukan secara langsung oleh Tim Marketing PT PG Rajawali I dan tidak langsung melalui PT Rajawali Nusindo. Sedangkan untuk tetes dilakukan melalui mekanisme langsung kepada end user ataupun secara tidak langsung melalui PT Rajawali Nusindo.

PT PG Rajawali I memiliki dua unit usaha, yaitu PG Krebet Baru di Kabupaten Malang dan PG Rejo Agung Baru Di Kota Madiun. Jumlah tebu digiling PG Krebet Baru maupun PG Rejo Agung Baru terus meningkat selama tiga tahun terakhir dan hampir seluruhnya merupakan tebu rakyat. Tahun 2019, perusahaan hanya mengolah 78.549 ton tebu atau 3,46% tebu sendiri (TS). Perusahaan menggiling 1.784.694 ton tebu atau 78,63% yang berasal dari tebu rakyat kemitraan dengan fasilitas kredit dan 37.376 ton atau 1,65% tebu dari tebu rakyat kemitraan tanpa fasilitas kredit. Sementara jumlah bahan baku tebu yang berasal dari tebu rakyat non kemitraan (tebu bebas) adalah 369.122 ton atau 16,26%.

PG Krebet Baru tahun 2019 bermitra dengan 34.325 petani teregistrasi yang masuk menjadi 592 kelompok. Sementara PG Rejo Agung Baru bermitra dengan 3.353 petani teregistrasi yang terdiri dari 333 kelompok. PG Krebet Baru memberikan kontribusi laba sebesar 93% dari laba perusahaan. Sementara PG Rejo Agung Baru memberikan kontribusi 7% dari laba perusahaan. Menilik hasil analisis SWOT, posisi daya saing PT PG Rajawali I berada pada kuadran pertama (growth) sehingga perlu menerapkan strategi ekspansi untuk meningkatkan market share produksi gula. Ekspansi tersebut akan dilakukan melalui peningkatan kapasitas giling PG Krebet Baru di Kabupaten Malang secara bertahap mulai tahun 2020.

Business Segment Review

Referring to RJPP of PT. PG for 2019-2023, the company will remain producing sugar as its main products and the molasses as a by-product considering the local market potential which is relatively high. Meanwhile, product developments will be initiated in 2020 based on its feasible study. The development of PT PG Rajawali I is focused on increasing the additional value of by-products of sugar production, ranging from bio packaging from pulp and biofuel from molasses with strategic partners.

PT PG Rajawali I's sugar production in 2019 was 197,322 tons or 8.89% of the total national sugar cane-based production taxation which reached 2.22 million tons. PT PG Rajawali I's production was obtained from the grinding of 2,269,740 tons of sugar cane. The production can meet 7.05% market share of national consumption sugar needs, the amount of which reached 2.8 million tons. The national sugar demand for both consumption sugar and industrial sugar is 5.7 million tons. So that, there is a gap of 0.58 million tons of consumption sugar and 2.9 million tons of industrial sugar.

The sugar shortage gap is eventually fulfilled through imports of refined sugar or raw sugar to be processed into refined sugar. Refined sugar for industry is prohibited from being sold freely on the consumption market as regulated in Minister of Trade Regulation No. 1 of 2019 concerning Trade in Refined Crystal Sugar. If refined sugar seeps into the consumption market, it can cause a falling price of sugar in the local market, causing losses to farmers and impacting on the decline in public interest in planting sugar cane, so that it is counterproductive to the national sugar self-sufficiency program.

In 2019, sugar contributed as the largest income to PT PG Rajawali I of 94.38% or Rp 2.04 trillion, while molasses contributed 5.62% or Rp 121.75 billion. The sales mechanism for sugar is carried out directly by the Marketing Team of PT PG Rajawali I and indirectly through PT Rajawali Nusindo. Whereas the molasses is carried out through a direct mechanism to the end user or indirectly through PT Rajawali Nusindo.

PT PG Rajawali I has two business units, such as PG Krebet Baru in Malang Regency and PG Rejo Agung Baru in Madiun City. The number of sugar cane grinded by PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru has continued increasing over the last three years and most of them are consisting of sugar cane. In 2019, the company only processed 78,549 tons or 3.46% of its own sugar cane (TS). The company grind 1,784,694 tons of sugar cane or 78.63% from community sugar-cane partnership with credit facilities and 37,376 tons or 1.65% sugar cane from the partnership without credit facilities. While the amount of raw material for sugar cane which comes from non-partnership community sugar cane is 369,122 tons or 16.26%.

PG Krebet Baru in 2019 partnered with 34,325 registered farmers who are classified into 592 groups. While PG Rejo Agung Baru partnered with 3,353 registered farmers consisting of 333 groups. PG Krebet Baru contributed 93% of the company's profit. While PG Rejo Agung Baru contributed 7% of the company's profit. Based on the results of the SWOT analysis, the competitive position of PT PG Rajawali I is in the first quadrant (growth) so it is necessary to implement an expansion strategy to increase the market share of sugar production. The expansion will be conducted through gradual capacity improvement of PG Krebet Baru in Malang Regency starting in 2020.

Tinjauan Umum

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 tercapai 5,15% disebabkan beragam gejolak perekonomian yang terjadi, diantaranya harga komoditas mengalami ketidakpastian, bahkan cenderung melemah pada kuartal terakhir. Adanya ketidakpastian moneter Amerika Serikat hingga Perang Dagang antara Amerika Serikat dan China juga menyebabkan dinamika pada nilai tukar di tahun 2018. Inflasi sepanjang tahun 2018 pun terjaga sebesar 3,13%, ini didukung oleh tidak adanya kebijakan harga energi domestik dan masih terkendalinya harga pangan.

Dari sisi iklim, pada tahun 2018 jumlah curah hujan sangat sedikit dan suhu sangat tinggi, sehingga pada lahan yang hanya mengandalkan curah hujan akan sangat berpengaruh pada produksi, karena dapat dipastikan panjang batang akan mengalami stagnasi sehingga panjang batang tidak bisa optimal, sedangkan pada saat masuk fase pemasakan (Juni s.d September) curah hujan hampir sama dengan tahun 2016 berkisar ±110 mm/bulan yang berpengaruh pada jumlah air dalam batang tebu, sehingga bobot tebu bisa optimal namun rendemen tidak bisa naik.

Tinjauan Operasional dan Pelaksanaan Pengolahan Giling

Luas Areal

Luas areal tahun 2018 mencapai 28.558 ha atau 99% dari RKAP sebesar 28.848 ha. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 28.405 ha, menunjukkan adanya peningkatan luas areal sebanyak 153 ha atau 0,54%

Tebu Digiling

Tebu giling tahun 2018 tercapai sebesar 2.255.425 ton, lebih rendah 144.575 ton atau 6,02% dibandingkan RKAP sebesar 2.400.000 ton. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 2.140.098 ton, tebu giling tahun 2018 meningkat sebesar 115.327 ton atau 5,4%

Rendemen

Realisasi rendemen untuk giling tahun 2018 rata-rata mencapai 8,49%, tercapai 96% dari RKAP sebesar 8,85%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan giling tahun 2017 yang rata-rata mencapai 8,02%, menunjukkan adanya peningkatan rendemen sebesar 0,47 poin atau 5,8%

Produksi Gula dan Tetes

Pencapaian hasil produksi gula tahun 2018 mencapai 191.403 ton, lebih rendah 20.906 ton atau 9,8% dari RKAP-nya sebesar 212.309 ton. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 171.667 ton, menunjukkan adanya peningkatan produksi gula sebesar 19.736 ton atau sebesar 11,5%. Pencapaian hasil produksi tetes tahun 2018 mencapai 125.185 ton, lebih rendah 6.815 ton atau 5,2% dari RKAP-nya sebesar 132.000 ton. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 120.050 ton, menunjukkan adanya peningkatan produksi tetes sebesar 5.135 ton atau sebesar 4,3%.

Kapasitas Giling

Kapasitas giling termasuk jam berhenti giling tahun 208 tercapai sebesar 15.531 ton tebu per hari, apabila dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 17.200 ton tebu per hari, kapasitas giling tahun 2018 hanya tercapai 90%. Begitupun apabila dibandingkan dengan realisasi kapasitas giling tahun 2017, menunjukkan adanya penurunan kapasitas giling sebesar 232 ton tebu per hari atau sebesar 1,5%.

General review

Economic growth in 2018 reached 5.15% due to various economic shocks that occurred, including commodity prices experiencing uncertainty, and even tended to weaken in the last quarter. The monetary uncertainty of the United States until the Trade War between the United States and China also causes dynamics in the exchange rate in 2018. Inflation throughout 2018 was maintained at 3.13%, supported by the absence of domestic energy price policies and controlled food prices.

In terms of climate, in 2018 the amount of rainfall is very little and the temperature is very high, so that on land that only relies on rainfall will be very influential on production, because it can be ascertained that the stem length will stagnate so that the stem length cannot be optimal, while entering the cooking phase (June to September) rainfall is almost the same as in 2016, around ± 110 mm / month which affects the amount of water in sugarcane stems, so that the sugarcane weight can be optimal but the yield cannot rise.

Operational Review and Implementation of Milling Processing

Area

The area of 2018 reaches 28,558 ha or 99% of the RKAP of 28,858 ha. Whereas when compared with the realization in 2017 amounting to 28,405 ha, indicating an increase in the total area of 153 ha or 0.54%

Cane Milled

Milled sugar cane in 2018 was reached at 2,255,425 tons, lower by 144,575 tons or 6.02% compared to RKAP of 2,400,000 tons. When compared with the 2017 achievement of 2,140,098 tons, milled sugarcane in 2018 increased by 115,327 tons or 5.4%

Recovery

The realization of yields for milled in 2018 reached an average of 8.49%, reaching 96% of the RKAP of 8.85%. Whereas when compared with milling in 2017, the average reached 8.02%, indicating an increase in yield of 0.47 points or 5.8%

Sugar and Drop Production

The achievement of sugar production in 2018 reached 191,403 tons, lower by 20,906 tons or 9.8% from its RKAP of 213,309 tons. When compared with the realization in 2017 of 171,667 tons, it shows an increase in sugar production by 19,736 tons or 11.5%. The achievement of drip production in 2018 reached 125,185 tons, lower by 6,815 tons or 5.2% from the RKAP of 132,000 tons. Whereas when compared with the realization in 2017 amounting to 120,050 tons, indicating an increase in drops production of 5,135 tons or equal to 4.3%.

Milling Capacity

Grinding capacity including the hourly stop of milling in 208 is reached at 15,531 tons of sugar cane per day, when compared to the RKAP of 17,200 tons of sugar cane per day, the milling capacity in 2018 is only 90%. Likewise when compared with the realization of milling capacity in 2017, it shows a decrease in milling capacity of 232 tons of sugar cane per day or 1.5%.

Kinerja Keuangan

Tinjauan Kinerja Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT PG Rajawali I yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang ditunjuk perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Aset perusahaan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp1.427.386 juta terdiri dari aset lancar 49,47% dan aset tidak lancar 50,53 %. Jika dibandingkan dengan total aset pada akhir tahun 2018 jumlah aset sebesar Rp 1.401.097 juta, mengalami kenaikan Rp 86.284 juta atau 6,56% dari total aset tahun 2017 sebesar Rp 1.314.813 juta.

Aset | Asset

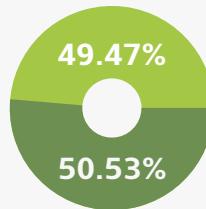
Uraian Description	Tahun Year		Dalam juta rupiah In million rupiah	
	2019	2018	Selisih Deviation	%
ASET LANCAR CURRENT ASSET				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	289.279	276.619	12.660	4,58%
Piutang Usaha Accounts Receivables	98.524	188	98.336	52.277,98%
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivables	102.236	87.038	15.198	8,68%
Persediaan Stock	57.268	112.066	54.798	-48,90%
Aset Lancar Lainnya Other Current Asset	158.822	205.186	46.364	-22,60%
Jumlah Aset Lancar Current Asset Total	706.129	681.097	25.032	3,68%
ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSET				
Aset Tetap Fixed Asset	683.212	693.846	10.634	1,53%
Aset Lain-lain Other Asset	38.044	26.154	11.890	45,46%
Jumlah Aset Tidak Lancar Non Current Asset Total	721.256	720.000	1.256	0,17%
TOTAL ASET ASSETS TOTAL	1.427.386	1.401.097	26.289	1,88%

Perbandingan Aset | Asset Comparison

2019	1.427.386
2018	1.401.097

Aset Lancar 2019 | 2018 Current Asset

Aset Tidak Lancar 2019 | 2018 Non Current Asset



Aset Lancar

Aset lancar perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan persediaan. Tahun 2019, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp 706.129 juta, tumbuh 3,68% atau Rp25.032 juta dibanding dengan tahun 2018 sebesar Rp681.097 juta. Pertumbuhan ini utamanya didorong oleh pertumbuhan kas dan setara kas serta piutang lain-lain.

Kas dan Setara Kas

Realisasi kas dan setara kas selama tahun 2019 sebesar Rp289.279 juta, tumbuh sebesar Rp12.660 juta atau 4,58% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp276.619 juta.

Piutang Usaha

Realisasi piutang usaha selama tahun 2019 sebesar Rp 98.524 juta, tumbuh sebesar Rp98.336 juta atau 52.277,98% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp188 juta.

Piutang lain-lain

Realisasi piutang lain-lain selama tahun 2019 sebesar Rp102.236 juta, tumbuh sebesar Rp15.198 juta atau 8,68% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp87.038 juta.

Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan gula dan tetes, persediaan barang distribusi dan persediaan barang gudang. Realisasi persediaan selama tahun 2019 sebesar Rp57.269 juta, turun sebesar Rp54.789 juta atau 48,90% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp112.066 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap dan aset lain-lain. Per 31 Desember 2019, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp721.256 juta, tumbuh Rp1.256 juta atau 0,17% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.401.097 juta.

Aset Tetap

Realisasi aset tetap per 31 Desember 2019 sebesar Rp683.212 juta, tumbuh Rp10.634 juta atau 1,53% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp693.846 juta.

Aset Lain-lain

Realisasi aset lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar 38.044 juta, tumbuh Rp11.890 juta atau 45,46% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp26.154 juta.

Current Assets

The company's current assets consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, and inventories. In 2019, the Company posted current assets of Rp 706.129 million, grew by 3.68% or Rp25.032 million compared to 2018 amounting to Rp681.097 million. This growth was mainly driven by the growth of cash and cash equivalents and inventories.

Cash And Cash Equivalents

The realization of cash and cash equivalents in 2019 amounted to Rp289.279 million, increased by Rp12.660 million or 4.58% compared to 2018 amounting to Rp276.619 million.

Accounts Receivable

The realization of trade receivables during 2019 amounting to Rp98.524 million, increased by Rp98.336 million or 52.277% compared to 2018 amounting to Rp188 million.

Other Receivables

Realization of other receivables during 2019 amounted to Rp102.236 million, grew by Rp15.198 million or 8.68% compared to 2018 amounting to Rp87.038 million.

Inventory

Inventories consist of supplies of sugar and drops, supplies of distribution goods and warehouse inventory. Realization of inventories during 2019 amounted to Rp.57.269 million, decreased by Rp.54.789 million or 48.90% compared to 2018 amounting to Rp.112.066 million.

Not Current Assets

Non-current assets consist of fixed assets and other assets. As of December 31, 2019, the Company posted non-current assets of Rp.721.256 million, grew by Rp.1.256 million or 0.17% compared to 2018 amounting to Rp1.401.097 million.

Fixed Assets

The realization of fixed assets as of December 31, 2019 amounted to IDR 683.212 million, increased by IDR 10.634 million or 1.53% compared to 2018 amounting to IDR 693.846 million.

Other Assets

Realization of other assets as of December 31, 2018 amounted to 38.044 million increased by IDR 11.890 million or 45.46% compared to 2018 amounting to IDR 26.154million.



LIABILITAS

Per 31 Desember 2019, total liabilitas tercatat sebesar Rp862.163 juta. Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka pendek lainnya. Tahun 2019 liabilitas jangka pendek sebesar Rp242.185 juta, yang mana mengalami penurunan sebesar Rp91.928 juta atau 27,51% dibanding dengan tahun 2018 sebesar Rp 334.113 juta.

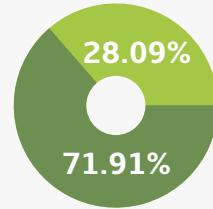
LIABILITIES

As of December 31, 2019, total liabilities were recorded at Rp862.163 million. Short-term liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and other short-term liabilities. In 2019 short-term liabilities amounted to Rp242.185 million, which decreased by Rp91.928 million or 27,51% compared to 2018 amounting to Rp 334.113 million.

Liabilitas | Liability

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES				
Utang Bank Jk. Pendek Short-term Bank Loans	13	171.511	171.498	-99,99%
Utang Usaha Account Payables	16.347	13.056	3.291	25,21%
Utang Lain-lain Other Payables	166.535	277.334	111.099	-40,06%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Short Term Liabilities	59.290	-	59.290	-
Jumlah Liabilitas Jk. Pendek Short-Term Liability Total	242.185	334.113	91.928	-27,51%
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES				
Medium Term Notes	72.046	66.376	5.670	8,54
Utang Jk. Panjang Pihak Berelasi Long Term Payables of Related Parties	-	500.429	500.429	-100%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefits	492.987	488.823	4.164	0,85%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deffered Tax Liabilities	54.944	45.052	9.892	21,96%
Jumlah Liabilitas Jk. Panjang Long-Term Liabilities Total	619.978	600.752	19.226	3,20%
TOTAL ASET ASSETS TOTAL	862.163	934.866	72.703	-7,78%

**Perbandingan Liabilitas |
Liabilities Comparison****2019** 862.163**2018** 934.866Liabilitas Jangka Pendek 2019 |
2018 Short-Term LiabilitiesLiabilitas Jangka Panjang 2019 |
2018 Long-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka pendek lainnya. Tahun 2019 liabilitas jangka pendek sebesar Rp242.185 juta, turun sebesar Rp91.928 juta atau 27,51% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp334.113 juta.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman Bank Jangka Pendek merupakan pinjaman perusahaan dengan beberapa bank. Saldo Pinjaman Bank Jangka Pendek per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp13 juta, mengalami penurunan sebesar Rp171.498 juta atau 99,99% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp171.511 juta.

Utang Usaha

Utang usaha dicatat sebagai akibat transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Saldo utang usaha per 31 Desember 2019 sebesar Rp16.347 juta, meningkat sebesar Rp3.291 juta atau 25,21% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp13.058 juta.

Utang Lain-lain

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp166.535 juta, mengalami penurunan sebesar Rp111.099 juta atau 40,06% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp277.334 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari utang bank, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan utang kepada pihak berelasi. Tahun 2019 liabilitas jangka panjang sebesar Rp 619.978 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 72.703 juta atau 3,20% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp600.752 juta. Kenaikan liabilitas jangka panjang dikontribusikan oleh pajak tangguhan.

Utang Kepada Pihak Berelasi

Utang kepada pihak berelasi per 31 Desember 2019 tidak ada, mengalami penurunan sebesar Rp500.429 juta atau 100% dibanding tahun 2018.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2019 sebesar Rp72.046 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp5.670 juta atau 7,29% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp66.376 juta.

Short-term Liabilities

Short-term liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and other short-term liabilities. In 2019 short-term liabilities amounted to Rp242.185 million, a decrease of Rp91.928 million or 27,51% compared to 2018 amounting to Rp334.113 million.

Short-term Bank Loans

Short-term bank loans are corporate loans with several banks. The short-term loan balance as of December 31, 2019 was recorded at Rp13 million, a decrease of Rp.Rp171.498 million or 99,99% compared to 2018 amounting to Rp.171.511 million.

Accounts Payable

Trade payables are recorded as a result of transactions with related parties and third parties. The balance of trade payables as at 31 December 2019 amounted to Rp.16.347 million, increasing Rp3.291 million or 25,21% compared to 2018 amounting to Rp13.058 million.

Other Debt

The balance of other debts as at 31 December 2019 amounted to Rp166.535 million, a decrease of Rp.111.099 million or 40,06% compared to 2018 amounting to Rp.277.334 million.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities consist of MTN, bank loans, employee benefit liabilities and other long-term liabilities. In 2019 long-term liabilities amounting to Rp619.978 million, an increase of Rp72.703 million or 3,20% compared to 2018 amounting to Rp600.752 million. The increase in long-term liabilities is contributed by deferred taxes.

Medium Term Notes

There is no debt to related parties as at 31 December 2019, a decrease of Rp500.429 million or 100% compared to 2018.

Employee Benefits Liability

Employee benefit liabilities as at 31 December 2019 amounted to Rp72.046 million, a decrease of Rp.5.670 million or 7.29% compared to 2016 amounting to Rp66.376 million.

EKUITAS

Per 31 Desember 2019, ekuitas terdiri atas modal sebesar Rp62.500 juta, cadangan yang terdiri dari cadangan yang dicadangkan sebesar Rp41.998 juta dan belum dicadangkan sebesar Rp366.190 juta, tambahan modal disetor sebesar Rp69 juta dan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp94.463 juta.

EQUITY

As of December 31, 2018, equity consists of capital amounting to Rp62,500 million, reserves consisting of Rp.41.998 million and not yet reserved for Rp366.190million, additional capital paid of Rp.69 million and other equity components of Rp.94,463 million.

Ekuitas | Equity

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Perubahan Changes	
	2019	2018	Selisih Deviation	%
EKUITAS EQUITY				
Modal Capital	62.500	62.500	0	0
Dicadangkan Appropriated	41.998	14.827	27.171	183,25%
Belum Dicadangkan Unappropriated	366.190	294.371	71.819	24,40%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	69	69	0	0
Komponen Ekuitas Lainnya Other Component of Equity	94.463	94.463	0	0
Jumlah Ekuitas Equity Total	565.222	466.231	98.991	21,23%



Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain

Per 31 Desember 2019, total laba rugi komprehensif PT Rajawali I mencapai Rp139.747 juta, naik Rp 78.237 juta atau 127,19% dari RKAP tahun 2019 dan dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp69.341 juta atau 98,49%.

Peningkatan disebabkan karena penjualan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebagai dampak dari peningkatan produksi gula.

Nilai penjualan gula dan tetes pada tahun 2019 mencapai Rp 2.218.681 juta lebih tinggi Rp122.805 juta atau 5,86% di atas RKAP Tahun 2018 dan dibandingkan dengan realisasi 2018 juga meningkat sebesar Rp 1.449.226 atau 188,34%.

Report On Loss Profits and Other Comprehensive Profits

As of December 31, 2019, the total comprehensive income of PT Rajawali I reached Rp139,747 million, up Rp 78,237 million or 127.19% of the RKAP in 2019 and compared to the realization in 2018 it had increased by Rp69,341 million or 98.49%.

The increase was due to the increase in sales in 2019 due to the increase in sugar production.

The sales value of sugar and drops in 2019 reached Rp 2,218,681 million, higher Rp122,805 million or 5.86% above the RKAP of 2018 and compared to the realization of 2018 also increased by Rp 1,449,226 or 188.34%.

Laba Tahun Berjalan & Jumlah Laba Komprehensif | Current Year Profit & Comprehensive Profit Total

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 (Disajikan Kembali) 2018 Realization (Restated)	Selisih Difference	Perbandingan (%) Comparison (%)
Penjualan Neto Net Sales	2.218.681	769.455	1.449.226	188,34%
Beban Pokok Penjualan CoGS	(1.912.309)	(583.601)	1.328.708	227,67%
Laba Kotor Gross Profit	306.372	185.854	120.518	64,85
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	191.321	92.271	99.050	107,35
Manfaat (Beban Pajak) Benefit (Tax Expense)	(49.841)	(24.343)	25.498	104,74%
Laba Periode Berjalan Profit for The Period	141.480	67.927	73.553	108,28%
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Other Comprehensive Income For The Period	139.747	70.406	69.341	98,49%
Laba Neto Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Net Profit Per Share (Full Rupiah)	2.263.680	1.086.844	1.176.836	108,28%

Perbandingan Laba Rugi Komprehensif | Comprehensive Revenue Comparison

2019	139.747
2018	70.406

ARUS KAS | CASH FLOW

Uraian Description	Dalam juta rupiah In million rupiah			
	Tahun Year	2019	2018	Perubahan Changes
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from (for) Operating Activities		108.411	127.151	18.740 -14,74%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow from (for) Investing Activities	(68.414)	(99.467)	31.053	-31,22%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from (for) Financing Activities	(27.337)	142.716	115.379	-80,85%
Kenaikan (penurunan) Kas Bersih Increase (decrease) of Net Cash	12.660	170.400	157.740	-92,57%
Kas dan/atau Setara Kas Awal Tahun Cash and/or Cash Equivalents at The Beginning of Year	276.620	203.556	73.064	35,89%
Kas dan/atau Setara Kas Akhir Tahun Cash and/or Cash Equivalents at The End of Year	289.279	373.956	84.677	-22,64%

Per 31 Desember 2019, Perseroan membukukan realisasi kas dan setara kas sebesar Rp289.956 juta, turun sebesar Rp84.677 juta atau 22,64% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp373.956 juta.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi sampai dengan 31 Desember 2019 dibukukan sebesar Rp108.411 juta, mengalami penurunan sebesar Rp18.740 juta atau 14,74% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp127.151 juta.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi sampai dengan 31 Desember 2019 dibukukan sebesar (Rp68.414) juta, mengalami penurunan sebesar Rp31.053 juta atau 31,22% dibandingkan tahun 2018 sebesar (Rp99.467) juta.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan sampai dengan 31 Desember 2019 dibukukan sebesar Rp(27.337) juta, mengalami penurunan signifikan sebesar Rp115.379 juta atau 80,85% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp142.716 juta.

As of December 31, 2019, the Company recorded the realization of cash and cash equivalents of Rp289,956 million, a decrease of Rp84,677 million or 22.64% compared to 2018 of Rp373,956 million.

Cash Flow from (for) Operating Activities

Cash flows from (for) operating activities as of 31 December 2019 were recorded at Rp108,411 million, a decrease of Rp18,740 million or 14.74% compared to 2018 amounting to Rp127,151 million.

Cash Flow from (for) Investment Activities

Cash flows from (for) investment activities up to December 31, 2019 were recorded at (Rp.68,414) million, decreased by Rp.31,053 million or 31.22% compared to 2018 of (Rp.99,467) million.

Cash Flow from (for) Funding Activities

Cash flows from (for) funding activities up to December 31, 2019 were recorded at Rp (27,337) million, experiencing a significant decrease of Rp.115,379 million or 80.85% compared to 2018 amounting to Rp142,716 million.

RASIO-RASIO KINERJA KEUANGAN

Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI)

Realisasi rasio ROE meningkat dari 19,21% pada tahun 2018 menjadi 42,75% pada tahun 2019. Demikian pula pada rasio ROI menunjukkan peningkatan dari 15,45% pada tahun 2018 menjadi 22,56% pada tahun 2019. Indikator ini menunjukkan untuk tahun 2019 kemampuan Entitas dalam menghasilkan laba dengan aset neto yang dimilikinya mengalami peningkatan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang terdiri dari cash ratio dan current ratio menunjukkan peningkatan pada tahun 2018. Cash ratio naik dari 82,79% pada tahun 2018 menjadi 119,45% pada tahun 2019. Current ratio meningkat dari 203,85% pada tahun 2018 menjadi 291,56% pada tahun 2019. Indikator ini menunjukkan kemampuan Entitas dalam melunasi liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio TMS terhadap TA menunjukkan trend positif. Pada tahun 2019 rasio ini mencapai 23,18% meningkat dari realisasi tahun 2018. Hal ini menunjukkan peningkatan tingkat solvabilitas selama tahun 2019.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang meliputi, Perputaran Persediaan dan Total Asset Turnover (TATO). Rasio perputaran persediaan pada tahun 2019 mencapai 9,42 hari menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 dan realisasi tahun 2018 di mana rasio perputaran persediaan mencapai 53,16 hari.

FINANCIAL RATIOS

Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI)

The realization of the ROE ratio increased from 19.21% in 2018 to 42.75% in 2019. Likewise the ROI ratio showed an increase from 15.45% in 2018 to 22.56% in 2019. This indicator shows for the year 2019 The ability of an Entity to generate profits with its net assets has increased.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio shows an increase in 2018. Cash ratio increased from 82.79% in 2018 to 119.45% in 2019. Current ratio increased from 203.85% in 2018 to 291, 56% in 2019. This indicator shows the ability of the Entity to pay off short-term liabilities has increased.

Solvency Ratio

The solvency ratio as measured by the ratio of TMS to TA shows a positive trend. In 2019 this ratio reached 23.18%, an increase from the realization in 2018. This shows an increase in the level of solvency during 2019.

Activity Ratio

Activity ratio which includes, Inventory Turnover and Total Asset Turnover (TATO). The inventory turnover ratio in 2019 reached 9.42 days, indicating a decrease when compared to the 2019 RKAP and the realization in 2018 where the inventory turnover ratio reached 53.16 days.

Kemampuan Membayar Utang

Indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan bayar hutang adalah cash ratio dan current ratio. Cash ratio naik dari 82,79% pada tahun 2018 menjadi 119,45% pada tahun 2019. Current ratio meningkat dari 203,85% pada tahun 2018 menjadi 291,56% pada tahun 2019. Indikator ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio perputaran piutang (receivable turn over ratio) digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menagih penjualan kreditnya untuk diubah menjadi kas. Rasio perputaran piutang diperoleh dari rata-rata piutang terhadap penjualan bersih. Rasio perputaran piutang naik dari 0,09 hari pada tahun 2018 menjadi 16,21 hari pada tahun 2019.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 5,02% di tahun 2019. Angka tersebut lebih rendah dibanding 2018, yaitu sebesar 5,17% akibat tekanan eksternal, antara lain Brexit, perang dagang Amerika, geopolitic risks dan penurunan harga komoditas. Secara sektoral, pertumbuhan industri turun dari 4,37% ke 3,80%; perdagangan turun dari 4,97% ke 4,62%; konstruksi turun dari 6,09% ke 5,76%; dan pertambangan turun dari 2,16% ke 1,22%. Hanya sektor pertanian yang meningkat dari 3,89% ke 3,64%.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas dalam ringkasan rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 menargetkan pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 5,4% (target rendah) hingga 6,0% (target tinggi) untuk mencapai target tersebut. Pada 2020 ditargetkan tumbuh 5,3% dengan Gross National Income sebesar US\$ 4.320 per kapita.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, sumber perekonomian Indonesia masih didominasi dengan industri, pertanian dan perdagangan. Peranan ketiga sektor ini sudah mencapai sekitar 45% dari total Produk Domestik Bruto (PDB). Sejalan dengan pertumbuhan sektor pertanian, pertumbuhan usaha PT PG Rajawali I diprediksi juga meningkat. Produksi Gula diproyeksikan meningkat 4% menjadi 204.635 Ton di 2020 dengan penerapan 100% Sistem Pembelian Tebu (SPT) dan instensifikasi pertanian.

Tahun 2020, persoalan eksternal semakin menantang dengan meluasnya wabah corona virus yang diprediksi menurunkan outlook ekonomi dunia. Pemerintah tentunya akan mengoptimalkan pengelolaan pasar domestik. Peluang tersebut akan dioptimalkan oleh PT PG Rajawali I. Strategi yang diterapkan perusahaan untuk meningkatkan market share selain peningkatan produksi adalah dengan penurunan Harga Pokok Produksi Gula sebesar 3% melalui efisiensi energi dan sharing bahan masak gula. Perseroan menilai bahwa prospek usaha agroindustri tebu akan semakin berkembang di tahun 2020 dengan dukungan BUMN Pangan.

Solvency

Indicators used to assess the solvency are cash ratio and current ratio. Cash ratio increased from 82.79% in 2018 to 119.45% in 2019. Current ratio rose from 203.85% in 2018 up to 291.56% in 2019. These indicators represented the increased ability of the company in meeting short-term liabilities.

Collectability of Account Receivables

Receivable turnover ratio is applied to monitor how far the company is able to collect credit sales to be converted into cash. Receivable turnover ratio is calculated based on the average receivables to the net sales. Receivable turnover ratio rose from 0.09 days in 2018 up to 16.21 days in 2019.

Business Prospects

Indonesia's economic growth is 5.02% in 2019. This figure is lower than 2018, which is 5.17% due to external pressure, including Brexit, American trade war, geopolitics risks and falling commodity prices. By sector, industrial growth fell from 4.37% to 3.80%; trade fell from 4.97% to 4.62%; construction fell from 6.09% to 5.76%; and mining fell from 2.16% to 1.22%. Only the agricultural sector increased from 3.89% to 3.64%.

The Ministry of National Development Planning (BAPPENAS) in the draft 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) targets an average economic growth of 5.4% (low target) to 6.0% (high target) to achieve this target. In 2020, it is targeted to grow 5.3% with Gross National Income of US \$ 4,320 per capita.

The Central Bureau of Statistics (BPS) notes that Indonesia's economic resources are still dominated by industry, agriculture and trade. The role of these three sectors has reached around 45% of the total Gross Domestic Product (GDP). In line with the growth of the agricultural sector, business growth of PT PG Rajawali I is also estimated to increase. Sugar production is projected to increase by 4% to 204,635 tons in 2020 with the adoption of 100% Sugar Cane Purchasing System (SPT) and agricultural intensification.

In 2020, external problems are increasingly challenging with the widespread corona virus outbreak which is predicted to reduce the outlook for the world economy. The government will certainly optimize the management of the domestic market. The opportunity will be optimized by PT PG Rajawali I. The strategy implemented by the company to increase market share in addition to improve the production is by reducing the Cost of Sugar Production by 3% through energy efficiency and sharing of sugar cooking ingredients. The company considers that the prospect of sugar cane agroindustry business will further develop in 2020 with the support of SOE Food.

PERBANDINGAN TARGET 2019 DAN REALISASI 2019, SERTA PROYEKSI TARGET 2020

Target, Realisasi dan Proyeksi Laba Komprehensif

Realisasi laba komprehensif pada tahun 2019 mencapai Rp. 139.747.204 ribu tercapai 227,19% dari target tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 61.510.024 ribu. Tercapainya target laba komprehensif salah satunya dipengaruhi oleh tingginya nilai penjualan.

Selanjutnya pada tahun 2020, laba komprehensif diproyeksikan sebesar Rp. 131.616.225 ribu. Proyeksi tahun 2020 didasarkan pada asumsi bahwa pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain bertumbuh dan perusahaan terus melakukan program efisiensi bisnis yang selama ini sudah dilaksanakan.

Target, Realisasi dan Proyeksi Aset

Realisasi jumlah aset tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.427.386.468 ribu tercapai 87,93% dari target tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 1.623.244.705 ribu. Pencapaian tersebut disebabkan adanya peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pelanggan dan persediaan, yang seluruhnya sejalan dengan meningkatnya pendapatan perusahaan.

Selanjutnya pada tahun 2020, jumlah aset diproyeksikan sebesar Rp. 1.475.144.361 ribu. Proyeksi tahun 2020 didasarkan pada asumsi bahwa pendapatan usaha akan bertumbuh dan perusahaan akan terus melakukan investasi terkait peningkatan kapasitas dan kapabilitas.

Target, Realisasi dan Proyeksi Liabilitas

Realisasi jumlah liabilitas pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 862.164.633 ribu tercapai 105,46% dari target tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 817.537.427 ribu. Pencapaian tersebut didorong oleh adanya peningkatan utang bank, utang lain-lain, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar dan tang MTN dan digunakan sebagai tambahan untuk aktivitas investasi Perusahaan.

Selanjutnya pada tahun 2020, jumlah liabilitas diproyeksikan sebesar Rp. 843.176.469 ribu. Proyeksi tahun 2020 didasarkan pada asumsi peningkatan pendapatan yang akan digunakan untuk membayar beberapa pendanaan yang bersumber dari hutang.

Target, Realisasi dan Proyeksi Ekuitas

Realisasi jumlah ekuitas pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 565.221.834 ribu tercapai 70,15% dari target tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 805.707.277 ribu.

Selanjutnya pada tahun 2020, jumlah ekuitas diproyeksikan sebesar Rp. 631.967.893 ribu proyeksi tahun 2019 didasarkan pada asumsi bahwa laba bersih pada tahun 2019 akan tumbuh menjadi Rp. 131.616.225 ribu.

Target, Realisasi dan Proyeksi Arus Kas

Realisasi kenaikan kas pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 289.279.461 ribu tercapai 65,29% dari target tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 443.080.001 ribu.

Selanjutnya pada tahun 2020, kenaikan kas diproyeksikan pada nilai Rp. 363.420.853 ribu. Proyeksi tahun 2020 didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan meningkatkan pendapatan yang sinergis dengan rencana pemerintah meningkatkan HET gula.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2019, AS WELL AS TARGETS PROJECTION IN 2020

Target, Realization and Comprehensive Income Projection

Realization of comprehensive income in 2019 is at Rp. 139.747.204 thousands reached 227,19% of the target year 2019 amounting to Rp. 61.510.024 thousands. The achieved target of comprehensive income is mostly affected by high value of sales.

Then in 2020, comprehensive income is projected to be Rp. 131.616.225 thousands. Projection in 2020 is based on assumption that operating income and other income are growing and the company continues to conduct business efficiency programs that have been implemented so far.

Target, Realization and Assets Projection

The realization of total assets in 2019 is at Rp. 1.427.386.468 thousands achieved 87,93% from the 2020 target of Rp. 1.623.244.705 thousands. The achievement was due to an increase in cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, gross receivables to customers and inventories, which were all in line with the company's revenue increase.

Then in 2018, the total assets are projected to be Rp. 1.475.144.361 thousands. The projection in 2018 is based on the assumption that operating income will grow and the company will continue to invest in capacity and capability improvements.

Target, Realization and Projection of Liabilities

The realization of the total liabilities in 2019 is amounting to Rp. 862.164.633 thousands achieved 105,46% from the target in 2019 of Rp. 817.537.427 ribu. This achievement was driven by an increase in bank debt, other debts, tax debt, accrued expenses and MTN pledges and used as an addition to the Company's investment activities.

Furthermore, in 2020, the total liability is projected to be Rp. 843.176.469 thousands. The projections in 2020 are based on the assumption of an increase in income that will be used to execute payments for some funding sourced from debt.

Target, Realization and Equity Projection

The realization of total equity in 2019 is at Rp. 565.221.834 thousands reached 70,15% from the target of Rp. 805.707.277 thousands in 2019.

Furthermore, in 2020, the total equity is projected at Rp. 631.967.893 thousands, while projections in 2019 are based on the assumption that net income in 2019 will grow to be Rp. 131.616.225 thousands.

Target, Realization and Projection of Cash Flow

The realization of the increase in cash in 2019 is Rp. 289.279.461 thousands achieved 65,29% from the target in 2019 of Rp. 443.080.001 thousands.

Then in 2020, the increase in cash is projected at Rp. 363.420.853 thousands. Projections for 2020 are based on the assumption that companies will increase revenues in synergy with the government's plan to increase sugar HET.

(Disajikan dalam Rupiah) | (Expressed in Rupiah)

	2019	2018
Perbandingan Realisasi 2018 & 2019 2018 & 2019 Realization Comparison		
Penjualan Neto Net Sales	2.218.681.158.679	769.455.721.579
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.912.308.706.827)	(583.601.284.854)
LABA KOTOR GROSS PROFIT	306.372.451.852	185.854.436.725
Beban Penjualan Selling Expenses	(26.239.561)	-
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	(78.153.987.390)	(55.368.088.473)
Penghasilan Bunga & Jasa Giro Interest Income On Current Accounts	4.482.141.653	1.586.118.567
Pendapatan Sewa Rent Income	74.303.744	308.267.030
Penjualan Barang Bekas Sales of Scrap	1.889.138.330	3.793.299.091
Klaim Denda Keterlambatan Claim on Late Penalty	1.073.114.455	2.255.344.997
Rugi Selisih Kurs, Neto Loss On Foreign Exchange, Net	(15.516.643)	(632.473)
Kerugian Atas Cadangan Penurunan Nilai Aset Non-Produktif Loss On Provisions For Declining in Value of Non-Productive Assets	(1.895.092.568)	(166.300.656)
Kerugian Atas Cadangan Penurunan Nilai Piutang Loss On Provisions For Declining In Value of Receivables	(290.061.455)	-
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis Gain (Loss) Arising From Changes In Fair Value Of Biological Assets	4.932.903.595	(2.785.392.121)
Beban Bunga Interest Expense	(51.614.370.492)	(40.571.726.519)
Lain-lain, Neto Others, Net	4.492.849.186	(2.633.675.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX	191.321.634.706	92.271.651.168
Manfaat (beban) Pajak Tax Benefit (expense)		
Pajak Kini Current Tax	(39.372.079.500)	(21.884.458.750)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(10.469.279.042)	(2.459.426.869)
LABA PERIODE BERJALAN PROFIT FOR THE PERIOD	141.480.276.164	67.927.765.549
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Other Comprehensive Income For The Period		
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Periode Berikutnya: Items Not To Be Reclassified To Profit Or Loss In Subsequent Periods:		
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Actuarial Gain (Loss)	(2.310.761.685)	3.305.130.072
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Terkait Related Deferred Tax Benefit (Expenses)	577.690.421	(826.282.518)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD	139.747.204.900	70.406.613.103
LABA NETO PER SAHAM DASAR NET PROFIT PER SHARE	2.263.684,42	1.086.844,25

ASPEK PEMASARAN

PT PG Rajawali I memproduksi gula yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Kebutuhan gula nasional dibagi menjadi dua kategori, yaitu gula konsumsi yang diperjualbelikan di pasar retail modern dan tradisional serta gula industri sebagai bahan baku produksi makanan dan minuman (mamin) yang tata niaganya diatur oleh pemerintah.

Jumlah penduduk Indonesia sebanyak 254,9 juta jiwa (BPS, 2015). Terdiri dari laki-laki sebanyak 128,1 juta jiwa dan perempuan sebanyak 126,8 juta jiwa. Berdasarkan American Heart Association (AHA), asupan gula maksimal yang disarankan sebanyak 25 gram atau 6 sendok teh per hari untuk wanita dan 36 gram atau 9 sendok teh per hari untuk laki-laki. Jika mengikuti gaya hidup sehat sesuai rekomendasi AHA, maka kebutuhan gula nasional sebanyak 2,84 juta ton per tahun.

Data WHO memperkirakan jumlah penderita diabetes melitus (DM) tipe 2 di Indonesia akan meningkat signifikan hingga 21,3 juta jiwa pada 2030 mendatang. Jika penderita DM tipe 2 tersebut tidak mengkonsumsi gula, dengan rata-rata konsumsi gula 31 gram per hari, maka akan terjadi pengurangan permintaan nasional sebesar 0,237 juta ton gula per tahun. Angka pengurangan tersebut tidak signifikan dibanding jumlah kebutuhan gula nasional. Dipastikan di tahun 2020, kebutuhan gula untuk pasar konsumsi lokal akan terus tumbuh seiring pertumbuhan penduduk.

Dibanding dengan suplay produksi gula lokal sebesar 2,22 juta ton tahun 2019, masih ada gap kebutuhan pasar yang cukup tinggi mencapai 400.000-600.000 ton per tahun. Kebutuhan tersebut biasanya dipenuhi dari gula rafinasi berbahan baku raw sugar. Pasar gula industri mamin memiliki kebutuhan yang jauh lebih besar sekitar 3,6 juta ton. Namun PT PG Rajawali I belum memasuki segmen tersebut dan fokus pada segmen gula konsumsi.

Sepanjang tahun 2019, fokus PT PG Rajawali I dalam rangka pengelolaan pelanggan adalah meningkatkan produksi setinggi-tingginya serta jaminan kualitas melalui sertifikasi:

1. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
2. SNI 3140-3:2010 tentang Gula Kristal Putih
3. Halal oleh LPPOM MUI
4. Proper oleh Kementerian LHK

Perusahaan juga mendengarkan suara pelanggan, memperkuat branding merek "Raja Gula" dan mengukur kepuasan pelanggan. PT PG Rajawali I berinteraksi dengan pelanggan serta stakeholder terkait melalui konten-konten kreatif dan informatif pada media sosial perusahaan, antara lain:

1. Laman website: <http://pgrajawali1.co.id/>
2. Instagram: @pt_rajawali1
3. Akun Facebook: Kantor Direksi
4. Page Facebook: PT PG Rajawali I Surabaya
5. Twitter: @pt_pgrajawali1

Marketing Aspects

PT PG Rajawali I produces sugar cane that becomes one of society's primary needs. National sugar needs are basically classified into two categories such as consumption sugar which is traded in modern and traditional retail markets and industrial sugar as a raw material for food and beverages production whose trade is regulated by the government.

The total population of Indonesia is 254.9 million (BPS, 2015), consisting of 128.1 million males and 126.8 million females. According to the American Heart Association (AHA), the recommended maximum sugar intake is 25 grams or 6 teaspoons per day for women and 36 grams or 9 teaspoons per day for men. If you follow a healthy lifestyle according to the AHA recommendations, the national sugar requirement is 2.84 million tons per year.

WHO data estimates that the number of people with type 2 diabetes mellitus (DM) in Indonesia will increase significantly to 21.3 million in the coming 2030. If people with type 2 diabetes do not consume sugar, with an average consumption of sugar 31 grams per day, there will be a reduction in national demand of 0.237 million tons of sugar per year. The reduction rate is not significant compared to the total national sugar needs. It is surely that in 2020, the needs towards sugar for the local consumption market will continue to grow in line with population growth.

Compared to the local sugar production supply of 2.22 million tons in 2019, there is a gap in the market demand which is relatively high reaching 400,000-600,000 tons per year. These needs are usually met from refined sugar made from raw sugar. The food and beverage industry market have a much greater need of around 3.6 million tons. However, PT PG Rajawali I has not involved in the segment yet and focused on the sugar consumption instead.

Throughout 2019, the focus of PT PG Rajawali I in the framework of customer management is to increase production to the maximum and guarantee quality through the following certifications:

1. ISO 9001: 2015 concerning Quality Management Systems
2. SNI 3140-3: 2010 concerning White Crystal Sugar
3. Halal Certification by LPPOM MUI
4. Proper Certification by the Ministry of LHK

The company also notices the customers' feedback, strengthens the brand image of "Sugar King" and evaluates the customers' satisfaction regularly. PT PG Rajawali I interacts with customers and related stakeholders through creative and informative content on social media, as follow:

1. Website page: <http://pgrajawali1.co.id/>
2. Instagram: @pt_rajawali1
3. Facebook account: Office of the Directors
4. Facebook Page: PT PG Rajawali I Surabaya
5. Twitter: @pt_pgrajawali1

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen final diakui kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Tahun Buku 2018

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada 18 Juni 2019, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai tahun 2018 sejumlah Rp 40.756.659.331,-. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 20 Februari 2019 sebesar Rp 20.000.000.000,- dan 19 Desember 2019 sebesar Rp 20.756.659.331,-.

Tahun Buku 2017

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada 15 Mei 2018, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai tahun 2017 sejumlah Rp 67.443.677.492,-. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2018 sebesar Rp 33.721.838.746,-, 5 Juni 2018 sebesar Rp 10.000.000.000 dan 25 Juni 2018 sebesar Rp 23.721.838.746,-.

DIVIDEND POLICY

Final dividend distribution is recognized legally when the dividend is approved in General Meeting of Shareholders (GMS). Temporary dividend is recognized as an obligation when the dividend is approved based on the decisions of the board of Directors and board of Commissioners in the meeting.

Fiscal Year 2018

In the General Meeting of Shareholders (GMS) held on 18 June 2019, the shareholders have approved cash dividend payment in 2018 of Rp40,756,659,331. The cash dividend has been paid on 20 February 2019 of Rp20,000,000,000 and on 19 December 2019 of Rp20,756,659,331.

Fiscal Year 2017

In the General Meeting of Shareholders (GMS) held on 15 May 2018, the shareholders have approved cash dividend payment in 2017 of Rp67,443,667,492. The cash dividend has been paid on 30 May 2018 of Rp33,721,838,746; 5 June 2018 of Rp10,000,000,000; and 25 June 2018 of Rp23,721,838,746.

No.	Dividen Tahun 2018-2019 Year 2018-2019 Dividend	Tahun Buku 2018 2018 Fiscal Year	Tahun Buku 2017 2017 Fiscal Year
1	Jumlah Dividen Tunai (juta rupiah) Amount of Cash Dividends (million rupiah)	40.756.659.331	67.443.677.492
2	Dividen Tunai Per Lembar Saham Cash Dividend Per Share	652.105,55	1.079.098,84
3	Dividen Payout Ration (%) Payout Ration Dividend (%)	60%	60%
4	Tanggal Pengumuman Announcement Date	18 Juni 2019	15 Mei 2018
5	Tanggal Pelunasan Repayment Date	19 Desember 2019	25 Juni 2018



**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU
MANAJEMEN (ESOP/MSOP)**

Sampai dengan 31 Desember 2019, PT PG Rajawali I tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga exercise.

**Stock Ownership Program by Employees and/or Employed
Management (ESOP/MSOP)**

As of December 31, 2019, PT PG Rajawali I has not implemented a share ownership program by employees and/or employed management (ESOP/MSOP). Therefore, the company does not provide any information regarding the number of ESOP/MSOP shares and its realization, the time frame, the requirement of eligible employees and/or management, and the exercise price as well.



REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2019, PT PG Rajawali I belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until the end of 2019, PT PG Rajawali I has not conducted initial public offering of domestic and foreign stock exchanges, therefore, there are no relevant information regarding the total proceeds, plan of the use of the proceeds, the details of the use of the proceeds, the balance of the proceeds, and the approval date of GMS on the changes in the use of the proceeds.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Menurut Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan sehingga Perseroan wajib memberikan kepastian hukum dan perlindungan kepada pemegang saham berkaitan dengan transaksi yang dilakukan oleh perseroan sebagai perusahaan publik dengan afiliasinya atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Apabila Perseroan melakukan Transaksi Afiliasi, Perseroan wajib:

- Mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan bukti pengumuman dan dokumen pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya transaksi. Pengumuman keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Afiliasi kepada masyarakat dimaksud, wajib dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam/Otoritas Jasa Keuangan tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- Untuk transaksi tertentu cukup dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya transaksi-transaksi dimaksud, antara lain adalah:
 - Penggunaan setiap fasilitas yang diberikan oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dalam hal Pemegang Saham Utama juga menjabat sebagai karyawan dan fasilitas tersebut langsung berhubungan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan dan sesuai dengan kebijakan Perseroan, serta telah disetujui RUPS;
 - Transaksi antara Perseroan dengan karyawan, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut maupun dengan karyawan, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terkendali dengan persyaratan yang sama, sepanjang hal tersebut telah disetujui RUPS. Dalam Transaksi tersebut termasuk pula manfaat yang diberikan oleh Perseroan kepada semua karyawan, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris dengan persyaratan yang sama

Pada tahun 2019, PT PG Rajawali I tidak melakukan Transaksi Afiliasi maupun transaksi material yang mengandung unsur benturan kepentingan di luar persetujuan RUPS.

Information on Material Transaction involving Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party

According to BAPEPAM and LK Regulations No. IX.E.1 regarding Affiliated-Party Transactions and Transactions involving Conflicts of Interest, so that the Company is obliged to provide legal certainty and protection to shareholders with regard to transactions conducted by the company as a public company with affiliates or transactions that involves a conflict of interest.

If the Company conducts an Affiliated-Party Transaction, the Company is obliged to:

- Announce disclosure of information to the public and submit evidence of announcements and supporting documents to the Financial Services Authority no later than the end of the second working day after the transaction. Announcement of the disclosure of information on each Affiliated Transaction to the intended public, must be executed in accordance with BAPEPAM Regulations / Financial Services Authority regarding Affiliated-Party Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions.*
- For certain transactions, it is sufficient to be reported to the Financial Services Authority no later than the end of the second working day after the occurrence of the aforementioned transactions, including but not limited to:*
 - The use of each facility provided by the Company or the Controlled Company to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or Major Shareholders in the event that the Main Shareholders also serve as employees and the facility is directly related to their responsibilities to the Company and in accordance with Company policy, and has been approved by the GMS;*
 - Transactions between the Company and employees, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners of the Company as well as with employees, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners of the Controlled Company with the similar requirements, as long as these have been approved by the GMS. The transaction also includes benefits provided by the Company to all employees, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners on the same terms.*

In 2019, PT PG Rajawali I did not conduct Affiliated-Party Transactions or material transactions that involved the conflict of interest outside the approval of the GMS.



PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PT PG RAJAWALI I

Di tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja PT PG Rajawali I.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, PT PG Rajawali I menerapkan beberapa Pernyataan Strandar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru/amandemen/penyesuaian dan Interpretasi Standard Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru, yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi PT PG Rajawali I telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing – masing standar.

CHANGES IN REGULATION THAT AFFECT SIGNIFICANTLY ON THE COMPANY

In 2019, there is no regulation changes that affect significantly on PT PG Rajawali I performance.

Changes in Accounting Policy

On January 1, 2018, PT PG Rajawali I has implemented a number of amendments of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK), which are effective since the mentioned date. The changes in accounting policy of PT PG Rajawali I have been arranged as per requirement and as the transition regulation through each standard.

KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan telah berhasil meningkatkan kinerja keuangannya melebihi proyeksi tahun 2019 serta realisasi keuangan tahun sebelumnya melalui upaya-upaya strategis yang telah diterapkan secara konsisten. Hal ini dilihat dari pertumbuhan produksi gula sebesar 104% terhadap tahun 2018 atau sebesar 197.322 ton, pertumbuhan pendapatan sebesar 281,30% atau sebesar Rp 2,16 triliun dan pertumbuhan laba bersih 130,78% atau sebesar Rp 92,08 miliar.

Berdasarkan kemampuan dalam mencapai laba yang ditargetkan disertai dengan risiko manajemen yang terukur, dapat dilihat bahwa PT PG Rajawali I telah berhasil secara konsisten dan agresif memperluas jangkauan usahanya. Industri merupakan komponen penggerak berlangsungnya pembangunan dan merupakan salah satu komponen penggerak roda perekonomian baik di negara berkembang ataupun di negara maju. Pengelompokan berdasarkan fungsinya, industri terdiri dari tiga kelompok yaitu industri hulu, industri antara dan industri hilir. Ketiganya saling terkait.

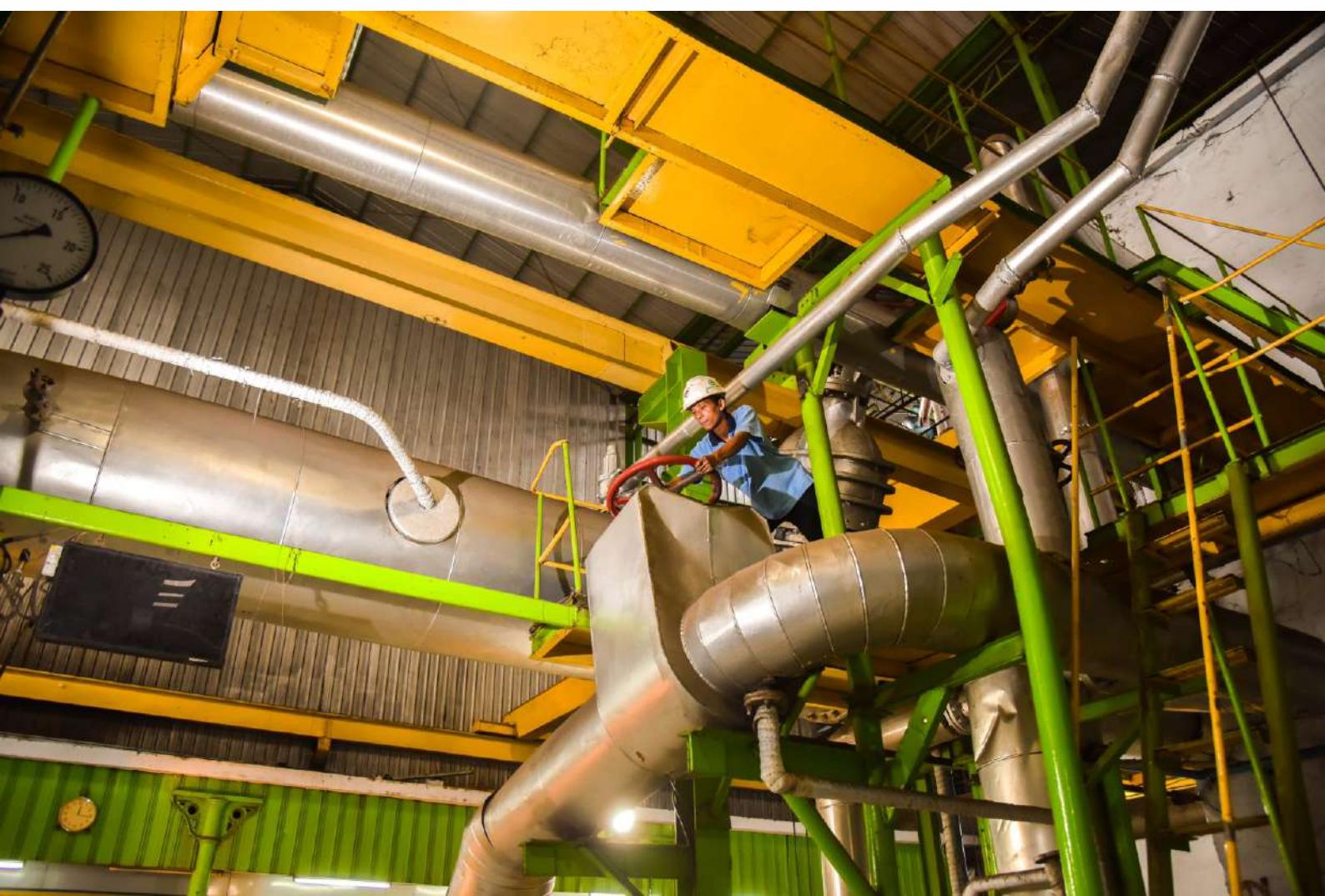
PT PG Rajawali I adalah perusahaan yang termasuk ke dalam kategori industri antara yang menempati posisi sebagai produsen barang modal dan berperan strategis dalam memberikan nilai tambah mulai dari industri hulu sampai ke industri hilir. Sejalan dengan rencana pembentukan Holding BUMN Pangan yang selaras dengan agenda pembangunan pada RPJMN, yaitu ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan, maka PT PG Rajawali I sebagai salah satu anak perusahaan BUMN yang bergerak di bidang agroindustri tebu siap berpartisipasi aktif mendukung percepatan, penguatan dan stabilisasi pangan nasional.

BUSINESS CONTINUITY

The Company has succeeded in increasing its financial performance beyond 2019 projections and the financial realization of the previous year through strategic efforts that have been implemented consistently. It can be viewed from the growth of sugar production by 104% in 2018 or amounting to 197,322 tons, revenue growth of 281.30% or Rp 2.16 trillion and net profit growth of 130.78% or Rp 92.08 billion.

Based on the ability to achieve targeted profits as well as measurable management risks, it can be seen that PT PG Rajawali I has succeeded in consistently and aggressively expanding the reach of its business. Industry is a driving component of ongoing development and is one of the components driving the wheels of the economy both in developing countries and in developed ones. Grouping based on its function, industries consist of three groups, such as upstream industry, intermediate industry and downstream industry. The three are interrelated.

PT PG Rajawali I is a company included in the intermediate industry category which occupies a position as a producer of capital goods and plays a strategic role in providing added value from the upstream industry to the downstream industry. In line with the plan to form a Holding SOE Food that is in compliance with the development agenda of the RPJMN, namely economic resilience for quality and equitable growth, PT PG Rajawali I as one of the BUMN subsidiaries engaged in sugarcane agroindustry is ready to actively participate in supporting acceleration, strengthening and stabilization national food.





Human
Resources

Sumber Daya Manusia



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PG Rajawali I nomor 051/RWI.01/IV/19 tanggal 10 April 2019, terdapat perubahan struktur organisasi perseroan. Perubahan tersebut mencangkup penambahan bagian baru di Bidang Pengembangan. Sebelum perubahan tersebut hanya 1 (satu) Bagian Riset dan Pengembangan kemudian dibagi fungsinya menjadi 2 (dua) yaitu Bagian Riset dan Bagian Pengembangan, hal ini dilakukan untuk mendukung strategi dan upaya mencapai sasaran perusahaan, terutama strategi pengembangan usaha.

Total karyawan PT PG Rajawali I sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 2.866 orang, terdiri dari 2.787 karyawan laki-laki dan 79 karyawan perempuan. Jumlah karyawan tetap PT PG Rajawali I sebanyak 737 orang terdiri dari 120 orang karyawan Kantor Direksi, 1.631 orang karyawan PG Krebet Baru dan 1.115 orang karyawan PG Rejo Agung Baru. Jumlah karyawan PKWT/tidak tetap sebanyak 2.129 orang terdiri dari 20 orang karyawan Kantor Direksi, 1.242 orang karyawan PG Krebet Baru dan 867 orang karyawan PG Rejo Agung Baru.

Jumlah karyawan tetap berpendidikan SD sebanyak 7 orang, SMP sebanyak 46 orang, SMA sebanyak 445 orang, Diploma sebanyak 29 orang, S1 sebanyak 197 orang dan S2 sebanyak 13 orang. Jumlah karyawan PKWT/tidak tetap berpendidikan SD sebanyak 206 orang, SMP sebanyak 246 orang, SMA sebanyak 1.574 orang, Diploma sebanyak 35 orang, S1 sebanyak 67 orang dan S2 sebanyak 1 orang.

Komposisi karyawan tetap berdasarkan usia ≤25 tahun sebanyak 8 orang, 26-36 tahun sebanyak 82, 37-45 tahun sebanyak 144 orang, 46-55 tahun sebanyak 499 orang dan ≥56 tahun sebanyak 4 orang. Komposisi karyawan PKWT/tidak tetap berdasarkan usia ≤25 tahun sebanyak 131 orang, 26-36 tahun sebanyak 823, 37-45 tahun sebanyak 540 orang, 46-55 tahun sebanyak 617 orang dan ≥56 tahun sebanyak 18 orang.

PT PG Rajawali I telah melakukan restrukturisasi organisasi, penerapan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dan remunerasi berdasarkan pencapaian nilai kinerja individu.

HUMAN RESOURCES PROFILE

Based on the Decree of the Directors of PT PG Rajawali I number 051 / RWI.01 / IV / 19 dated April 10, 2019, there was a change in the company's organizational structure. These changes include the addition of a new section in the Field of Development. Before this change, only 1 (one) Research and Development Section was then divided into 2 (two) functions, such as the Research and Development Section to support the strategy and efforts in achieving the company's goals, especially the business development strategy.

Total employees of PT PG Rajawali I until December 31, 2019 are 2,866 people, consisting of 2,787 male employees and 79 female employees. The number of permanent employees of PT PG Rajawali I is 737 consisting of 120 employees of the Directors Office, 1,631 employees of PG Krebet Baru and 1,115 employees of PG Rejo Agung Baru. The number of PKWT / non-permanent employees is 2,129 consisting of 20 Directors Office employees, 1,242 PG Krebet Baru employees and 867 PG Rejo Agung Baru employees.

The number of permanent employees is consisting of 7 persons from elementary school background, 46 persons from junior high school, 445 persons from high school, 29 persons graduate from Diploma program, 197 persons with Bachelor Degree and 13 persons from Postgraduate program. In addition, the number of PKWT / non-permanent employees consist of 206 persons from elementary school background, 246 persons from junior high school, 1,574 from high school, 35 persons graduate from diploma program, 67 persons with bachelor degree and 1 person from Postgraduate program.

The composition of permanent employees is based on age ≤25 years old amounting to 8 people, 26-36 years old amounting to 82 people, 37-45 years old amounting to 144 people, 46-55 years old amounting to 499 people and ≥56 years old consisting of 4 people. The composition of PKWT / non-permanent employees based on age ≤25 years old are 131 people, 26-36 years old are 823 people, 37-45 years old are 540 people, 46-55 years old are 617 people and ≥56 years old are 18 people.

PT PG Rajawali I has carried out organizational restructuring, implementation of a Performance Management System (SMK) and remuneration based on achieving individual performance values.

	Staf	PKWT	Total
Jumlah Total	737	2.129	2.866

Sebaran Karyawan Employee Distribution		Total
Kantor Direksi Board of Director Office	120	
PG Krebet Baru	1.631	
PG Rejo Agung Baru	1.115	
Jumlah Total	2.866	

Karyawan PKWT/Tidak Tetap Temporary Employees		Total
Kantor Direksi Board of Director Office	20	
PG Krebet Baru	1.242	
PG Rejo Agung Baru	867	
Jumlah Total	2.129	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah karyawan tetap berpendidikan SD sebanyak 7 orang, SMP sebanyak 46 orang, SMA sebanyak 445 orang, Diploma sebanyak 29 orang, S1 sebanyak 197 orang dan S2 sebanyak 13 orang. Jumlah karyawan PKWT/tidak tetap berpendidikan SD sebanyak 206 orang, SMP sebanyak 246 orang, SMA sebanyak 1.574 orang, Diploma sebanyak 35 orang, S1 sebanyak 67 orang dan S2 sebanyak 1 orang.

Employees Composition Based on Education Level

The number of permanent employees is consisting of 7 persons from elementary school background, 46 persons from junior high school, 445 persons from high school, 29 persons graduate from Diploma program, 197 persons with Bachelor Degree and 13 persons from Postgraduate program. In addition, the number of PKWT / non-permanent employees consist of 206 persons from elementary school background, 246 persons from junior high school, 1,574 from high school, 35 persons graduate from diploma program, 67 persons with bachelor degree and 1 person from Postgraduate program.

Jenjang pendidikan karyawan mempengaruhi penempatan posisi strategisnya dalam perusahaan. Karyawan lulusan SD lebih banyak dipekerjakan sebagai tenaga kebersihan dan pesuruh, sedangkan karyawan lulusan SMP diposisikan sebagai buruh kasar pengolah gula dan tenaga keamanan. Karyawan lulusan SMA lebih banyak diposisikan di bagian administrasi dan operasional.

Kompisisi selanjutnya, karyawan lulusan diploma dan sarjana diposisikan sebagai tenaga administrasi, koordinator, dan supervisor. Sedangkan karyawan lulusan pascasarjana menempati posisi strategis di bagian pengawasan, direksi, dan komisaris.

Employees education level affected their strategic placement position in the company. Those acquiring elementary school diploma are more employed as janitors while those with junior high school diploma are placed as laborers processing sugar and as securities. Employees acquiring high school diploma are positioned in administration and operational function.

For the next profile, those having associate's and bachelor's degrees are employed as administration, coordinator and supervisor. Meanwhile those obtaining master's degree serve strategic positions as supervisors, directors and commissioners.

Pendidikan Education	Staf	PKWT	Total
SD Elementary School	7	206	213
SMP Junior High School	46	246	292
SMA Senior High School	445	1.574	2.019
Diploma	29	35	64
S1 Bachelor	197	67	264
S2 Post Graduate	13	1	14
S3 Doctorate	-	-	-
Jumlah Total	737	2.129	2.866

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Jenjang usia karyawan PT PG Rajawali I bervariasi, dengan komposisi karyawan tetap berdasarkan usia ≤ 25 tahun sebanyak 8 orang, 26-36 tahun sebanyak 82, 37-45 tahun sebanyak 144 orang, 46-55 tahun sebanyak 499 orang dan ≥ 56 tahun sebanyak 4 orang. Komposisi karyawan PKWT/tidak tetap berdasarkan usia ≤ 25 tahun sebanyak 131 orang, 26-36 tahun sebanyak 823, 37-45 tahun sebanyak 540 orang, 46-55 tahun sebanyak 617 orang dan ≥ 56 tahun sebanyak 18 orang.

Employees Composition Based on Age

The age level of PT PG Rajawali I employees varies, with the composition of permanent employees is based on age ≤ 25 years old amounting to 8 people, 26-36 years old amounting to 82 people, 37-45 years old amounting to 144 people, 46-55 years old amounting to 499 people and ≥ 56 years old consisting of 4 people. The composition of PKWT / non-permanent employees based on age ≤ 25 years old are 131 people, 26-36 years old are 823 people, 37-45 years old are 540 people, 46-55 years old are 617 people and ≥ 56 years old are 18 people.

Usia Age	Staf	PKWT	Total
<25	8	131	139
25-36	82	823	905
37-45	144	540	684
46-55	499	617	1.116
>55	4	18	22
Jumlah Total	737	2.129	2.866

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total karyawan PT PG Rajawali I sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 2.866 orang, terdiri dari 2.787 karyawan laki-laki dan 79 karyawan perempuan. Meski pembedaan jenis kelamin dilakukan, perusahaan tetap menjunjung adanya kesetaraan gender. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi, kemampuan, skill, jenjang karier, dan pendapatan.

Employees Composition Based on Gender

Total employees of PT PG Rajawali I until December 31, 2019 are 2,866 people, consisting of 2,787 male employees and 79 female employees. The company still supports gender equality despite its gender classification. Each employee has the same opportunity to develop their potency, ability, skills, career path and income.

Jenis Kelamin Gender	Total
Laki-laki Man	2.787
Perempuan Woman	79
Jumlah Total	2.866

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

PT PG Rajawali I senantiasa berusaha menciptakan pola pengelolaan SDM yang berkesinambungan untuk terus menciptakan dan mempertahankan kualitas SDM yang profesional, berkompeten, berdaya saing serta mampu berkontribusi di setiap lini bisnis perusahaan. Perusahaan mengadopsi sistem penilaian berdasarkan kinerja agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan selalu berupaya mendukung pengembangan potensi setiap individu dan menghargai performansi kerja setiap individu berdasarkan Key Performance Indicator (KPI).

Rangkaian program perusahaan dalam optimalisasi pengelolaan SDM untuk mendukung beberapa aspek – aspek manajemen SDM meliputi manajemen kompensasi, pengembangan SDM dan rekrutmen maupun seleksi. Program pengembangan SDM sebagai improvement di tahun 2019, yaitu Srawung dan Sharing Knowledge Forum Millennials. Srawung merupakan media komunikasi langsung seluruh karyawan dan Direksi yang dilaksanakan sebulan sekali. Kegiatan diisi sarapan bersama, Direksi Talk, pelepasan purna tugas, sharing session dan sosialisasi program perusahaan melalui Fun Games. Sharing Knowledge Forum Millennials diadakan seminggu sekali untuk menurunkan gap kompetensi antar karyawan.

**HUMAN RESOURCES MANAGEMENT**

PT PG Rajawali I always strives to create sustainable HR management patterns to improve the quality of HR who are professional, competent, competitive, and able to support every line of the company's business. Companies that approve systems supporting the creation of a conducive work environment and always support the development of the potential of each individual and support the performance of each individual based on Key Performance Indicators (KPI).

A series of company programs in optimizing HR management to support several aspects of HR management complement compensation management, HR development and recruitment and selection. HR development program as an increase in 2019, namely the Srawung and Millennials Knowledge Sharing Forum. Srawung is a direct communication media for all employees and Directors held. Activities include breakfast together, Directors' meetings, job releases, sharing sessions and company outreach programs through Fun Games. Knowledge Sharing Millennial Forums are held to reduce competency gaps between employees.



Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Perusahaan melaksanakan Pengembangan SDM melalui pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja. Ruang lingkup pengembangan tersebut adalah yang bersifat formal dan berkaitan dengan karir. Realisasi program pengembangan SDM PT PG Rajawali I Tahun 2019 mencakup pelatihan peningkatan kompetensi, pelatihan manajerial dan sertifikasi.

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tahun 2019

No.	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
1	Diklat Dasar - Dasar Audit	PT Bahtera Ilmu Sejahtera Audita
2	Pelatihan/Kursus Masinis Yunior	LPP Yogyakarta
3	Kursus Masinis Yunior	LPP Yogyakarta
4	Kursus Maintenance Pabrik Gula	LPP Yogyakarta
5	Pelatihan/Kursus Maintenance Pabrik Gula	LPP Yogyakarta
6	Kursus Maintenance PG	LPP Yogyakarta
7	Chemiker Yunior Pabrik Gula	LPP Yogyakarta
8	Pelatihan Warehouse Management System	PG Krebet Baru
9	Training Effective Warehouse And Inventory Management	PHITAGORAS
10	Pelatihan Riveting Slat Cane Carrier	PG Krebet Baru
11	Diklat Pengelolaan Tugas - Tugas Audit	PPA & K
12	Chemiker Pabrik Gula	LPP Yogyakarta
13	Kursus Plc Allen Bradley	PT Transavia Otomasi Pratama, Jakarta
14	Workshop RKAP 2019	PT Transavia Otomasi Pratama, Jakarta
15	Masinis Yunior Pabrik Gula	LPP Yogyakarta
16	Pelatihan Trampil & Mahir Perhitungan Pph 21	Trigger Dinamika
17	Workshop Shell Sugarmill	PT Adi Surya Sempurna
18	Diklat Audit Operasional	PPA & K
19	In House Training Boiler	PG Krebet Baru Malang
20	In House Training Boiler Water Treatment	PT Aquakultur Lestari
21	IHT Boiler Water Treatment	PT PG Rajawali I
22	Training Remote Pilot	PT RNI (Persero)
23	Presentasi & Demonstrasi Drone	PG Candi Baru
24	In House Training Microsoft Project	PG Rejo Agung Baru
25	In House Training Bidang Teknik & Teknologi	RWI
26	Training Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja	PT RNI (Persero)
27	Training SMK3	PT RNI (Persero)
28	Pelatihan Sistem Jaminan Halal HAS 23000 San CEROL SS 23000	PT PG Rajawali I
29	Pelatihan Sistem Jaminan Halal	MUI
30	Seminar Workshop Gcg	PT Dinamika Pasific Solusindo
31	Bimtek Sistem Oss	P3I Pusat Pengembangan Profesi
32	Workshop Sistem Informasi Akuntansi	PT RNI (Persero)
33	Bimbingan Teknik " Hemat Energy Pompa S/D 50% Dengan Metode Audit Dan Sistem Perpipaan"	Persatuan Wredatama Kementrian Perindustrian RI

Development of Human Resources Competency

The company performs human resources development through education aiming to improve the working skills. The scope of the development is formal and relevant to the employees' career. Realization of human resources development program of PT PG Rajawali I in 2019 includes competency improvement training, managerial training, and certification.

Competency Enhancement Training in 2019

No.	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
34	Integrasi Manajemen Lingkungan Dan SMK ISO 14000:2015 & ISO 45001:2018	PT Quantum PT Magnet Solusi Integra
35	Training Human Resources Manager & Staff	Scomptec ICT Business Solution
36	Inhouse Training Operator Computer Using Microsoft Office	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur
37	Workshop Mengkaji Lebih Mendalam Dampak Penerapan Psak 71, 72, 73 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan	Fakultas Teknologi Pertanian UGM
38	Pelatihan Pembuatan Kecap	PT PG Rajawali I
39	In House Training Auditor Dimata Audittee	PT Transavia Otomasi Pratama, Jakarta
40	Pelatihan RS Network Dan SCADA	PG Krebet Baru Malang
41	In House Training Boiler	LPP Yogyakarta

Pelatihan Manajerial Tahun 2019

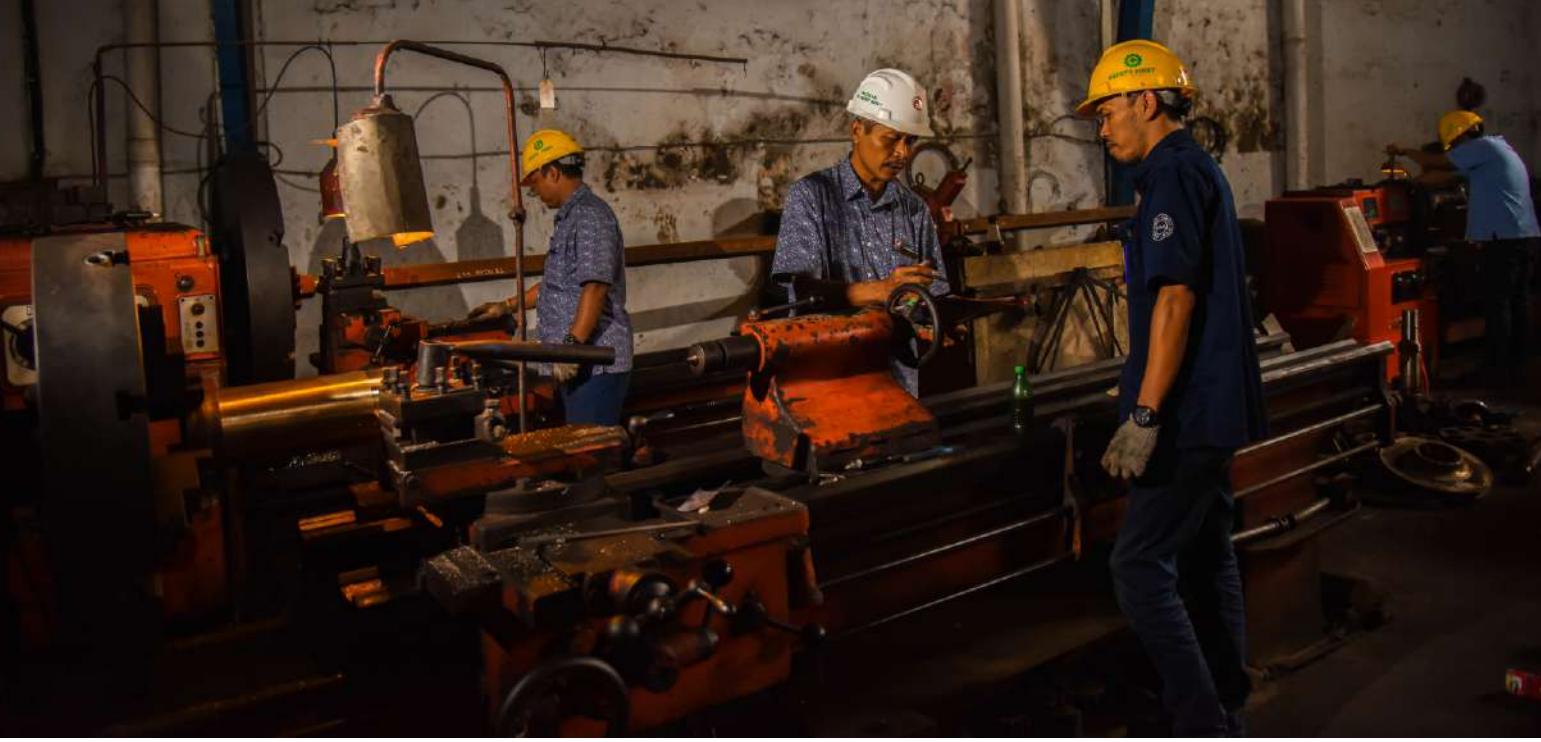
Managerial Training in 2019

No.	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
1	Pelatihan Senior Manager Development Program	LPP Yogyakarta
2	Seminar Managing Millenials Workforce	PT Magnet Solusi Integra
3	Seminar Managing Milenials Work Force	MSI
4	Seminar Managing Milenials Work Force	LPP Yogyakarta
5	Seminar Directorship Program	Pertamina Training & Consulting
6	Sertifikasi Remote Pilot	PT RNI (Persero)
7	The 11Th Indonesia Training & Development	PT Intipesan Pariwara
8	Sinergi Antar Bagian & Motivasi Karyawan	PG. Rejo Agung Baru
9	Sharing & Workshop Pemagangan Yang Bisa Memberikan Benefit Bagi Perusahaan	KADIN
10	Advance Competitive Marketing Strategy	PPM Manajemen
11	Business Coaching & Strategic Leadership Program Batch V	PT RNI (Persero)
12	Sekolah HRD	Inspira Space
13	Integrasi Manajemen Lingkungan Dan SMK ISO 14000:2015 & ISO 45001:2018	PT Quantum
14	Pelatihan Coaching, Mentoring Dan Counseling	Tanzil
15	Feasibility Study	PPM Manajemen
16	In House Training Coaching Mentoring Counseling (CMC) Batch II	LPPM KIM Drs. J. Tanzil & Associates

Sertifikasi Tahun 2019

Certification for 2019

No.	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer
1	Sertifikasi Remote Pilot	PT RNI (Persero)
2	Sertifikasi Human Resources Staff	PT Magnet Solusi Integra



KEBEBAAN BERSERIKAT

Serikat Pekerja (SP) di PT PG Rajawali I adalah organisasi pekerja yang dibentuk oleh, dari dan untuk kepentingan para pekerja di lingkungan PT PG Rajawali I. Hal tersebut sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 28, Konvensi ILO Tahun 1949 dan UU No. 21 Tahun 2000 tentang SP/SB. SP di PT PG Rajawali I merupakan bagian dari federasi Serikat Pekerja PT RNI Wilayah Timur yang memiliki 4 (empat) Serikat Pekerja, yaitu SP Kantor Direksi, SP PG Rejo Agung Baru, SP PG Krebet Baru dan SP3-SPSI di PG Krebet Baru serta menjadi bagian dari Konfederasi Serikat Pekerja (KSP) PT RNI (Persero). Hubungan industrial antara manajemen dan pekerja diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB yang saat ini berlaku adalah PKB Induk Periode 2019-2021, PKB Turunan untuk Kantor Direksi, PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru.

Demi tercapainya tujuan perusahaan, PT PG Rajawali menyusun sejumlah strategi pengelolaan SDM yang bersifat jangka panjang. Strategi-strategi tersebut merupakan bentuk evaluasi dan perbaikan yang semata-mata demi kemajuan perusahaan. Pada 2018, pengelolaan SDM difokuskan pada empat strategi dasar, antara lain sebagai berikut.

1. Review organisasi, kebijakan, dan sistem SDM. Upaya-upaya untuk mewujudkan strategi ini antara lain memenuhi infrastruktur organisasi, memperbarui kebijakan manajemen di bidang SDM, dan mengimplementasikan sistem informasi SDM yang terintegrasi.
2. Peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas SDM dilaksanakan melalui program rekrutmen selektif, pelatihan fungsional, pelatihan sikap mental, pengembangan karakter, identifikasi dan formulasi standar produktivitas, dan sistem insentif berbasis kinerja. Selain itu, PT PG Rajawali I juga mempersiapkan dan menjalankan mekanisasi, otomatisasi, dan pengelolaan SDM tidak tetap secara efektif dan efisien.
3. Kaderisasi dan pengembangan SDM. Strategi ini dilaksanakan melalui program individual development program, asesmen berkesinambungan, management development program, management gathering, dan executive briefing (sharing).
4. Pengendalian biaya. Strategi ini dijalankan melalui program-program pengendalian biaya SDM, optimalisasi biaya lembur, ikut serta dalam program jaminan sosial, dan pensiun (BPJS Kesehatan, Ketenagakerjaan dan DPKL maupun program manfaat pensiun lainnya).

FREEDOM TO UNITE

Labor Unions at PT PG Rajawali I are workers' organizations formed by, from and for the benefit of workers in PT PG Rajawali I. This is in accordance with the mandate of the Undang-Undang Dasar 1945 article 28, ILO Convention 1949 and Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions (SP/SB). The SP at PT PG Rajawali I is part of the federation of PT RNI Eastern Regional Workers Union which has 4 (four) Labor Unions, namely SP Directors' Office, SP PG Rejo Agung Baru, SP PG Krebet Baru and SP3-SPSI at PG Krebet Baru and become part of the Confederation of Labor Unions (KSP) of PT RNI (Persero). Industrial relations between management and workers are regulated in a Collective Labor Agreement (CLA). The current PKB are the Main PKB for Period 2019-2021, the PKB Derivative for the Office of the Directors, PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru.

In order to attain company objectives, PT PG Rajawali organized a number of long-term human resources management strategy. Those strategies are some forms of evaluation and improvement merely for the development of the company. In 2018, human resources management was focused on four basic strategies as follows:

- 1. Human resources organization, policy and system review. Some efforts to realize this strategy were to comply organizational infrastructure, to renew human resources management policy and to implement integrated human resources information system.*
- 2. Productivity enhancement. Human resources productivity enhancement was performed by selective recruitment program, functional training, stance training, character development, identification and formulation of productivity standard as well as performance-based incentive system. Furthermore, PT PG Rajawali I also arranged and conducted mechanization, automation and temporary human resources management effectively and efficiently.*
- 3. Human resources regeneration and development. This strategy was executed by individual development program, sustainable assessments, management development program, management gathering and executive briefing (sharing).*
- 4. Cost control. This strategy was effectuated by human resources cost control programs, overtime cost optimization, security social program participation and retirement (BPJS Healthcare and Employment Security, DPKL as well as other retirement benefits programs).*



Good Corporate
Governance

Tata Kelola Perusahaan



PERNYATAAN KOMITMEN GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Sebagai landasan kokoh dan perangkat standar yang bertujuan mendukung upaya menjaga kesinambungan kegiatan usaha, maka diperlukan penerapan atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat mewujudkan visi dan misi Perseroan. PT PG Rajawali I didirikan untuk turut serta dalam menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional khususnya sektor agroindustri. Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan GCG merupakan salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan komitmen yang tinggi dan konsistensi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Komitmen penerapan GCG tidak hanya sekedar sebagai pemenuhan atas aturan-aturan yang berlaku melainkan dalam praktiknya perlu dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya GCG bagi tegaknya integritas dalam menjalankan bisnis yang berkesinambungan.

"Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan mengimplementasikan GCG secara menyeluruh dan berkelanjutan di seluruh proses bisnis untuk mencapai visi menjadi perusahaan agroindustri tebu yang unggul di tingkat global ditunjukkan dengan peningkatan keterbukaan dan akuntabilitas".

STATEMENT OF GCG COMMITMENTS

Good Corporate Governance (GCG) is a mechanism that regulates company management in accordance with stakeholder expectations. As a solid foundation and set of standards aimed at supporting efforts to maintain the sustainability of business activities, it is necessary to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) so that they can bring the Company's vision and mission into reality.

PT PG Rajawali I was established to participate in supporting government policies and programs in the field of economy and national development, especially the agroindustry sector. The Company believes that the implementation of GCG is one of the pillars of the market economic system, an important part in supporting sustainable economic growth and stability. This understanding underlies the Company's commitment to always uphold the implementation of GCG at every level of the organization and its operational activities. To achieve these objectives, high commitment and consistency are required for the implementation of GCG within the Company.

Commitment to implement GCG is not only as a fulfillment of the applicable rules, but in practice it needs to be based on the awareness of the importance of GCG for integrity in running a sustainable business.

"The Company is committed to implement GCG as a whole and sustainably throughout all business processes to achieve the vision of becoming a superior sugarcane agroindustry company at the global level, demonstrated by increasing its openness and accountability".



PRINSIP – PRINSIP GCG

Perseroan mengembangkan struktur dan tata kelola dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku sebagai best practice. Prinsip dasar GCG secara umum diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang – undangan.

Oleh karena itu penerapan GCG perlu didukung oleh tiga pilar yang saling berhubungan, yaitu:

1. Negara dan perangkatnya sebagai regulator
2. Dunia usaha sebagai pelaku pasar, dan
3. Masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa dunia

PT PG Rajawali I menerapkan prinsip – prinsip GCG sesuai dengan PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara, yang meliputi:

1. Transparansi (transparency), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
2. Akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (responsibility), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian (independency), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

GGC PRINCIPLES

The Company develops its structure and governance by taking into account GCG principles based on applicable rules and regulations as best practice. The basic principles of GCG generally are necessary to encourage the creation of markets that are efficient, transparent and consistent with laws and regulations.

Therefore, the application of GCG needs to be supported by three interconnected pillars in the following:

1. *The country and its instruments as regulators*
2. *The business world as a market participant, and*
3. *Society as a user of world products and services*

PT PG Rajawali I applies the principles of GCG in accordance with PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 concerning the application of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which include:

1. *Transparency, i.e. openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company.*
2. *Accountability, i.e. clarity of functions, implementation and accountability of the Organ so that the company's management is carried out effectively.*
3. *Responsibility, i.e. compliance in the management of the company with the laws and regulations and sound corporate principles.*
4. *Independence, i.e. a situation where the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and corporate principles.*
5. *Fairness, i.e. justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and legislation.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan konsisten bahwa dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) tidak hanya sekedar formalitas dan kepatuhan, tetapi atas dasar kebutuhan untuk memperbaiki diri agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai secara nyata

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan undang-undang yang berlaku, beretika dan transparan serta bertanggung jawab, baik kepada pemegang saham maupun para pemangku kepentingan. Landasan hukum untuk mewujudkan tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT PG Rajawali I antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3)
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012
3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara
4. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggal 16 Agustus 2007.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Perseroan mewujudkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) melalui pembentukan sejumlah infrastruktur, baik Organ maupun pedoman yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Pembentukan infrastruktur GCG tersebut merujuk pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pada tahun 2018, pelaksanaan GCG di PT PG Rajawali I telah didukung oleh infrastruktur GCG antara lain:

1. Code of Corporate Governance
2. Board Manual
3. Code of Conduct
4. Piagam Internal Audit
5. Program Kerja Pengendalian Intern berbasis risiko
6. Kebijakan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
7. Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistle Blowing System)
8. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

CORPORATE GOVERNANCE

The Company is consistent in implementing Good Corporate Governance (GCG) in a way that we consider it not only as a formality and obligation, but as the basis of the needs of self-improvement, so that our vision and mission can be fully achieved.

We have a strong commitment to undertake the company's business activities based on the applicable laws, ethics, transparency, and responsibility, both to shareholders and stakeholders. The legal basis to actualize the purpose of GCG implementation is described as follows:

1. Law No. 19 of 2003 (article 5 section 3) concerning State-Owned Enterprises.
2. State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises and its amendment State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/2012, dated July 6, 2012.
3. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012, dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Appraisal and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, dated August 16, 2007.

Corporate Governance Infrastructure

The Company embodies Good Corporate Governance (GCG) through the establishment of a number of infrastructures, both Organ and guidelines that have their own duties and functions in the Company's daily operational activities. The formation of GCG infrastructure legally refers to State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

In 2018, the implementation of GCG in PT PG Rajawali I has been supported by the GCG infrastructures, they are:

1. Code of Corporate Governance
2. Board Manual
3. Code of Conduct
4. Internal Audit Charter
5. Risk-Based Internal Control Work Program
6. Management Policy of Report on State Official Assets (LHKPN)
7. Management Policy of Whistle Blowing System
8. Policy of Gratuity Control

Komitmen Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Penerapan praktik-praktik Good Corporate Governance merupakan salah satu langkah penting bagi PT PG Rajawali I untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan, mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil, sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya.

PT PG Rajawali I memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan GCG yang diwujudkan dengan :

1. Menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Code) dan Pedoman Perilaku (code of conduct). Panduan/kebijakan terhadap penerapan GCG maupun pedoman perilaku telah disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.
2. Meninjau dan menyempurnakan pedoman-pedoman GCG sesuai pembagian tugas Direksi, Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu unsur Key Performance Indicator (KPI) perusahaan yang dituangkan dalam kontrak manajemen.
3. Secara berkala dilaksanakan penilaian (assessment) penerapan GCG oleh auditor independen dari BPKP Perwakilan Provinsi Jatim dan melakukan evaluasi pada tahun berikutnya secaraself assessment oleh Tim Internal PT PG Rajawali I.
4. Ratifikasi Kebijakan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan DugaanPelanggaran (whistle Blowing System) dan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dari Kebijakan PT RNI (Persero) sebagai Holding.
5. PT PG Rajawali I berkomitmen untuk membangun suatu sistem pengendalian intern yang efektif agar dapat memberikan keyakinan yang memadai, salah satunya dengan membuat program kerja pengendalian intern berbasis risiko.

Proses Tata Kelola

Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah komitmen yang harus selalu dijalankan secara konsisten oleh Perseroan dalam setiap kegiatan operasional, karena melalui penerapan praktik tata kelola dengan standar tinggi, Perseroan dapat memperkuat kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham dan mitra kerja.

Komitmen itulah yang selalu Manajemen pegang teguh dan secara berkelanjutan diterapkan di setiap jenjang organisasi dan aktivitas bisnis yang selaras dengan pertumbuhan Perseroan yang harus selalu diperbarui ke arah yang lebih baik dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

Struktur governance mencakup struktur organ dan kebijakan perusahaan yang berfokus pada pemetaan fungsi atau kegiatan apa saja yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan dan fraud yang tinggi serta sebuah upaya untuk memastikan mekanisme check and balance dapat bekerja secara efektif. Struktur ini juga didukung oleh organ perusahaan yaitu pengendalian internal, manajemen risiko dan sekretaris perusahaan.

Sustainable Commitment to The Implementation of GCG

The implementation of Good Corporate Governance practices is an important step for PT PG Rajawali I to improve and maximize the value of the company, encourage professional, transparent and efficient enterprise management by enhancing the principles of openness, accountability, trustworthiness, responsibility and fair, so that the Company could fulfill the obligations appropriately to the Shareholders, Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders.

PT PG Rajawali I has a high commitment in implementing GCG which is realized by:

1. Create a conducive situation to implement Good Corporate Governance Code and Code of Conduct. Guidelines / policies on the implementation of good corporate governance and behavior guidelines have been socialized to the Board of Commissioners, Directors and Employees.
2. Review and refine GCG guidelines as per the division of duties of the Board of Directors, President Director as responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance. The implementation of good corporate governance becomes one of the key Performance Indicator (KPI) companies as outlined in the management contract.
3. Periodically carried out the assessment (assessment) GCG implementation by independent auditors from BPKP Representative of East Java Province and perform the evaluation in the next year secaraself assessment by the Internal Team PT PG Rajawali I.
4. Ratification of State Asset Management (LHKPN) Policy Management Policy, Whistle Blowing System Reporting Policy and Gratification Control Policy of PT RNI (Persero) Policy as Holding.
5. PT PG Rajawali I is committed to establishing an effective internal control system in order to provide reasonable assurance, one of which is by creating a work program of risk-based internal control.

Governance Process

The implementation of good corporate governance practices is a commitment that must always be carried out consistently by the Company in every operational activity, because through the implementation of high-standard corporate governance practices, the Company can strengthen the trust of various parties, including Shareholders and partners.

That commitment what the management is always hold tightly and applied continuously in every level of organization and business activities in harmony with the Company's growth which should always be updated to a better direction while still complying with applicable legislation.

The governance structure encompasses organizational structures and corporate policies that focus on mapping any function or activity that has the potential to cause high conflict of interest and fraud and an effort to ensure check and balance mechanisms can work effectively. This structure is also supported by corporate organs such as internal control, risk management and corporate secretary.

Assesmen GCG

Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (best practise), secara berkala dilaksanakan assessment oleh auditor independen (BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dan/atau lintas Anak Perusahaan PT RNI) dan pada tahun berikutnya dilaksanakan evaluasi secara mandiri (self assessment) oleh Tim Internal PT PG Rajawali I yang mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN no.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN

Assesmen GCG PT PG Rajawali I periode tahun 2019 dilakukan oleh Tim Assesor GCG RNI berdasarkan SK nomor 120/SK-Hkm/RNI.01/XI/2019 tanggal 22 November 2019. Hasil dari assesment GCG PT PG Rajawali I tahun buku 2019 mencapai skor 86,9431 dari skor maksimal 100 dengan kategori "Sangat Baik".

GCG Assessment

In order to depict the conditions of GCG implementation associated with applicable provisions and best practices, we regularly conduct assessments by independent auditors (BPKP Representatives of East Java Province and/or cross subsidiary of PT RNI) and in the following year we conduct self-assessment by the Internal Team of PT PG Rajawali I which refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning the Indicators/Parameters of Appraisal and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

GCG Assessment of PT PG Rajawali I for the year 2019 was carried out by the RNI GCG Assessment Team based on SK number 120 / SK-Hkm / RNI.01 / XI / 2019 dated November 22, 2019. The results of the GCG assessment of PT PG Rajawali I for fiscal year 2019 reached a score of 86 , 9431 out of a maximum score of 100 in the "Very Good" category.

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Value	Skor 2019 2019 Score	Capaian 2019 2019 Achievement	Penjelasan Description
Komitmen Terhadap Penerapan GCG Secara Berkelanjutan Sustainable Commitment on GCG Implementation	7.000	6,6574	95,11%	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholder	9.000	8,7403	97,11%	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris Board of Commissioner	35.000	28,6559	81,87%	Baik Good
Direksi Director	35.000	32,0597	91,60%	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9.000	5,8299	64,78%	Cukup Baik Fairly Good
Aspek Lainnya Other Aspect	5.000	5,0000	100,00%	Sangat Baik Very Good
Skor Keseluruhan Total Score	100.000	86,9431	86,94%	
Klasifikasi Classification	Sangat Baik Very Good			



Struktur GCG

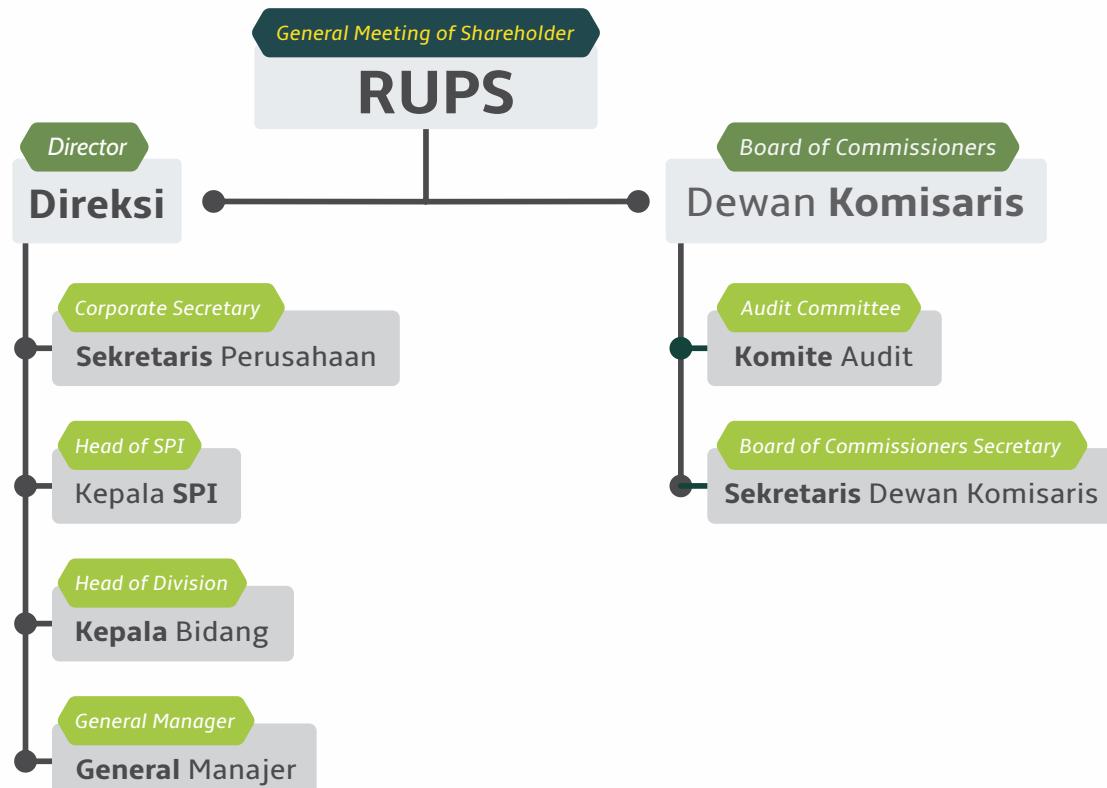
Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

GCG Structure

Company Organization comprises of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is Company's Organ that is holding privileges which can not be given to Board of Directors nor to Board of Commissioners within specified limits of Law and/or Articles of Association.
- Board of Commissioners is Company's Organ in charge of supervising generally and/or specifically in accordance with the Articles of Association as well as counselling the Board of Directors.
- Board of Directors is Company's Organ that is holding authority and full responsibility of Company management for Company's interests, in accordance with its vision and mission as well as being the representative of the Company, both inside and outside of the court according to the provisions of Articles of Association.



Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Organ Perseroan menjalankan fungsi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Those Company's Organs maintain key role in the success of good corporate governance implementation. Company's Organs perform their functions in accordance with the provisions of laws, Articles of Association of Company and other regulations based on the principles that each organ possesses independence in executing its duty, function and responsibility for Company's interests.

GMS, Board of Commissioners and Board of Directors are respecting each other for their own duties, responsibilities and privileges according to Law and Regulation as well as Articles of Association.

In running its company management duty, Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit as well as other work units that is carrying management function of the Company. In performing its supervising duty, Board of Commissioners is allowed to establish committee, whose one or more members are the members of Board of Commissioners. Those committees are accountable to Board of Commissioners.

Penanggung Jawab Kegiatan dan Koordinator Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk sebagai penanggung jawab atas tugas-tugas yang berkaitan dengan penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga merupakan Tim Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan SK Direktur Nomor :SK.56/RWI.01/VIII14 tentang Tim Implementasi Good Corporate Governance PT PG Rajawali I.

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran.

Prinsip dasar Tata kelola Perusahaan meliputi keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), responsibilitas (responsibility), independensi (independency) serta kewajaran dan kesetaraan (fairness).

Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditor, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan perseroan secara merata.

Perseroan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perseroan dan manajemen sehingga pengelolaan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan sebagian tugasnya adalah melakukan pengawasan internal.

Perseroan menerapkan asas tanggung-jawab dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip kemandirian atau independency dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh stakeholder secara berimbang (equal treatment) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun Perseroan juga menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatas akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Perusahaan terus melakukan penyempurnaan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik (soft-structure GCG) yang dimiliki agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan.

Selain pedoman tata kelola perusahaan yang baik, PT PG Rajawali I telah menyusun Pedoman Perilaku (Code of Conduct), Panduan Bagi Komisaris dan Direksi (Board Manual), Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Semua kebijakan dan prosedur tersebut dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan check and balance pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Person in Charge of Activity and Coordinator of Good Corporate Governance Implementation.

Corporate Secretary is appointed to be the person in charge of duties related to implementation and supervision of good corporate governance. Corporate Secretary is also the Implementation Team of Good Corporate Governance according to Director Decree No: SK.56/RWI.01/VIII14 regarding Implementation Team of Good Corporate Governance of PT PG Rajawali I.

Company ensures that basic principles of Good Corporate Governance are well-implemented in every business aspect and in all levels.

Basic principles of Good Corporate Governance comprise of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

The implementation of transparency principle is done by executing all kinds of activities and intensive media communication and is professionally organized, so that shareholders, creditors, public and all stakeholders will acknowledge Company's performance and activity evenly.

The Company implements accountability principle by focusing on every Company's Organ and management function and role enhancement so that Company's business management can be properly managed. The Company applies internal control system whose part of duty is to perform internal audit.

The Company also implements responsibility principle by always upholding to prudent principle and ensuring compliance with prevailing laws.

The implementation of independency principle is acted through decision making process which is exempt from conflict of interest as well as intervention/pressure from any party which may violate prevailing laws and sound corporate principles.

The Company implements fairness principle by treating all stakeholders equally between rights and responsibility given to and from the Company.

The Company provides information access to all stakeholders to contribute for Company's improvement, however the Company also implements information confidentiality regulation which restricts information access for illegible parties.

The Company keeps on improving good corporate governance policy (soft-structure GCG) in order to be in accordance with business process needs as well as provisions of good corporate governance implementation for the company.

In addition to good corporate governance guide, PT PG Rajawali I has composed Code of Conduct, Board Manual, Guidelines for Gratification Control as well as various policies and procedures in maintaining the implementation of good governance. All those policies and procedures are expected to stimulate the Company to be able to conduct check and balance in every business activity based on the principles of good corporate governance.

Perubahan Terkait Kepemilikan Lembar Saham

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak ada perubahan terkait kepemilikan lembar saham PT PG Rajawali I. Pemegang Saham PT PG Rajawali I adalah PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang memegang 99,9% (62,499 lembar). Sedangkan PT Rajawali Nusindo memegang 0,01% (1 lembar) saham Perseroan.

Changes Regarding Ownership of Shareholders

Until the end of the reporting period, there were no changes related to share ownership of PT PG Rajawali I. The shareholders of PT PG Rajawali I are PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which holds 99.9% (62,499 shares), While PT Rajawali Nusindo holds 0.01% (1 share) of the Company's shares.

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai instansi tertinggi dalam PT PG Rajawali I, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan PT PG Rajawali I, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Dasar Penyelenggaraan RUPS

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 47556).
- Anggaran Dasar Perusahaan PT Pabrik Gula Rajawali I, sebagaimana ternyata dalam Akte Perubahan terakhir Nomor 6 tanggal 4 Agustus 2008, yang dibuat oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.

Keputusan RUPS

Setelah dilakukan pembahasan atas RKAP dan RKA PKBL PT PG Rajawali 1 Tahun 2019, maka RUPS memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan/Pengesahan Rencana Keja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Wilayah Jawa Timur Tahun 2019.
- Menyetujui dan menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019 dengan skor 15.00 kategori "Sehat AA".
- Menetapkan dan mengesahkan Key Performance Indicators (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2019 dengan target (minimal) pencapaian 100%.
- Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% dari masing-masing item investasi.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest institute of PT PG Rajawali I, holds the privileges that can not be given to Board of Commissioners nor to Board of Directors within specified limits of prevailing Law and/or Articles of Association. These privileges include holding Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the management of PT PG Rajawali I, amending articles of association, appointing and dismissing Directors and the members of Board of Commissioners, deciding division of management tasks and privileges in between Directors, etc.

Legal Basis of RUPS

- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company (State Gazette of RI No. 106 of 2007, State Gazette Appendix of RI No. 47556).*
- Articles of Association of PT PG Rajawali I, as evident from the latest Amendments No. 6 dated 4 August 2008, made by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.*

GMS Decision

After discussion of PT PG Rajawali 1 RKAP and RKA PKBL 2019, the GMS resolved the following matters:

- Approval / Ratification of the 2019 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) including the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners as well as the Work Plan and Budget of the Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) for the East Java Region in 2019.*
- Approve and set Operational Aspect Indicators for the Calculation of Company Health Level 2019 with a score of 15.00 category "Healthy AA".*
- Determine and ratify the Key Performance indicators (KPI) of the Directors and Board of Commissioners of the Company in 2019 with a target (minimum) of 100% achievement.*
- Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to give approval if there are actions that result in changes in the investment budget allocation with a maximum value of 10% of each investment item.*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM & PENCATATAN LAINNYA

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PT PG Rajawali I belum pernah melakukan pencatatan saham pada bursa efek manapun. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku.

CHRONOLOGY OF STOCK LIST & OTHER LISTING

Until the end of the reporting period, PT PG Rajawali I had never listed any shares on any stock exchange. Therefore, this report does not include information related to the chronology of the listing of shares, number of shares, nominal value and bid price from the beginning of listing until the end of the financial year.

Nama Efek Effect Name	Medium Tern Notes (MTN)
Tahun Penerbitan Issuance Year	2018
Tingkat Bunga Interest Rates	MTN I : 8.25% MTN II : 8.25%
Tanggal Jatuh Tempo Due date	MTN I : 17 Mei 2020 MTN II : 31 Mei 2020
Nilai Penawaran Value of Offer	Rp. 500 Miliar
Peringkat Efek Securities Rating	2018 : A-

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Kantor Akuntan Publik

Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Jln. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta, 10340 Indonesia
Telepon (021) 3144003 (hunting)
Fax (021) 3144213

Notaris

Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn
Royal Palace Blok C / 16
Jln. Prof. Dr. Soepomo, SH No.178 A, Jakarta Selatan 12870
Telepon (021) 8313356, 8313383
Fax (021) 8313408
Email nanda.fauz@gmail.com

Pemeriksa Efek Indonesia

PT Pemeriksa Efek Indonesia (PEFINDO)
Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Telepon (021) 72782380
Fax (021) 72782370

Supporting Institutions and Professionals of the Company

Public Accounting Firm

Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Jln. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta, 10340 Indonesia
Phone (021) 3144003 (hunting)
Fax (021) 3144213

Notary Public

Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn
Royal Palace Blok C / 16
Jln. Prof. Dr. Soepomo, SH No.178 A, Jakarta Selatan 12870
Phone (021) 8313356, 8313383
Fax (021) 8313408
Email nanda.fauz@gmail.com

Indonesian Rating Agency

PT Pemeriksa Efek Indonesia (PEFINDO)
Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Phone (021) 72782380
Fax (021) 72782370

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan dan tujuan Perseroan

Dewan Komisaris PT PG Rajawali I bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh RUPS. Dan untuk mendukung kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan/atau mengundurkan diri.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan
- Menilai dan menelaah serta menandatangi Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, mengenai ang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to conduct general or specific supervision and to provide counseling to the Board of Directors based on the Articles of Association and applicable laws for the sake of the Company's interests and goals.

The Board of Commissioners of PT PG Rajawali I is collectively served and in charge of conducting supervision and counseling for the Board of Directors as well as ensuring that GCG has been effectively and sustainably applied. In performing their duties, the Board of Commissioners is responsible to the Company which is represented by the GMS. And in order to support the continuity of their duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, i.e. Secretary of the Board of Commissioners and Audit Committee.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

According to Articles of Association of the Company, the members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by General Meeting of Shareholders.

The members of Board of Commissioners are appointed from the candidates proposed by Shareholders and these candidatures are bonded for GMS. The appointment of Board of Commissioners is done by considering integrity, dedication, understanding of company's management problems that are related to one of the function of management, proper knowledge of Company's business as well as providing enough time to do their duties.

It is possible for the members of Board of Commissioners to be dismissed anytime according to the decision of GMS. The dismissal of Board of Commissioners is done when the person concerned is not able to do their duty well, not performing the regulations of laws and/or the regulations of articles of association, getting involved in an action harming the Company and/or the Nation, convicted by Court decision that has binding legal force, and/or resigning from their position.

Duty and Responsibility of Board of Commissioners

Board of Commissioners has the duties to supervise company's policy, progress of management generally both regarding the Company and Company's business that is run by Board of Directors, as well as to advise Board of Directors including supervising the execution of Company Long-term Plan, Work Plan and Company Budget, provisions of Articles of Association and GMS Decision, and prevailing laws, for the interests of the Company and in accordance with vision and mission of the Company.

Board of Commissioners is obliged to:

- Advise Board of Directors in performing Company's management
- Review and analyze as well as sign Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget prepared by Board of Directors, according to the regulations of Articles of Association
- Give opinion and suggestion to GMS regarding Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget, regarding **** Board of Commissioners signed Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget
- Follow the activities development of the Company, give opinion and suggestion to GMS regarding every important matters for management of the Company.
- Report immediately to GMS if there is indication of the decline of Company performance

- Meniliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tahunan
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama than buku yang baru lampau kepada RUPS.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

- Review and analyze periodical reports as well as annual reports prepared by Board of Directors, and sign annual reports*
- Give explanation, opinion and suggestion to GMS regarding Long-Term Plan (RJP), Work Plan and Company Budget (RKAP) and Annual Reports*
- Create Minutes of Board of Commissioners Meeting and keep the copy.*
- Report to the Company regarding their shareholding and/or their family's shareholding of the same company and others.*
- Give reports concerning supervising duty that has been performed throughout the new and past fiscal year to GMS.*
- Implement other obligations in relation with their supervising and advising duties, as long as it is not violating laws, Articles of Association and/or GMS Decision.*

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar RUPS Nomor : 78/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 tanggal 28 Agustus 2019 dan Nomor : 97/Kep.PS/RNI.01/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019, tentang pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan komisaris perseroan, serta keputusan para pemegang saham di luar RUPS Nomor : 21/Kep.PS/RNI.01/I/2019 tanggal 29 Januari 2019, tentang pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan komisaris, sebagai berikut :

Board of Commissioners Composition

Based on the decision of the shareholders outside the GMS Number: 78 / Kep.PS / RNI.01 / VIII / 2019 dated August 28, 2019 and Number: 97 / Kep.PS / RNI.01 / X / 2019 dated October 28, 2019, concerning the appointment and dismissal of members of the company's board of commissioners, as well as the decisions of shareholders outside the GMS Number: 21 / Kep.PS / RNI.01 / I / 2019 dated January 29, 2019, regarding the appointment and dismissal of members of the board of commissioners, as follows:

Komposisi Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Periode Periode	Representasi Pemegang Saham Shareholder Representative
1	J. Nanang Marjianto	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 28 Agustus 2019, Nomor : 78/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 Shareholders Decision Outside GMS of PT PG Rajawali I No: 78/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 dated 28th of August 2019	Pertama First	PT RNI (persero)
2	Vedi Noviana Suherman	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 28 Oktober 2019, Nomor : 97/Kep.PS/RNI.01/X/2019 Shareholders Decision Outside GMS of PT PG Rajawali I No: 97/Kep.PS/RNI.01/X/2019, dated 28th of October 2019	Pertama First	BUMN Ministry of State-Owned Enterprises
3	Untung Murdiyatmo	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di luar RUPS PT PG Rajawali I tertanggal 29 Januari 2019, Nomor : 21/Kep.PS/RNI.01/I/2019 Shareholders Decision Outside GMS of PT PG Rajawali I No: 21/Kep.PS/RNI.01/I/2019 dated 29th of January 2019	Pertama First	Independen Independent

Pembagian Tugas dan Wewenang

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja diantara para anggotanya yang didasarkan atas kesepakatan bersama, dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing Komisaris. Untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris.

Pembagian bidang tugas Dewan Komisaris PT PG Rajawali I | Duty Segregation of Board of Commissioners of PT PG Rajawali I

No.	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field Assignment
1	J. Nanang Marjianto	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinasikan bidang-bidang tugas Komisaris, serta Pengawasan di Bidang Sumber Daya Manusia dan Manajemen Asset. Coordinate Commissioner's task and assessment in Human Resources and Asset Management
2	Vedi Noviana Suherman	Komisaris Commissioner	Pengawasan di Bidang Keuangan, GCG dan Manajemen Risiko. Supervision in Financial Field, GCG, and Risk Management.
3	Untung Murdiyatmo	Komisaris Commissioner	Pengawasan di Bidang Operasional, Pengembangan Usaha dan Investasi, serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Supervision in Operational Field, Business Development and Investment, and also work as Chairman of the Audit Committee.

Program Pelatihan/Pengembangan atau Orientasi Bagi Dewan Komisaris

Berdasarkan Board of Manual, Dewan Komisaris diharuskan untuk menambah kompetensi agar dapat menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta meningkatkan fungsi Dewan Komisaris. Sedangkan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru akan mendapat program pengenalan/orientasi.

PT PG Rajawali I memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan dan lingkup pekerjaannya yang dipresentasikan oleh Direksi yang meliputi antara lain, namun tidak terbatas pada :

1. Visi dan Misi Perusahaan
2. Budaya Perusahaan
3. Struktur Organisasi dan Job Description
4. Bisnis Proses
5. Kinerja Produksi dan Keuangan (past performance)
6. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
7. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)

Division of Duties and Authority

The Board of Commissioners shall govern its own division of labor among its members based on mutual agreement, taking into consideration the competencies of each Commissioner. To smooth its duties, the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.

Training / Development or Orientation Program for BOC

Based on the Board of Manual, the Board of Commissioners is required to add competence in order to carry out supervisory duties and provide advice to the Directors, as well as improve the function of the Board of Commissioners. Whereas new members of the Board of Commissioners will receive an introduction / orientation program.

PT PG Rajawali I has an orientation and introduction program for newly commissioned members of the Board of Commissioners to provide knowledge and understanding of the company and the scope of work presented by the Board of Directors covering among others:

1. Vision and Mission of the Company
2. Corporate Culture
3. Organizational Structure and Job Description
4. Business Process
5. Production and Financial Performance (past performance)
6. Company Long Term Plan (RJPP)
7. Corporate Budget Work Plan (RKAP)

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Direksi

1. Menyusun visi, misi, nilai-nilai, dan program jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan yang disampaikan untuk disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai anggaran dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengambil segala keputusan dan tindakan yang dianggap perlu dalam batas kewenangannya untuk menjalankan serta mengelola Perusahaan sehari-hari dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.
3. Menyusun serta menggerakkan organisasi Perusahaan untuk menjalankan RJPP, RKAP, serta rencana-rencana lainnya yang telah disetujui RUPS.
4. Mengambil keputusan strategis termasuk penciptaan produk baru, dengan memperhitungkan dampak risiko secara seksama dan keseimbangan antara hasil usaha dengan beban risiko.
5. Menyusun serta melaksanakan sistem pengendalian internal di Perusahaan secara memadai untuk menjagakekayaan serta kinerja Perusahaan, dengan memenuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
6. Melakukan pengendalian secara umum terhadap jalannya Perusahaan, baik pada Unit Usaha, Anak Perusahaan, maupun Unit Kerja pendukungnya.
7. Memastikan kelancaran komunikasi Organ Perusahaan dengan pemangku kepentingan (stakeholders) dengan memberdayakan fungsi/peran Sekretaris Perusahaan.
8. Memastikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Menyusun dan/atau memiliki Pedoman Kerja (Board Manual) agar supaya pelaksanaan tugasnya dapat terarah, efektif, serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab melaksanakan RJPP, RKAP, rencana-rencana lainnya setelah mendapat persetujuan RUPS/Pemegang Saham.
2. Direksi mempertanggungjawabkan hasil serta pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/RUPS.
3. Direksi bertanggung jawab secara penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
4. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, yang wajib dilaksanakan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan tanggung jawab.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
6. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, maka tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng di antara setiap anggota Direksi.
7. Direksi bertanggung jawab memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
8. Direksi bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi yang baru.

Board of Directors

Board of Directors is Company's Organ that has privileges and is fully responsible of Company management for the interests and objectives of the Company as well as represents the Company both inside and outside of the Court in accordance with articles of association and laws.

Functions of Board of Directors

1. To compile the vision, mission, values, and short-term and long-term programs of the Company submitted for approval by the Board of Commissioners or General Meeting of Shareholders in accordance with the articles of association and applicable legislation.
2. Take all necessary decisions and actions within the limits of its authority to administer and manage the Company on a day-to-day basis in order to achieve its objectives.
3. Prepare and mobilize the Company's organization to carry out RJPP, RKAP, and other plans approved by the GMS.
4. Make strategic decisions including the creation of new products, taking into account the risk impacts carefully and the balance between business results and the burden of risk.
5. Prepare and execute the Company's internal control system adequately to safeguard the Company's assets and wealth by complying with the provisions of articles of association and laws and regulations.
6. Conduct a general control over the Company's operations, whether on the Business Unit, Subsidiaries, or its supporting Working Units.
7. Ensure smooth communication of the Company's Organ with stakeholders by empowering the function / role of the Corporate Secretary.
8. Ensure the implementation of Social and Environmental Responsibility in accordance with the stated objectives with due observance of the articles of association and the prevailing laws and regulations.
9. Compile and / or have a Board Manual so that the execution of its duties can be directed, effective, and can be used as one of the performance appraisal tool.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. The Board of Directors shall be responsible for the implementation of RJPP, RKAP, other plans after obtaining approval from the GMS / Shareholder.
2. The Board of Directors shall be responsible for the results and the execution of its duties to Shareholders / GMS.
3. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the purposes and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the Court.
4. The Board of Directors shall be fully responsible for the management of the Company, which shall be carried out by each member of the Board of Directors in good faith and responsibility.
5. Each member of the Board of Directors shall be fully liable in person if the person concerned is guilty or negligent in performing his duties for the interests and business of the Company.
6. If the Board of Directors consists of 2 (two) or more members, then the liability shall be liable jointly between each member of the Board of Directors.
7. The BoD is responsible for ensuring that the Company's information is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.
8. The Board of Directors is responsible for executing the Company's introduction program for the new members of the Board of Directors.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Pabrik Gula Rajawali I No. SK. 43/Kep.PS/RNI/X/2017 tanggal 6 Oktober 2017 dan Nomor : 74/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 tertanggal 27 Agustus 2019 komposisi Direksi per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Direktur Utama : Rachmad Sartono menggantikan Warsito

Direktur Keuangan : Sagita Hariadin

Direktur Produksi : dirangkap oleh Rachmad Sartono

Board of Directors Composition

Based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Gula Rajawali I No. Limited Company No. SK. 43 / Kep.PS / RNI / X / 2017 dated October 6, 2017 and Number: 74 / Kep.PS / RNI.01 / VIII / 2019 dated August 27, 2019 the composition of the Directors as of December 31, 2019 as follows:

President Director	: Rachmad Sartono replacing Warsito
Director of Finance	: Sagita Hariadin
Director of Production	: concurrently owned by Rachmad Sartono

Pembagian Bidang Tugas Direksi

Sesuai SK Direksi PT PG Rajawali I SK.47/RWI.01/IV/2016, tanggal 15 April 2016 tentang Pembagian Tugas Direksi PT PG Rajawali I. Pembagian tugas Direksi PT PG Rajawali I dibagi dalam:

Division of Duties of the Board of Directors

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT PG Rajawali I SK.47 / RWI.01 / IV / 2016, dated April 15, 2016 on Distribution of Duties of Directors of PT PG Rajawali I. Division of task of Board of Directors PT PG Rajawali I is divided into:

No.	Jabatan Position	Bidang Tugas Field Assignment	Keterangan Additional Information
1	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab penuh atas efektivitas rancangan/strategi perseroan, pelaksanaan/implementasi dan evaluasi operasional perseroan secara keseluruhan, termasuk di dalamnya sistem pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, sistem informasi dan fungsi tata kelola perusahaan yang baik/GCG. Responsible for the effectiveness of the company's design/strategy, implementation and evaluation of the company's overall operations, including risk management system, internal control system, good corporate governance information system and GCG (Good Corporate Governance).	-
2	Direktur Produksi Director of Production	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinir, mengendalikan dan mengawasi aktifitas produksi serta pemeliharaan pabrik maupun tanaman dan aktifitas pendukung pabrik/utilitas, termasuk di dalamnya fungsi riset dan pengembangan. Responsible for planning, coordinating, controlling and overseeing production activities as well as maintenance of factories, plants/utility support activities, including research and development functions.	Jabatan ini sementara tidak ada & dirangkap oleh Direktur Utama This position does not exist & concurrently owned by the President Director
3	Direktur Keuangan Director of Finance	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinir, mengendalikan dan mengawasi aktifitas pendanan, akuntansi dan pengendalian keuangan, serta sumber daya manusia, termasuk di dalamnya fungsi umum, manajemen aset serta pengadaan. Responsible for planning, coordinating, controlling and overseeing financial, accounting and control activities, and human resources, including general functions and asset management and procurement.	-

Program Pelatihan/Pengembangan atau Orientasi Bagi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi baru. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai Perseroan, kode etik, struktur organisasi, line of business, pedoman dan tata tertib kerja Direksi serta peraturan-peraturan lainnya.

Materi untuk program pengenalan Perusahaan bagi Direksi baru adalah, namun tidak terbatas pada :

1. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
2. Gambaran mengenai perusahaan yang berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkungan kegiatan, posisi kompetitif, visi, misi, strategi, rencana usaha jangka panjang dan jangka pendek, informasi tentang sumber daya perusahaan secara umum, manajemen risiko, kinerja keuangan, kinerja produksi dan profil perusahaan
3. Keterangan wewenang yang didelegasikan, audit internal, audit eksternal, sistem serta kebijakan pengendalian internal
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi yang baru

Training/Development/Orientation Program for Board of Directors

The Company has an orientation program for the new member of Board of Directors. This program is aimed to provide understandings about the Company's vision, mission, and values, code of ethics, organization structure, line of business, guidelines and rules of Board of Directors.

The materials of the orientation program of the new member of Board of Directors include, but are not limited to:

1. Implementation of GCG principles
2. Illustration of the Company related to objectives, characteristics, and activity environments, competitive position, vision, mission, strategies, long and short term plans, general information of human resources, risk management, finance performance, production performance, and the Company profile.
3. Delegated description of authority, internal audit, external audit, system and regulation of internal control.
4. Description of roles and responsibilities of the new member of Board of Directors

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris & Direksi

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011, tanggal 01 Agustus 2011 Pasal 23 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, rapat Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ perusahaan yang menjalankan operasional secara harian berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberian nasihat, sedangkan tugas utama Direksi adalah menjalankan pengelolaan operasional PT PG Rajawali I.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan menjadi teladan bagi jajaran di bawahnya.

Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direktur, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam beberapa hal-hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi serta penetapan direksi dan komisaris Anak Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam Board Manual. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional PT PG Rajawali I, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi.

Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat. Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada risalah rapat.

Frequency of Meetings and Attendance rate of Board of Commissioners & Directors

According to Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, dated 01 August 2011 Article 23 regarding implementation of good corporate governance, both Board of Directors meeting and Board of Commissioners with Board of Directors meeting have to be held at least once in a month.

Relations of the Board of Commissioners and Directors

The duty and responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors as as two company's organs running daily operational are different. The main duty of Board of Commissioners is to be supervisor and advisor, while the main duty of Board of Directors is to perform operational management of PT PG Rajawali I.

Board of Commissioners and Board of Directors respect and understand each other's duty, responsibility and privilege according to laws and articles of association. Board of Commissioners and Board of Directors have to coordinate and cooperate to reach the target and the continuity of company's business in long-term and to be role model of the positions below.

Members of Board of Commissioners and Board of Directors can have informal relationship with each other, but it does not have legal force before being decided by legitimate mechanism according to Law and Articles of Association. In certain strategic cases concerning assets, loans, equity, structural organization as well as Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiary's appointment, Board of Directors needs the approval of Board of Commissioners formally.

All procedure, manual and relationship between Board of Commissioners and Board of Directors have been assigned in Board Manual. This manual bonds every member of Board of Commissioners and Board of Directors and states responsibilites, obligation, privileges, rights, ethics of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meeting arrangement and work relationship manual between Board of Commissioners and Board of Directors. To unite views and decide an important matter regarding business and operationla continuity of PT PG Rajawali I, Board of Commissioners and Board of Directors prepare periodical meeting in the forum Joint Meeting of Board of Commissioners – Board of Directors.

The organizer of this periodical meeting is Board of Commissioners to discuss various agenda concerning work plan, operational, business opportunities, as well as strategic issues that need the approval of Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination in order to discuss periodical reports of Board of Directors and to give opinions, notes and advices that will be written in minutes of meeting.

Meeting decision is concluded based on the principle of deliberation or based on vote and the next steps are bound to be performed. In the process of voting, if there is a member of Board of Commissioners that has conflict of interest, that member is not allowed to vote and this matter is noted on minutes of meeting.

**INFORMASI AFILIASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
PEMEGANG SAHAM**

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal kekeluargaan dan bisnis dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal kekeluargaan dan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

**INFORMATION ON BOARD OF COMMISSIONERS
'AFFILIATION & SHAREHOLDERS'**

All members of the Board of Directors do not have good affiliate relations in terms of family and business with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Shareholders. In addition, all members of the Board of Commissioners also do not have an affiliation either in terms of family and business with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders as well.



Komite Audit

Dalam menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Dewan Komisaris PT PG Rajawali I telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris. Komite Audit ini bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab komite audit antara lain yaitu,

- a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
- c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluaran Perusahaan;
- e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris;

Dalam membantu Dewan Komisaris, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

Audit Committee

To support the implementation of good corporate governance, Board of Commissioners of PT PG Rajawali I has established Audit Committee whose duty is to assist Board of Commissioners. This Audit Committee is independent both in performing its duty and in reporting and is accountable directly to Board of Commissioners.

The duty and obligation of audit committee are as follows:

- a. Assisting Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal audit system and the effectiveness of duty execution of external auditor and internal auditor;
- b. Assessing activity implementation and audit result conducted by both Internal Audit Unit and External Audit Unit;
- c. Providing recommendation regarding audit management system and its implementation;
- d. Ensuring that there has been satisfying evaluation procedure concerning all information issued by the Company;
- e. Identifying several aspects that need the concern of Board of Commissioners as well as the duty of Board of Commissioners; In assisting Board of Commissioners, Audit Committee refers to Audit Committee Charter as Manual.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit PT PG Rajawali I terdiri dari dua orang anggota Komite Audit yang berasal pihak profesional yang independen. Pengangkatan Komite Audit ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang tertera dalam tabel berikut.

Audit Committee Composition

Audit Committee Composition of PT PG Rajawali I comprises of two members of Audit Committee from independent professional. The appointment of this Audit Committee is based on Board of Commissioners Decree listed in the following table.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1	Untung Murdiyatmo	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	SK Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. 81/SK.Kom/RWI.00/XI/2019 - 01 November 2019 tentang pembagian tugas anggota – anggota Dewan Komisaris PT PG Rajawali I
2	Utoyo	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	SK Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. 17/SK/RWI.00/III/2019 - 28 Maret 2019.
3	Teguh Budiyanto	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	SK Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. /SK/RWI.00/XII/2018 - 31 Desember 2018.

KOMITE GCG DAN MANAJEMEN RISIKO

Struktur & Keanggotan Komite Pemantau Manajemen Risiko

1. Komite Pemantau Manajemen Risiko dibentuk dan diangkat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Pemantau Manajemen Risiko terdiri dari Ketua dan 1 (satu) orang Anggota.
3. Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG adalah anggota Komite Audit yang ditetapkan dari salah satu Komisaris.

Komposisi Komite Manajemen Resiko

Komposisi Komite Manajemen Risiko PT PG Rajawali I terdiri dari tiga orang anggota. Pengangkatan Komite Manajemen Risiko ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang tertera dalam tabel berikut :

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1	Untung Murdiyatmo	Ketua Komite Manajemen Resiko Chairman of the Risk Management Committee	SK Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. 81/SK.Kom/RWI.00/XI/2019 - 01 November 2019 tentang pembagian tugas anggota – anggota Dewan Komisaris PT PG Rajawali I
2	Fransiscus Asisi Prasetyo	Anggota Komite Manajemen Resiko Risk Management Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. 18/SK/RWI.00/III/2019 tertanggal 28 Maret 2019.
3	Heru Purnomo	Anggota Komite Manajemen Resiko Risk Management Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I No. 85/SK/RWI.00/XII/2018 tertanggal 31 Desember 2018.

GGC COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT

Structure & Membership of the Risk Management Monitoring Committee consist of the following:

1. The Risk Management Monitoring Committee is formed and appointed and reports to the Board of Commissioners.
2. The Risk Management Monitoring Committee consists of a Chairperson and 1 (one) Member.
3. Chair of the Risk Management and GCG Monitoring Committee is members of the Audit Committee determined from one of the Commissioners.

Risk Management Committee Composition

The composition of the Risk Management Committee of PT PG Rajawali I consists of three members. The appointment of this Risk Management Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners listed in the following table:





Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan SK Direksi no.SK.062/RWI.01/VII/17, tanggal 17 Juli 2017, kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam Struktur Organisasi berada dibawah direktorat Direktur Utama. Dalam organ perusahaan, Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I membawahi 2 (dua) bagian, yaitu GCG dan Manajemen Risiko serta Legal dan Kesekretariatan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Meneg BUMN nomor PER-01/MBU/2011, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

Damayanti Patimah

Lahir di Sumedang, 13 Februari 1982. Menamatkan program Strata 1 Akuntansi di UNISBA Bandung. Peserta Program Management Trainee Tahun 2004 di PT PG Rajawali II dan diangkat sebagai staf Akuntansi dan Keuangan di Kantor Direksi PT PG Rajawali II pada tahun yang sama. Mulai bergabung di PT PG Rajawali I sebagai staf SPI pada tahun 2005. Menjabat sebagai Kabag GCG dan Manrisk pada tahun 2016 dan saat ini dipercaya sebagai Pjs. Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Sebagai penghubung (liaison officer)
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat.
- Memantau tindak lanjut setiap keputusan Direksi yang dihasilkan dalam Rapat Direksi
- Menjalankan fungsi hubungan Masyarakat dan Publikasi Perusahaan.
- Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Anak Perusahaan.
- Mempersiapkan bahan-bahan dan/atau materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan Keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan perusahaan.
- Mengurus keperluan dan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai public document.
- Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), baik dalam website, buletin, atau media informasi lainnya.
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala.
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I mengembangkan misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Corporate Secretary

According to Board of Directors Decree no.SK.062/RWI.01/VII/17, dated 17th of July 2017, the position of Corporate Secretary in Organizational Structure is under President Directors. In company's organ, Corporate Secretary of PT PG Rajawali I supervises 2 (two) divisions, which are GCG & Risk Management, and also Law & Secretarial Affairs.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

According to Ministry of State-Owned Company Regulation No. PER-01/MBU/2011, Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director with the approval of Board of Commissioners.

Profile of the Corporate Secretary

Damayanti Patimah

Born in Sumedang, February 13, 1982. Completed undergraduate program in Accounting at UNISBA Bandung. Participants in the 2004 Management Trainee Program at PT PG Rajawali II and were appointed as staff of Accounting and Finance in the Office of the Directors of PT PG Rajawali II in the same year. She joined PT PG Rajawali I as an SPI staff in 2005. She served as Head of GCG and Manrisk in 2016 and is currently trusted as Acting. Company secretary.

Roles and Responsibilities

Company Secretary has roles and responsibilities as described in the following points:

- Ensuring that Company conforms to the rules of transparency requirements that are in line with the principles of GCG.
- Providing information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
- Acting as a liaison officer.
- Administering and storing company documents, including but not limited to the List of Shareholders, Special Lists and Minutes of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and the GMS.
- Attending Board of Directors meeting and making Minutes of Meeting.
- Monitor the follow-up action of any decision of the Board of Directors resulted from the Board of Directors Meeting.
- Performing the functions of public relations and company publications.
- Handling the activities related to the Subsidiaries.
- Preparing the materials needed, related to matters that require the Decree of the Board of Directors regarding the management of the Company.
- Managing the needs and business of the Directors and Board of Commissioners related to the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Being responsible to the implementation of GMS.
- Determining criteria regarding the type and material of information that can be delivered to interested parties (stakeholders), including information that can be submitted as a public document.
- Maintaining and updating information delivered to the interested parties (stakeholders), whether on websites, bulletins, or other information media.
- Reporting the practice of their roles and responsibilities to the Chief Executive regularly.
- Ensuring that the Annual Report has included the implementation of GCG in the Company's environment.

The Corporate Secretary of PT PG Rajawali I has a mission to support the creation of a good corporate image consistently and continuously through managing effective communication programs for all stakeholders.

Sistem Pengawas Internal

Pelaksanaan Audit Internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Penjabaran tugas pokok dan pemberian wewenang kepada SPI dijabarkan dalam Pedoman Audit Internal (Internal Audit Charter) Satuan Pengawasan Intern yang disahkan pada tanggal 21 September 2016. Secara struktural Bagian SPI berada dibawah Direktur Utama, dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang membawahi 2 (dua) Kepala Bagian, yaitu Kepala Bagian SPI Operasional dan Kepala Bagian SPI Non Operasional.

Piagam Audit Intern

Perseroan memiliki Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) sebagai pedoman kerja Satuan Pengawas Intern yang disahkan tanggal 21 September 2016 oleh Direktur Utama. Piagam Audit Intern antara lain mengatur visi, misi, kegiatan dan hirarki SPI di Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal

Sesuai Peraturan Meneg BUMN nomor PER-01/MBU/2011, Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala SPI

Hari Sudarmanto

Lahir di Bojonegoro, 25 September 1965, menempuh pendidikan di Diploma 3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 1986, dan melanjutkan pendidikan S-1 Manajemen di Universitas Merdeka Madiun tahun 1994, dan tahun 2007 mendapatkan gelar S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Widya Mandala, Madiun. Memulai karir di PT IMACO (sekarang PT PG Rajawali I) tahun 1989 sebagai Staf Akuntansi dan Keuangan Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 1999 mutasi sebagai Kepala Bagian TUK PT Kebun Grati Agung, tahun 2000 sebagai Staf Akuntansi & Keuangan PT Perkebunan Mitra Ogan, tahun 2004 diangkat sebagai Kepala SPI di PT Perkebunan Mitra Ogan. Kemudian Pada tahun 2004 pula dimutasi sebagai Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 2006 mutasi sebagai Kepala Bagian Umum Kantor Direksi PT PG Rajawali I. Tahun 2007 sebagai Kepala Bagian SPI Non-Operasional sampai tahun 2015. Pada tahun 2016 - 2017 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT PG Rajawali I. Pada Oktober 2017 ditunjuk menjadi Kepala Bidang SDM & Umum di PT PG Rajawali I dan sejak Oktober 2018 ditunjuk sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT PG Rajawali

Internal Audit System

Internal audit is practiced by Internal Audit Unit (IAU). The elaboration of the main duties and authorization to IAU is specified in the Internal Audit Charter of the Internal Audit Unit which was ratified on September 28, 2006. In the organization structure, IAU is subordinate to the Board of Directors, led by IAU head who oversees 2 (two) heads of division, namely the Head of Operational IAU and the Head of Non-Operational IAU.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter as the work guidelines of Internal Audit Unit which was ratified by the Chief Executive on September 21, 2016. The Internal Audit Charter regulates vision, mission, activity, and hierarchy of IAU in the Company.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

Based on the State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011, the Head of Internal Audit Unit may be appointed and dismissed by Chief Executive with the approval of Board of Commissioners.

Profile of Head of SPI

Hari Sudarmanto

Born in Bojonegoro, September 25, 1965, studied in Diploma 3 in Accounting Department, Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, graduating in 1986, and continued his bachelor's degree in Management at Merdeka Madiun University in 1994, and in 2007 earned his bachelor's degree in Accounting at the University Widya Mandala, Madiun. Started his career at PT IMACO (now PT PG Rajawali I) in 1989 as Accounting and Finance Staff at the Great New Rejo PG Unit. In 1999, he transferred as Head of the TUK Division of PT Kebun Grati Agung, in 2000 as Accounting & Finance Staff at PT Perkebunan Mitra Ogan, in 2004 was appointed as Head of SPI at PT Ogan Mitra Plantation. Then in 2004 also transferred as Head of Accounting & Finance Section PT PG Rajawali I Rejo Agung Baru PG Unit. In 2006 mutation as Head of General Section Office of Directors PT PG Rajawali I. In 2007 as Head of Non-Operational SPI until 2015. In 2016 - 2017 was appointed as Corporate Secretary at PT PG Rajawali I. In October 2017 was appointed as Head of Sector HR & General at PT PG Rajawali I and since October 2018 were appointed as Head of Internal Control Unit of PT PG Rajawali

Profil Auditor SPI

Latar belakang auditor adalah berpendidikan Strata 1 bidang Pertanian, Teknik dan Ekonomi. Kesemuanya auditor telah memiliki sertifikasi sebagai auditor sesuai standar yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor dibantu oleh 1 orang tenaga administrasi.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi personil SPI, PT PG Rajawali I melaksanakan program pengembangan auditor melalui pendidikan dan pelatihan, baik berupa kursus auditor, seminar dan workshop yang dilakukan secara berkesinambungan. Bagian SPI PT PG Rajawali I bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) untuk memberikan pelatihan berjenjang kepada para auditor.

Program Pelatihan dan Sertifikasi Internal Auditor 2018

Dilandasi kesadaran akan kebutuhan adanya kesetaraan pengetahuan dan kemampuan, keterampilan dan kompetensi personil SPI, baik dalam hal audit maupun kemampuan pengetahuan teknis lainnya yang relevan, maka perlu diadakan kegiatan pembinaan SPI yang berkelanjutan. Kegiatan pendidikan, pelatihan dan seminar yang telah dilakukan selama tahun 2018 ini antara lain :

- Pada tanggal 31 Januari – 2 Februari 2018 Kepala SPI mengikuti Workshop dan Musyawarah Kerja Wilayah Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Jawa Timur ke XXX yang diselenggarakan oleh FKSPI yang bertempat di Hotel Aria Gajayana, Malang.
- Pada tanggal 8-9 Februari 2018 Kepala SPI menghadiri acara Penyusunan dan Penentuan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang diselenggarakan oleh PT Indocode Surya yang bertempat di Kantor Direksi PT PG Rajawali I Surabaya.
- Pada tanggal 19-24 Maret 2018 Kepala SPI mengikuti Pelatihan Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) yang diselenggarakan oleh PT. BISA dan mengambil tempat di Hotel Morina, Malang.
- Pada tanggal 21-23 Maret 2018 Kepala Bagian Pemeriksa Operasional, Kepala Bagian Pemeriksa Non Operasional dan Staf SPI Sdr. Nina Trisnawati, sdr. AR. Anjang K. dan Sdr. Ahmad Sugianto mengikuti kegiatan Workshop Audit dan Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) yang diselenggarakan oleh FKSPI bertempat di Sahira Butik Hotel, Bogor.
- Pada tanggal 11 April 2018 Staf SPI Sdr. Ahmad Sugianto mengikuti pelatihan Penyusunan PKPT Berbasis Risiko yang diselenggarakan oleh FKSPI dan bertempat di Hotel Grand Inna, Surabaya.
- Pada tanggal 10-12 Juli 2018 Kepala SPI mengikuti Pelatihan Interpretasi KPKU BUMN PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang diselenggarakan oleh Forum Ekselen BUMN bertempat di Hotel Oasis Amir, Jakarta
- Pada tanggal 2-6 Oktober 2018 Kepala SPI mengikuti kegiatan Seminar dan Pengukuhan PIA yang diselenggarakan oleh Asosiasi Auditor Internal mengambil tempat di Hotel Holiday Inn Baruna, Bali
- Pada tanggal 31 Oktober 2018 Kepala SPI mengikuti pelatihan Probity Audit Pengadaan Barang dan Jasa yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) bertempat di Hotel Grand Inna, Surabaya
- Pada tanggal 4-12 November 2018 Staf SPI Sdr. AR Anjang K. mengikuti pelatihan Audit Operasional yang diselenggarakan oleh PT. BISA yang mengambil tempat di Hotel Smart Morina, Malang.

IAU Auditor Profile

The auditors' background is a Bachelor's degree in Agriculture, Engineering and Economics. All auditors have been certified as auditors according to the standards required by the company. In carrying out its duties, the auditor is assisted by 1 administrative staff.

In order to upgrade the capability and competence of the IAU personnel, PT PG Rajawali I provides auditor development program through education and training in the form of auditor courses, seminars and workshops that are conducted continuously. The IAU of PT PG Rajawali I cooperates with Center for Development of Accounting and Finance (PPA&K) to provide staged training to the auditors.

Training and Certification Program for Internal Auditor 2018

Based on awareness of the needs for equality of knowledge and abilities, skills and competencies of SPI personnel, both in terms of audits and the ability of other relevant technical experts, continuous SPI coaching activities are required. Educational, training, and seminar activities that have been conducted throughout 2018 are including:

- On 31 January - 2 February 2018 the Head of SPI participated in the Workshop and Deliberation Meeting of the East Java Internal Control Unit (FKSPI) Communication Forum number XXX held by FKSPI at the Aria Gajayana Hotel, Malang.
- On 8-9 February 2018 the Head of SPI attended the Self Estimated Preparation and Price Determination (HPS) event held by PT Indocode Surya, which took place at the Office of the Directors of PT PG Rajawali I Surabaya.
- On March 19-24 2018 the Head of SPI participated in the Training of the Head of the Internal Supervisory Unit (SPI) held by PT. CAN and take place at Hotel Morina, Malang.
- On March 21-23 2018 Head of Operational Inspector Section, Head of Non-Operational Inspector Section and SPI Staff Ms. Nina Trisnawati, Bro. AR. Anjang K. and Br. Ahmad Sugianto participated in an Audit Workshop and Communication Forum for the Internal Supervisory Unit (FKSPI) organized by FKSPI at Sahira Butik Hotel, Bogor.
- On April 11, 2018 SPI Staff Mr. Ahmad Sugianto took part in the RI-based PKPT Preparation training held by FKSPI and took place at the Grand Inna Hotel, Surabaya.
- On 10-12 July 2018 the Head of SPI participated in the KPKU BUMN Interpretation Training PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), which was organized by the Ekselen BUMN Forum, was held at Oasis Amir Hotel, Jakarta
- On 2-6 October 2018 the Head of SPI participated in the PIA Seminar and Inauguration held by the Internal Auditor Association taking place at the Holiday Inn Baruna Hotel, Bali
- On October 31, 2018 the Head of SPI attended the Probity Audit for Procurement of Goods and Services held by the Communication Forum of the Internal Supervisory Unit (FKSPI) at the Grand Inna Hotel, Surabaya
- On 4-12 November 2018 SPI Staff Mr. AR Anjang K. participated in Operational Audit training held by PT. BISA that take place at Smart Morina Hotel, Malang.

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL 2019

1. Pendahuluan

Audit internal tahun 2019 tidak bersifat reaktif, tetapi bersifat proaktif untuk membantu manajemen dalam mencapai sasaran organisasi (early warning system). Sasaran operasional meliputi efektif, efisiensi & ekonomis yang diharapkan dapat dicapai melalui audit internal, menemukan permasalahan, mendiskusikan, merekomendasikan serta memonitor.

2. Struktur Organisasi

Satuan Pengawasan Internal (SPI) bertanggung jawab langsung dibawah Direktur Utama yang dipimpin oleh Kepala SPI dan dibantu oleh Kepala Bagian Operasional dan Kepala Bagian Non Operasional yang membawahi Staf Auditor dan Sekretaris SPI.

3. Pedoman Pelaksanaan Audit

- Prosedur Pelaksanaan Pemeriksaan Internal sesuai SK Direksi PT PG Rajawali I No.SK.21/RWI.01/II/11 tanggal 01 Februari 2011.
- Buku SOP Pengawasan Internal No Dokumen PG RWI.022 Revisi 1

4. Pengembangan SDM Bidang SPI:

REPORT OF THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT 2019

1. Introduction

Internal audit in 2019 is not reactive, but is proactive to assist management in achieving organizational goals (early warning system). Operational targets include effective, efficient & economical which are expected to be achieved through internal auditing, finding problems, discussing, recommending and monitoring.

2. Organizational Structure

The Internal Oversight Unit (SPI) is directly responsible under the President Director who is led by the Head of SPI and assisted by the Head of Operations and the Head of Non-Operations Section which oversees the Auditor Staff and the SPI Secretary.

3. Guidelines for Conducting the Audit

- Internal Audit Implementation Procedure in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT PG Rajawali I No.SK.21 / RWI.01 / II / 11 dated February 1, 2011.
- Internal Audit SOP Book Document No. PG RWI.022 Revision 1

4. HR Development in SPI:

No.	Jenis Pendidikan Type of Education	Peserta Bidang SPI SPI Field Participants	Jadwal Pelaksanaan Implementation Schedule
1	Pendidikan wajib : Dasar Audit, Operasional Audit oleh PT BISA Compulsory education: Basic Audit, Operational Audit by PT BISA	2 Orang Auditor (baru) 2 Auditors (new)	13 – 22 Jan 2019 & 10-18 Mar 2019.
2	Pelatihan Menris basis ISO 31000:2018 oleh IPQI Menris Training based on ISO 31000: 2018 by IPQI	Ka.SPI & Kabag SPI Head of SPI & Head of SPI	25 Feb 2019
3	Workshop & Mukerwil FKSPI Jatim East Java FKSPI Workshop & Regional Office	Kepala SPI Head of SPI	27-29 Mar 2019
4	Training Permasalahan Audit oleh Tanzil Surabaya Training on Audit Problems by Tanzil Surabaya	Kabag SPI & Perwakilan Auditor Head of SPI & Auditor Representative	Per Tahap bulan Mar, Apr, Mei & Jun 2019
5	PPL Pengesahan ISAK 35, Amandemen PSAK 1 dan PSAK 13 oleh IAI Jatim PPL Ratification of ISAK 35, Amendments to PSAK 1 and PSAK 13 by IAI East Java	Perwakilan Auditor Auditor Representative	31 Okt 2019
6	Auditor di Mata Audit oleh Dir.Keu Rjw-I Auditors in the Eyes of the Audit by Dir.Keu Rjw-I	Tim SPI dan Unit PG KBB dan RAB SPI Team and KBB PG Unit and RAB	05 Nov 2019
7	Evaluasi SIstem Pengendalian Internal oleh FKSPI Jatim Evaluation of Internal Control System by East Java FKSPI	Ka.SPI, Kabag SPI dan perwakilan Auditor Head of SPI, Head of SPI and Auditor representative	15-16 Nov 2019.

No.	Jenis Pendidikan Type of Education	Peserta Bidang SPI SPI Field Participants	Jadwal Pelaksanaan Implementation Schedule
1	LHP 01/RW1.01.2/III/2019 Operasional Bidang Tanaman PG RAB Plant Operational Sector PG RAB	Pencapaian luas areal, protas dan pemeliharaan kebun TS Achievement of area, productivity and maintenance of TS plants	Telah ditindak lanjuti Has been followed up
2	LHP 02/RW1.01.2/IV/2019 Kinerja Investasi & Eksploitasi PG KBB Investment Performance & Exploitation of PG KBB	Progress pekerjaan investasi & pemeliharaan persiapan giling '19 Progress of investment work & maintenance of milling '19 preparation	Telah ditindak lanjuti Has been followed up
3	LHP 03/RW1.01.2/IV/2019 Operasional Bidang Tanaman PG KBB Plant Operations in the KBB PG Plant	Kinerja pengelolaan KBD 18/19 dan Kebun TRK masak awal Management performance of KBD 18/19 and TRK plants early ripe.	Telah ditindak lanjuti Has been followed up
4	LHP 04/RW1.01.2/VII/2019 Operasional Bidang Tanaman PG RAB Plant Operational Sector PG RAB	Evaluasi Taksasi Maret dan pemeliharaan kebun TS Evaluation of March Taxation and maintenance of TS plants	Telah ditindak lanjuti Has been followed up
5	LHP 05/RW1.01.2/VIII/2019 Operasional Giling Tahun 2019 PG RAB Milled in 2019 PG RAB	Kinerja PSHK, HPB Total, Winter Rendemen PSHK Performance, Total HPB, Winter Rendemen	Telah ditindak lanjuti Has been followed up
6	LHP 06/RW1.01.2/IX/2019 Pemanfaatan Traktor PG KBB Utilization of KB KBB Tractors	Evaluasi 11 unit traktor terhadap manfaat dan biayanya Evaluation of 11 tractor units for their benefits and costs	Telah ditindak lanjuti Has been followed up
7	LHP 07/RW1.01.2/X/2019 Evaluasi Poliklinik PG KBB Evaluation of PG KBB Polyclinic	Kewenangan dokter penanggung jawab klinik serta kebersihan klinik & legalitas petugas kesehatan The authority of the doctor in charge of the clinic as well as the cleanliness of the clinic & the legality of health workers	Telah ditindak lanjuti Has been followed up
8	LHP 08/RW1.01.2/XI/2019 Operasional Giling 2019 PG KBB Milling 2019 KB KBB	SOP Analisa Trash, kinerja PSHK, Pol Blotong & HK Tetes Trash Analysis SOP, PSHK performance, Pol Blotong & HK Drops	Telah ditindak lanjuti Has been followed up
9	LHP 09/RW1.01.2/XII/2019 General Audit PG KBB General Audit of PG KBB	Pos Neraca: Kas, Persediaan Tetes, Gula, Piutang Karya & Piutang KUD, Hutang Usaha. Balance Post : Cash, Drops Inventory, Sugar, Work Receivables & KUD Receivables, Accounts Payable.	Telah ditindak lanjuti Has been followed up
10	LHP 10/RW1.01.2/XII/2019 General Audit PG RAB General Audit of PG RAB	Pos Neraca: Piutang Usaha & KUD, Uang Muka Dinas Persediaan Material, Stock Opname Gula/Tetes dan SPT. Balance Post : Accounts Receivable & KUD, Advances for Material Inventory Office, Sugar / Drops Stock Hits and SPT.	Telah ditindak lanjuti Has been followed up

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko di PT PG Rajawali I dikelola oleh Bagian GCG dan Manajemen Risiko yang secara struktural berada di bawah Sekretaris Perusahaan, sesuai SK Direksi PT PG Rajawali I nomor SK.29/RWI.01/IV/2016, tanggal 15 April 2016. Bagian Manajemen Risiko berperan menjalankan fungsi pengembangan, pemeliharaan dan evaluasi sistem manajemen risiko. Dalam konteks ini, Bagian GCG dan Manajemen Risiko tidak dapat mengambil alih tanggung jawab dari risk owner.

Tanggung jawab dan wewenang Bagian Manajemen Risiko antara lain :

1. Mengembangkan, memelihara dan mengevaluasi sistem manajemen risiko Perusahaan
2. Merumuskan format dan formula kriteria risiko korporat dan kriteria risiko masing-masing unit dan mengusulkan kepada Direksi untuk mensahkan Recana Pengelolaan Risiko setiap tahunnya sebagai acuan bagi pengukuran nilai risiko oleh para risk owner
3. Menyusun, memelihara, memantau dan mengkaji perkembangan status risiko korporat sesuai dinamika perubahan database risiko yang dilaporkan risk owner dan melaporkannya kepada Direksi dalam bentuk profil risiko.
4. Memberikan opini terhadap semua kebijakan perusahaan, tindakan korporat dan investasi dari sudut pandang manajemen risiko guna mendukung pengambilan keputusan strategis.

Dengan manajemen risiko yang baik, maka diharapkan semua risiko dapat diidentifikasi, dikelola, dikendalikan dan dimitigasi secara tepat, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. PT PG Rajawali I terus berupaya agar manajemen risiko menjadi bagian yang integral dari proses bisnis, pengambilan keputusan dan budaya setiap insan PT PG Rajawali I.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain yaitu,

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil oleh perusahaan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko usaha sesuai best practices pengelolaan risiko.
3. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terdiri dari risiko keuangan, risiko operasional, risiko legal dan risiko sumber daya manusia sesuai Best Practices pengelolaan risiko.
4. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan sesuai best practices pengelolaan risiko dan selanjutnya melaporkan kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan pendalaman atas potensi risiko sesuai dengan best practices pengelolaan risiko yang perlu mendapatkan perhatian Komisaris dan memberikan saran perbaikan dan tindaklanjut kepada Komisaris.
6. Membantu Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi Perusahaan serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility).
7. Memastikan seluruh aktivitas Perusahaan selalu berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan beretika bisnis yang sehat.
8. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sebagai perusahaan dengan bisnis agro-industri, PT PG Rajawali I beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas risiko yang dihadapi perusahaan sebagai berikut:

Risiko Eksternal

- Risiko perubahan iklim. Bisnis gula sangat dipengaruhi oleh faktor iklim dan cuaca. Iklim dan cuaca yang sudah tidak bisa diprediksi secara akurat membuat risiko kegagalan karena faktor alami cukup tinggi
- Risiko perekonomian. Bisnis gula secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat sejalan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Risiko Internal

- Risiko Likuiditas. Masalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek untuk keperluan modal kerja yang berkelanjutan dapat menyebabkan terjadinya risiko likuiditas.
- Risiko dampak lingkungan. Pencemaran lingkungan atas operasional perusahaan dapat mendatangkan tuntutan hukum dari pihak ketiga.

Risk Management

Risk Management at PT PG Rajawali I is managed by GCG and Risk Management Division structurally under the Corporate Secretary, according to PG Rajawali I corporate decree SK.29 / RWI.01 / IV / 2016 SKUP9 dated April 15, 2016. Management Section Risks play a role in the development, maintenance and evaluation of risk management systems. In this context, the GCG and Risk Management Section can not take over responsibility from the risk owner.

The responsibility and authority of the Risk Management Section include:

1. Develop, maintain & evaluate the Company's risk management system
2. Formulate the format and formula of corporate risk criteria and risk criteria of each unit and propose to the Board of Directors to ratify the Risk Management Plan every year as a reference for measuring risk value by risk owners
3. Establish, maintain, monitor and assess the development of corporate risk status in accordance with the dynamics of risk database changes reported by the risk owner and report them to the Board of Directors in the form of risk profile.
4. Provide an opinion on all corporate policies, corporate actions and investments from the standpoint of risk management to support strategic decision making.

With good risk management, it is expected that all risks can be identified, managed, controlled and mitigated appropriately, so as not to negatively impact the achievement of the Company's objectives. PT PG Rajawali I keeps on working in order for the risk management to be integral part of business process, decision making and culture of every company person of PT PG Rajawali I.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are, among others,

1. Assisting the Board of Commissioners in reviewing the risk management system developed by the Board of Directors and assessing the tolerance that can be taken by the company.
2. Assisting the Board of Commissioners in identifying business risks according to best practices for risk management.
3. Monitoring the implementation of risk management policies consisting of financial risk, operational risk, legal risk and human resource risk in accordance with Best Practices risk management.
4. Evaluate the implementation of the Company's operational activities in accordance with best practices for risk management and subsequently report to the Board of Commissioners.
5. To deepen the potential risks in accordance with best risk management practices that need to gain the attention of the Board of Commissioners and provide suggestions for improvement and follow-up to the Board of Commissioners.
6. Assisting the Board of Commissioners in reviewing the overall GCG policies drawn up by the Company's Board of Directors and assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility.
7. Ensure all Company activities are always based on good corporate governance principles (GCG) and ethical sound business.
8. Carries out other duties granted by the Board of Commissioners.

As a agroindustry company, PT PG Rajawali I operates on high risk business. These are the risks faced by the company briefly:

External Risk

- Climate change risk. Sugar industry is really affected by climate and weather factor. Climate and weather that can not be predicted accurately increase risk of failure caused by natural factor.
- Economic Risk. Sugar industry is influenced directly by purchasing power of the society in accordance with government policy.

Internal Risk

- Liquidity Risk. Matters of both long-term and short-term debts for ongoing working capital could cause liquidity risk.
- Environmental impact risk. Environmental pollution caused by company operation could bring in lawsuits from the third party.

Sistem Pengendalian Internal

PT PG. Rajawali I terus berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dengan menggunakan acuan pengendalian internal (internal control) yang ditetapkan oleh Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) dalam rangka mencapai 4 (empat) sasaran berikut :

1. Strategik (Strategic)
2. Operasi (Operations)
3. Pelaporan (Reporting)
4. Kepatuhan (Compliance)

Keempat sasaran tersebut menjadi pedoman pengendalian internal perusahaan yang ditempuh melalui :

1. Lingkungan Internal (Internal Environment)
2. Penetapan Tujuan (Objective Setting)
3. Identifikasi Kejadian (Event Identification)
4. Penilaian Risiko (Risk Assessment)
5. Respon Risiko (Risk Response)
6. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)
7. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)
8. Pemantauan (Monitoring)

Untuk lingkup pengawasan, PT PG. Rajawali I mengembangkan sistem pengawasan internal baik yang dilakukan secara preventif, edukatif dan represif yang dijabarkan dalam kegiatan operasional dan non operasional melalui perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan terhadap kegiatan usaha. Adapun upaya untuk mengembangkan sistem pengawasan internal tersebut meliputi :

- Memperluas peran Satuan Pengawasan Intern untuk melaksanakan fungsi audit, consulting dan assurance bagi perusahaan.
- Evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern di unit kerja sebagai upaya pencapaian sasaran perusahaan.
- Mengevaluasi sistem dan prosedur GCG serta mendorong pelaksanaan tata kelola yang lebih baik.
- Memastikan penyajian angka-angka dalam laporan keuangan telah didasarkan atas bukti transaksi dan dicatat sesuai ketentuan akuntansi yang berlaku.

Evaluasi Atas Sistem Pengendalian Intern

Sebagai bentuk evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern telah dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional dan non operasional yang meliputi kegiatan:

- Administrasi tanaman
- Pemeliharaan dan investasi pabrik
- Pengadaan lokal unit pabrik
- SDM dan Umum, dan
- Akuntansi dan Keuangan

Temuan hasil pemeriksaan atas management control dan penyimpangan prosedur mempunyai persentase tertinggi karena tingginya turbulensi kegiatan bisnis perusahaan akibat persaingan industri gula yang semakin ketat sehingga proses pengendalian internal perusahaan juga terus menerus disempurnakan. Sedangkan temuan atas ineffisiensi, salah buku, dan berulang kembali mempunyai persentase yang lebih rendah seiring dengan semakin tertibnya kegiatan administrasi perusahaan. Adapun temuan lain-lain terjadi karena adanya kegiatan-kegiatan operasional dan non operasional yang belum diatur dalam suatu peraturan atau kebijakan unit pabrik.

Internal Control System

PT PG Rajawali continually strives to improve the implementation of the Internal Control System by using internal control references established by the Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) in order to achieve the following 4 (four) targets:

1. Strategic
2. Operation
3. Reporting
4. Compliance

The four objectives above functions as the guidelines of Company's internal control which are undertaken through:

1. Internal Environment
2. Objective Setting
3. Event Identification
4. Risk Assessment
5. Risk Response
6. Control Activities
7. Information and Communication
8. Monitoring

For the scope of supervision, PT PG Rajawali I develops an internal control system performed in preventive, educative, and repressive manners that are specified in operational and non-operational activities through planning, implementation, and monitoring upon business activities. The efforts of developing internal control system are including:

- Expanding the role of Internal Audit Unit to perform the function of audit, consulting, and assurance for the Company.
- Evaluating the effectiveness of Internal Audit Unit within the work unit as an effort to achieve the Company's goals.
- Evaluating GCG system and procedure, and encouraging a better implementation of GCG.
- Ensuring the presentation of the numbers in the financial statements has been based on the evidence of the transaction and recorded according to the applicable accounting provisions.

Evaluation on Internal Control System

As a form of evaluation on the Internal Control System implementation, inspection on the whole operational and non-operational activities have been carried out, including:

- Plant administration
- Factory maintenance and investment
- Factory unit local budgeting
- Human Resources and General Affairs
- Accounting and Finance

The management control and procedure deviation has the highest percentage because of the high turbulence of the business activities resulted from the increasingly fierce competition in the sugar industries, so that the Company's internal control processes are also continuously refined. Meanwhile, as for the inefficiency, wrong book, and recurrent that have lower percentage is due to the more orderly of administration of the Company. Other findings occur because of operational and non-operational activities that have not been regulated in a specific regulation or factory unit policy.

Perkara Hukum adalah permasalahan hukum yang dihadapi PT PG Rajawali I selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Perkara merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada PT PG Rajawali I sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PT PG Rajawali I sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil. Per 31 Desember 2019, tidak ada perkara penting dan sanksi administratif yang dihadapi oleh Perseroan.

Perkara Yang Dihadapi PT PG Rajawali I

Sepanjang tahun 2019 perkara hukum yang dihadapi PT PG Rajawali I dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perkara Perdata

Sepanjang 2019 tidak terdapat Perkara Perdata yang dihadapi PT PG Rajawali I

2. Perkara Pidana

Sepanjang 2019 tidak terdapat Perkara Pidana yang dihadapi PT PG Rajawali I

3. Perkara Tata Usaha Negara

Sepanjang 2019 tidak terdapat Perkara Tata Usaha Negara yang dihadapi PT PG Rajawali I

4. Sengketa Pajak

Sepanjang 2019 tidak terdapat Sengketa Pajak yang dihadapi PT PG Rajawali I

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi PT PG Rajawali I

Sepanjang 2019 tidak terdapat Perkara yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi PT PG Rajawali I.

Sanksi dari Regulator

Sepanjang 2019 tidak terdapat sanksi dari regulator yang diberikan kepada PT PG Rajawali I.

Law Cases are legal issues faced by PT PG Rajawali I during the period of year reported and have been filed through the legal process both through Court and Arbitration. Whilst Matter Value is the claim for damages subjected to PT PG Rajawali I as defendant or the claim for damages submitted by PT PG Rajawali I as plaintiff, both material and immaterial damages. As of December 31, 2019, there were no important cases and administrative sanctions faced by the Company.

Cases Faced by PT PG Rajawali I

Throughout 2019, law cases faced by PT PG Rajawali I are described as follows:

1. Civil Case

Throughout 2019 there was no Civil Case faced by PT PG Rajawali I.

2. Criminal Case

Throughout 2019 there was no Criminal Case faced by PT PG Rajawali I.

3. State Administrative Case

Throughout 2019 there was no State Administrative Case faced by PT PG Rajawali I.

4. Tax Disputes

Throughout 2019 there was no Tax Disputes faced by PT PG Rajawali I.

Case Involving Board of Commissioners and Board of Directors of PT PG Rajawali I

Throughout 2019, there was no Case involving Board of Commissioners and Board of Directors of PT PG Rajawali I.

Penalties from Regulators

Throughout 2019, there was no penalty from regulators for PT PG Rajawali I.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

PT PG Rajawali I menyediakan bagi stakeholders akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. Keterbukaan kepada para pemangku kepentingan ini telah dilakukan Perusahaan melalui berbagai sarana media, yaitu:

- Website perusahaan beralamat di <http://www.pgrajawali1.co.id>, mempublikasikan tentang profil perusahaan, struktur organisasi, serta berita tentang kegiatan internal perusahaan. Informasi yang dimuat dalam website perusahaan senantiasa dimutakhirkan secara berkala, serta mudah diakses. Selain itu di website telah dibuka akses kepada publik untuk memberikan saran maupun pengaduan.
- Media cetak. Setiap bulan sekali, PT RNI Holding menerbitkan media cetak "Media RNI" sebagai sarana sosialisasi dan komunikasi keluarga besar PT RNI dan mendistribusikannya ke setiap Anak Perusahaannya.
- Selain itu PT PG Rajawali I juga menerbitkan Laporan Tahunan (annual report) setiap satu tahun sekali.

Access to Company Information and Data

PT PG Rajawali I provides stakeholders access for relevant, adequate and reliable corporate information on time and periodically. The transparency to the stakeholders has been done by the Company through various media, which are

- Company website on <http://www.pgrajawali1.co.id>, publishing company profile, organizational structure as well as news regarding company's internal activities. Information on the website is always updated periodically, and is easy to access. Furthermore, through the website, public has been given an access for suggestions and complaints.
- Print media. Once a month, PT RNI Holding publishes print media "Media RNI" as socialization and communication media of PT RNI big family and distributes them to Subsidiaries.
- PT PG Rajawali also publishes Annual Reports once in a year.



Kode Etik

PT PG Rajawali I memiliki code of conduct yang menjadi pedoman etika bisnis dan etika kerja yang diterbitkan tahun 2010 yang diharapkan menjadi acuan dalam membentuk nilai, norma dan etika insan PT PG Rajawali I untuk membangun hubungan yang lebih sehat, harmonis dan fair dengan pemangku kepentingan.

Code of conduct merupakan bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja penilaian karyawan seluruh individu di lingkup PT PG Rajawali I, mulai dari Dewan Komisaris sebagai pengawas perusahaan, Direksi hingga karyawan pelaksana wajib melaksanakan code of conduct, sehingga menjadi budaya kerja pada operasional kerja sehari-hari.

Direksi memiliki komitmen untuk mensosialisasikan code of conduct pada seluruh karyawan di dalam perusahaan, memberi contoh kepada karyawan bagaimana bersikap sesuai dengan kode etik tersebut dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran etika.

Code of Conduct

PT PG Rajawali I has code of conduct as manual of business ethic and work ethic published in 2010 and expected to be reference in forming value, norm and ethic of company person of PT PG Rajawali I to establish healthier, more harmonious and fairer relationship with stakeholders.

Code of conduct is unseparable part of employee assessment practice of all individual in the scope of PT PG Rajawali I, from Board of Commissioners as company supervisor, Board of Directors to executive employee all are required to perform code of conduct, in order for it to be work culture in daily operation.

Director is committed to socialize code of conduct to every employee in the company, to be role model for the employee of how to act according to this code of conduct and to discipline ethics violations.



Pernyataan Tata Nilai Perusahaan

1. Menghormati stakeholder sebagai keluarga besar perusahaan.
2. Menghargai setiap aktivitas usaha untuk dijadikan mosaic strategi besar perusahaan.
3. Menanamkan kepuasan kerja sebagai pedoman emas serta menghargai karyawan sebagai mitra kerja strategis.
4. Mengakomodasi ide-ide strategis kemudian dikreasikan menjadi winning team work dalam kompetisi global.
5. Bekerja sama sebagai wujud team work yang solid di masa kini maupun di masa akan datang.
6. Menempatkan stakeholder dalam sebuah kolaborasi "menang-menang".
7. Mewujudkan karyawan loyal pada perusahaan dengan menerapkan manajemen komunikasi terbuka dari hati ke hati.
8. Mempunyai integritas di setiap aktivitas usaha, sosial dan lingkungan.
9. Satu komitmen menjaga spirit menjadi perusahaan berbasis tebu yang tidak hanya tumbuh berkelanjutan tetapi juga terbaik serta mempunyai nilai dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

Statement of Corporate Values

1. Respecting stakeholders as company's big family.
2. Appreciating every business activity to be company's big mosaic strategy.
3. Embedding job satisfaction as golden guide and appreciating employees as strategic working partners.
4. Accommodating strategic ideas and creating them into winning team work in global competition.
5. Cooperating as a form of solid team work both in the present and in the future.
6. Situating stakeholders in a "win-win" collaboration.
7. Realizing company's loyal employee by implementing open heart-to-heart communication management.
8. Possessing integrity in every business, social and environmental activity.
9. One commitment keeping the spirit to be sugarcane-based company that not only growing continuously but also being the best and holding values in performing duty and obligation.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT PG Rajawali I memiliki komitmen untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan Good Corporate Governance melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), yaitu pedoman dan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh individu dalam perusahaan, dengan tujuan untuk peningkatan perlindungan terhadap pemangku kepentingan dan perlindungan terhadap nama baik perusahaan.

Sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Perusahaan telah menunjuk Personalia selaku Pengelola Laporan dan Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran di PT PG Rajawali I, sesuai SK Direksi no.SK.88/RWI.01/XII/14, tanggal 15 Desember 2014, yaitu menunjuk personalia Pengelola Laporan Dugaan Pelanggaran Pada PT PG Rajawali I adalah Sekretaris Perusahaan, sedangkan personalia Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran pada PT PG Rajawali I adalah Kepala Satuan Pengawas Intern, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum.

Adapun tugas Pengelola dan Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran di PT PG Rajawali I mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) nomor 95/SK/RNI.01/X/2014, tanggal 07 Oktober 2014, beserta lampirannya Pedoman Sistem Pelaporan pada Perusahaan (Whistlebowing System) PT RNI (Persero).

Whistleblowing System

PT PG Rajawali I is committed to avoid and to fight against the practices violating Good Corporate Governance by whistleblowing system mechanism, which is violations reports manual and procedure of individual in the company, with the purpose of improving security of the stakeholders and security of company's image.

As a follow-up of the implementation of Whistleblowing System, the Company has appointed Personalia as Reports Administrator and Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I, according to Board of Directors Decree No. SK.88/RWI.01/XII/14, dated 15 December 2014, which is appointing Corporate Secretary to be Personalia of Alleged Violations Reports Administrator of PT PG Rajawali I, while Head of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Head of Human Resources & General Affairs Division to be Personalia of Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I.

As for the duty of Administrator and Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I refers to Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Decree No. 95/SK/RNI.01/X/2014, dated 7 October 2014, along with the attachments of Manual of Whistleblowing System of PT RNI (Persero).





Corporate
Social
Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan





Komitmen PT PG Rajawali Dalam Program CSR

Komitmen dan konsistensi PT PG Rajawali I dalam mewujudkan tanggung jawab baik terhadap sosial maupun lingkungan akan senantiasa menjadi pegangan yang selalu dipegang teguh demi membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun perusahaan beroperasi. Selain itu seluruh program tanggung jawab sosial dan lingkungan ini pada akhirnya akan mengerucut untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan pada hukum dan norma yang berlaku dan juga menjunjung tinggi prinsip praktik usaha yang baik.

Dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diterapkan oleh PT PG Rajawali I mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya

Visi dan Misi Program

PT PG Rajawali I telah mengembangkan visi yang akan menuntun pelaksanaan program CSR. Kami juga mengembangkan sejumlah konsep strategi dalam rangka mencapai visi CSR antara lain:

- 1. Faktor promosi**
Meningkatkan kesadaran publik dan perhatian untuk mendonasikan waktu, dana, atau materi untuk tujuan sosial tertentu.
- 2. Bantuan perusahaan**
Berkontribusi secara langsung untuk donasi kepada yang membutuhkan.
- 3. Sukarela dari kelompok**
Mendorong dan mendukung pegawai untuk berpartisipasi waktu dan tenaga dalam kegiatan ini
- 4. Tanggung jawab praktik usaha secara sosial**
Menerima dan terikat pada norma berlaku terkait dengan sosial

Tujuan dari Program

Program tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR ini tidak serta merta tanpa tujuan dalam setiap pelaksanaannya. PT PG Rajawali I memiliki tujuan untuk mendukung keberlanjutan bisnis dari perusahaan dengan menerapkan pengembangan yang berkesinambungan dalam sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang melibatkan pegawai PT PG Rajawali I beserta masyarakat. Terdapat tiga pondasi utama dalam tujuan ini antara lain:

- Bumi**
Perusahaan terlibat aktif dalam melestarikan alam dan lingkungan sekitar wilayah operasional usaha di setiap aktivitas perusahaan.
 - Masyarakat**
Perusahaan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi SDM yang dapat diandalkan melalui berbagai macam pelatihan.
 - Manfaat**
Perusahaan tidak semata-mata mengejar keuntungan pribadi saja, tetapi juga diharapkan dapat berkontribusi untuk memperkuat perekonomian masyarakat lokal.
- Secara keseluruhan ketiga pilar ini akan direalisasikan dalam sejumlah aktivitas program antara lain kemitraan, pendidikan, kesehatan, konservasi lingkungan, dan kemanusiaan.

PT PG Rajawali Commitment in CSR Program

Commitment and consistency of PT PG Rajawali I in realizing the responsibility both to society and to environment will always be the guide to hold on in order to establish better quality of life with the stakeholders wherever the company operates. Furthermore, all these social and environmental responsibility programs at the end will be narrowed down to reach the goal of sustainable development based on prevailing laws and norms and also to uphold good business principles practices.

In implementing social and environmental responsibility programs implemented by PT PG Rajawali I, it refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and PP No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility. Social and Environmental Responsibility is the company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the company itself, the local community, and society in general.

Vision and Mission of the Program

PT PG Rajawali I has developed vision that will lead the implementation of CSR program. We also developed some strategic concepts in order to reach CSR vision, which are:

- 1. Promotion factor**
Increasing public awareness and attention to donate time, fund or material for certain social purpose.
- 2. Corporate relief**
Contributing directly for donation for those in need.
- 3. Volunteer group**
Encouraging and supporting employee to contribute their time and energy in this activity.
- 4. Business practice social responsibility**
Accepting and bound to the prevailing norms regarding society.

Objective of the Program

This Corporate Social Responsibility program is not aimless in its implementation. PT PG Rajawali I has the purpose to maintain company business continuity by implementing sustainable development in economic, society and environment involving the employees of PT PG Rajawali I as well as community. There are three main foundations in this objective, which are:

- Earth**
The company is actively involved in preserving the nature and environment around the operational area in every company activity.
 - Community**
The company increases the quality of human resources in order to be reliable human resources through various trainings.
 - Benefits**
The company is not merely looking after personal benefit, but is also expected to be able to contribute to strengthen local community's economy.
- Overall these three pillars will be realized in various program activities such as partnership, education, health, environmental conservation and humanity.*

Cakupan Program

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan PT PG Rajawali I diprioritaskan dan dikelompokkan menjadi tiga yakni tanggung jawab terhadap lingkungan dan tanggung jawab terhadap sosial dan kemasyarakatan.

1. Cakupan aktivitas untuk sosial

- Meningkatkan kualitas pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan
- Melestarikan dan mendorong agama, budaya, seni dan olahraga
- Mendukung peningkatan kesehatan masyarakat
- Memberdayakan masyarakat, meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan perilaku yang akan membawa dampak pada usaha perusahaan.
- Menyediakan nilai tambahan untuk pemangku kepentingan (pelanggan, supplier, pemegang saham, atau masyarakat) yang selaras dengan program perusahaan.
- Aktif dalam meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil dan menengah untuk menjadi kuat dan mandiri

2. Cakupan aktivitas untuk lingkungan

Aktif dalam program bantuan kemanusiaan dan bencana alam serta aktif dalam kegiatan konservasi alam

Cakupan aktivitas program CSR ini tidak terbatas hanya pada poin yang telah dijelaskan sebelumnya. Tetapi juga dapat digunakan untuk aktivitas lainnya yang mendukung usaha perusahaan dan sesuai dengan regulasi dan hukum yang berlaku.

AKTIVITAS DAN PROGRAM CSR

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

PT PG Rajawali I menggunakan identifikasi dan pengendalian sistematis dari keseluruhan proses bisnis sebagai metode pendekatan dalam pengelolaan lingkungan. Kami selalu berusaha untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas produksi yang akan berpengaruh pada kondisi lingkungan sekitar. Di sisi lain, kami pun berusaha meningkatkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan melindungi keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar perusahaan. Perusahaan berupaya mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab.

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh PT PG Rajawali I pada tahun 2018:

Pengelolaan Limbah Padat

Terkendalinya limbah padat sangat dapat memberi dampak positif bagi lingkungan. Limbah padat yang tidak dapat dikelola dengan baik, berakibat pada penurunan kualitas lingkungan sekitar. Program pengelolaan antara lain:

1. Pemisahan kategori limbah yang termasuk dalam limbah padat B3 atau non B3
2. Limbah ampas dikelola menjadi bahan bakar boiler
3. Pemanfaatan ulang limbah padat blotong sebagai pupuk organik

Pengelolaan Limbah Cair

Kami totalitas berusaha untuk mengurangi dampak pencemaran dari limbah cair yang akan berpengaruh pada lingkungan agar kualitas air permukaan dan kenyamanan penduduk yang berdomisili di sekitar area produksi gula tetap terjaga.

Program pengelolaan:

1. Peningkatan kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
2. Peningkatan inhouse keeping di dalam pabrik untuk mengurangi debit limbah cair serta mengurangi intensitas pencemaran

Program Scope

Corporate social responsibility activity of PT PG Rajawali I is prioritized and grouped into three, which are environmental responsibility and social and community responsibility

1. Social Activity Scope

- Improving education quality and providing education facilities
- Preserving and promoting religion, culture, art and sport
- Supporting improvement of public health
- Empowering community, improving skill, knowledge and behavior that will impact company's business
- Providing additional value for stakeholders (customer, supplier, shareholders, or community) that is consistent with company's program
- Being active in improving skills of small and medium businessman to be firm and independent

2. Environmental Activity Scope

Being active in humanitarian and natural disaster aid programs and nature conservation activity

The scope of CSR program is not limited to the mentioned points. But it also can be used for other activities supporting company's business and according to prevailing laws.

CSR PROGRAM AND ACTIVITY

Living Environment Responsibility

PT PG Rajawali I uses identification and systematic control from the whole business process as approach method in environmental management. We always try to reduce negative impact of production activity that will affect the conditions of surrounding environment. On the other hand, we also try to increase positive impact for the whole stakeholders and to protect biodiversity in the surrounding environment of the company. The company attempts to identify, to plan, to execute living environment management activity carefully and responsibly.

Environment management conducted by PT PG Rajawali I in 2018:

Solid Waste Management

The control over solid waste will give positive impact for environment. Solid waste that can not be well-managed will cause quality decrease of surrounding environment.

Management programs are as follows:

1. Categorizing waste on solid waste B3 or non B3
2. Managing waste dredges into boiler fuel
3. Reusing filter mud solid waste as organic fertilizer

Liquid Waste Management

We attempt totally to reduce liquid waste pollution impact that will affect environment in order to maintain surface water quality and the comfort of surrounding residents of sugar production area.

Management programs:

1. Improving the performance of Waste Water Management Installation (IPAL)
2. Improving in-house keeping inside the factory to reduce the debit of liquid waste and pollution intensity

Pengelolaan Limbah B3

Pengelolaan ini bertujuan agar memperkecil kemungkinan kualitas tanah tercemar selama aktivitas proses produksi. Selain itu, tentunya ingin tetap mempertahankan kenyamanan penduduk yang bertempat tinggal di sekitar tempat produksi.

Program pengelolaan:

1. Mengurangi penggunaan bahan baku yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
 - a. Pembuatan alat penangkap minyak di stasiun Gilingan dan Workshop
 - b. Pembuatan tempat penampungan sementara (TPS) untuk barang-barang bekas yang mengandung B3
2. Pelaporan rutin ke kantor KLH terkait dengan limbah B3
3. Penggunaan bahan-bahan penjernih yang ramah lingkungan dan bebas Pb untuk analisa bahan
4. Kerja sama dengan pihak ke III untuk proses penanganan lanjut limbah B3

Program Pengelolaan Lingkungan Hidup Lain yang Dilakukan

Selain program pengelolaan lingkungan hidup yang telah kami jabarkan sebelumnya, adapun terdapat sejumlah program lainnya yang kami terapkan dalam operasional bisnis ini antara lain:

1. Forum temu kemitraan untuk meningkatkan produktifitas di kebun
2. Penggunaan pupuk organik dalam budidaya tebu
3. Pembersihan rutin saluran-saluran air yang melewati pemukiman penduduk
4. Donor darah rutin 4 bulan sekali
5. Penghijauan dan pembuatan ruang terbuka hijau di sekitar pabrik gula
6. Pemberian bantuan pohon untuk penghijauan ke lingkungan sekitar pabrik

Sertifikasi Lingkungan di Bidang Lingkungan Hidup

Hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2018 yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk periode 2017-2018 PT PG Rajawali I unit PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru mendapat nilai proper BIRU.

B3 Waste Management

The purpose of this management is to minimize the possibility of soil quality pollution during the activity of production process. Furthermore, it is also to maintain the comfort of surrounding residents of production area.

Management programs:

1. Reducing the use of raw materials that contain toxic and hazardous materials (B3)
 - a. Producing oil catcher tools in Gilingan station and Workshop
 - b. Producing temporary storage (TPS) used items containing B3
2. Reporting routinely to KLH office regarding B3 waste
3. Using environmentally friendly and Pb free purifying materials to analyze materials
4. Cooperating with the third party for further management process of B3 waste

Other Living Environment Management Programs Conducted

Beside living environment management programs that have been described previously, there are other programs that we implement in this business operation, which are:

1. Partnership meeting forum to increase productivity in the plantation
2. Using organic fertilizer in sugarcane cultivation
3. Cleaning waterways passing through residences routinely
4. Donating blood routinely once per four months
5. Revegetation and creating green open space around the sugar factory
6. Trees planting for revegetation of the environment around the factory

Environmental Certification on Living Environment

According to Assessment Result of Company Performance Rank in Environmental Management (PROPER) 2018 that has been issued by Ministry of Environment and Forestry for the period of 2017-2018 PT PG Rajawali I unit of PG Krebet Baru and unit of PG Rejo Agung Baru received BLUE proper value.

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Bumi ibu pertiwi ini kelak akan menjadi negara adidaya selayaknya negara maju lainnya jika semua pihak dan lapisan masyarakat berkontribusi dalam membangun negeri. PT PG Rajawali I yang merupakan anak perusahaan BUMN PT Rajawali Nusantara Indonesia pun turut andil dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja masyarakat negara Indonesia.

A. Program Bina Lingkungan

Program ini adalah salah satu program yang telah dicanangkan oleh Pemerintahan agar dilaksanakan oleh perusahaan BUMN sebagai bentuk tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan disekitar wilayah usaha BUMN. Selain itu, program Bina Lingkungan ini dimaksudkan untuk membina hubungan kemasyarakatan yang harmonis antara BUMN dengan masyarakat di sekitar wilayah usaha. Hubungan ini memberi dampak positif bagi kedua belah pihak.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau yang sering disingkat menjadi PBKL merupakan program yang dirancang oleh pemerintah untuk dijadikan sebagai sarana pendekatan bagi perusahaan BUMN dengan masyarakat lingkungan yang bertempat tinggal di kisaran daerah tempat operasional perusahaan BUMN tersebut. Sehingga, masyarakat mendapatkan manfaat dengan keberadaan usaha BUMN yang berlokasi di sekitar tempat tinggal mereka.

Kebijakan yang digunakan dalam pelaksanaan program tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam PT PG Rajawali I adalah Peraturan Menteri Negara BUMN: Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per -05/MBU/2007. Serta surat keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 068/SK.DIRU/XI/2010 tanggal 12 November 2010 tentang Penetapan Struktur Tata Kerja PUKK/PKBL, Buku Pedoman Pelaksanaan PUKK/PKBL, buku pedoman pelaksanaan PUKK/PKBL dan kebijakan Manajemen dalam bidang PUKK/PKBL. Struktur organisasi PKBL merupakan unit khusus urusan PKBL dibawah tanggungjawab Kepala Bidang Akuntansi dan Keuangan. Di Pihak Perusahaan, Program ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di pandangan publik. Sedangkan di pihak masyarakat, dengan adanya program bina lingkungan dapat meningkatkan kedulian akan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Dana yang telah dialokasikan untuk program bina lingkungan pada tahun 2019 adalah **Rp. 355.052.400**. dana yang telah terkumpul untuk program Bina Lingkungan akan dialokasikan menjadi bentuk kegiatan di lingkungan unit Pabrik Gula Krebet Baru dan Rejo Agung Baru yaitu kegiatan khitanan massal yang dilakukan pada saat selamatan giling tahun 2019.

Dana yang telah terkumpul untuk Program Bina Lingkungan akan dialokasikan menjadi sejumlah bentuk kegiatan antara lain:

1. Bantuan Sarana Kesehatan

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya kesehatan akan berkontribusi dalam membentuk negara yang maju. Oleh karena itu, PT PG Rajawali I bertekad untuk berkontribusi dalam bantuan sarana kesehatan yang diberikan dalam bentuk bakti sosial untuk perbaikan gizi buruk balita, khitanan massal dan lainnya.

2. Bantuan Sarana Prasarana Umum

Perbaikan sarana umum seperti selokan, jalan, jembatan, pos kamling, subsidi penjualan sembako murah.

Social Community Development Responsibility

Our motherland will later be superpower country like other developed countries if all parties and society contribute together in developing the country. PT PG Rajawali I which is the subsidiary of State-Owned Enterprise PT Rajawali Nusantara Indonesia is also contributing in supporting activities and economic growth as well as creation of equitable development by expanding employment opportunities for Indonesian society.

A. Environmental Development Program

This program is one of the programs launched by Government to be executed by State-Owned Enterprises as a form of social community development responsibility around the business area of State-Owned Enterprises. In addition, this Environmental Development program is intended to build harmonious public relations between State-Owned Enterprises and society around the business area. This relationship gives positive impact for both parties.

Partnership Program and Environmental Development shortened to PBKL is a program designed by government to be used as approaching media for State-Owned Enterprises and environmental community residing around the operational area of State-Owned Enterprises. Thus, the society will gain the advantages from the existence of State-Owned Enterprises located around their residing area.

The policy used in the implementation of the social and community development responsibility program in PT PG Rajawali I is the Minister of State-Owned Enterprises Regulation: Per-08 / MBU / 2013 dated September 10, 2013 concerning the fourth Amendment to Regulation of the Minister of BUMN No. Per -05 / MBU / 2007. As well as a decision letter from the Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 068 / SK.DIRU / XI / 2010 dated 12 November 2010 concerning the Acceleration of PUKK / PKBL Work Structure, PUKK / PKBL Implementation Manual, PUKK / PKBL implementation guide book and Management policy in the PUKK / PKBL field. PKBL's organizational structure is a special unit of PKBL affairs under the responsibility of the Head of Accounting and Finance. In the Company, this program can improve the company's reputation in public view. While on the community side, the existence of a community development program can increase awareness of the economy of the community itself.

Funds that have been allocated for environmental development programs in 2019 are Rp. 355.052.400. the funds collected for the Community Development program will be allocated as a form of activity in the units of the Krebet Baru and Rejo Agung Baru Sugar Factory, which are mass circumcision activities carried out when milling salvation in 2019.

Accumulated funds for Environmental Development Program will be allocated for some forms of activities as follows:

1. Health Facilities Aid

Level of awareness of Indonesian society concerning the importance of health will contribute to the establishment of developed country. For this matter, PT PG Rajawali I is determined to contribute in health facilities aid that is given in the form of social service for kids malnutrition improvement, mass circumcision and others.

2. Public Infrastructure Aid

Public infrastructure repair such as gutter, road, bridge, security post, inexpensive sales of basic foods subsidized.

Program Kemitraan

Program Kemitraan sebagai salah satu upaya Pemerintah melalui BUMN untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN masing-masing. PT PG Rajawali I Surabaya menjalin kerja sama dengan beberapa pihak yang dapat dipercaya untuk menerima program kemitraan yang disalurkan oleh perusahaan.

Penyaringan secara selektif terlebih dahulu dilakukan oleh PT PG Rajawali I Surabaya untuk menentukan pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan dan juga menentukan program seperti apakah yang nantinya akan diberikan agar berjalan secara efektif sekaligus tidak berdampak negatif pada reputasi perusahaan. Karena salah satu tujuan dari program ini adalah membentuk reputasi perusahaan menjadi semakin lebih baik di pandangan masyarakat umum.

Perusahaan bekerja sama dan memberikan bantuan program kemitraan dengan pihak-pihak terkait dan dapat dipercaya untuk menerima program kemitraan yang disalurkan. Dalam penyalurnya, perusahaan berusaha berhati-hati dan cermat dalam pemilihan mitra binaan serta terus selektif agar kegiatan benar-benar efektif dan tidak mempunyai dampak terhadap kelangsungan perusahaan. Dana yang direalisasikan dalam program kemitraan pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.175.000.000,- yang disalurkan melalui mekanisme pinjaman biasa (pinjaman jangka panjang) dan pinjaman Khusus (jangka pendek) ke sejumlah mitra binaan.

1. Bantuan Pembinaan Sumber Daya Manusia

Pembinaan sumber daya manusia merupakan bagian dari pendidikan yang menjadi pilar penting untuk membangun bangsa yang maju. Pembinaan ini berbeda dengan pendidikan formal sekolah karena pembinaan disini lebih menekankan pada pembentukan skill yang nantinya akan menunjang kehidupan masyarakat yaitu pembinaan dalam bentuk pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajemen kewirausahaan, keterampilan teknis produksi, dan studi banding pengembangan usaha.

2. Bantuan Pinjaman Modal Kerja dan Investasi

PT PG Rajawali I sangat mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah yang saat ini tengah berkembang pesat di Indonesia. Berbagai program kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan ini seperti pemberian modal kerja, pengadaan sarana kerja, modernisasi peralatan atau mesin produksi.

3. Bantuan Peningkatan Pemasaran

Bukan hanya bantuan bagi yang baru akan mulai usaha, PT PG Rajawali I pun membantu untuk mengembangkan usaha yang sudah berjalan. Bantuan ini diberikan dalam bentuk bantuan peningkatan pemasaran atau promosi dari hasil produksi mitra binaan dengan cara memberi bantuan pembiayaan dalam kegiatan pameran.

Partnership Program

Partnership Program is one of the Government efforts through State-Owned Enterprises to improve small business ability to be firm and independent by the utilization of funds from share of profit of each State-Owned Enterprise. PT PG Rajawali I Surabaya establishes cooperation with several trusted parties to receive partnership program distributed by the company.

Particular selection has been done previously by PT PG Rajawali I Surabaya to decide appropriate parties according to the criteria assigned by the company and also to decide what kind of program that will be given so that it will be executed effectively as well as will not cause negative reputation for the company. Because one of the objectives of this program is to create company reputation to be better in the eyes of the public.

The company cooperates and donates in partnership program with related trusted parties to receive partnership program that is being distributed. In the distribution, the company tries to be careful and thorough in selecting educated partners and keeps being selective in order for the activities to be really effective and not to affect the company's sustainability. Funds realized in the partnership program in 2019 amounted to Rp. 3.175.000.000,- which is provided through ordinary loan mechanisms (long-term loans) and Special loans (short-term) to a number of fostered partners.

1. Human Resources Development Aid

Human resources development is a part of education which is an important pillar to establish developed nation. This development is different with formal education in school because it is focused on skills formation that later will support community life, and this development is in the form of training to improve entrepreneurship management ability, technical production skills and comparative study of business development.

2. Working Capital Loans and Investment Aid

PT PG Rajawali I highly encourages small and medium business growth that is now growing rapidly in Indonesia. Various activity programs are performed to reach this goal such as working capital allocation, working facilities procurement, modernization of equipment or production machine.

3. Marketing Enhancement Aid

Beside assistance for those that will start the business, PT PG Rajawali I also gives the support to develop existing business. This support is given in the form of marketing enhancement aid or promotion of production results of educated partners by funding exhibition activity.



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Manajemen perusahaan telah melaksanakan dengan baik tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kesejahteraan internal karyawannya. Hal ini terlihat dari hubungan dan komunikasi yang baik antara karyawan sebagai mitra kerja dengan pihak manajemen.

Perhatian manajemen terhadap karyawaannya diwujudkan dengan memperhatikan kesejahteraannya diantaranya peningkatan upah berdasarkan golongan, adanya program pensiun, program BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek) bagi seluruh karyawan, fasilitas kesehatan melalui poliklinik sendiri, memberikan tunjangan dan bonus bagi karyawan. Selain itu juga pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (ketenagakerjaan) yang berlaku di Indonesia.

Keselamatan, kesehatan dan kebebasan berserikat dan berkumpul akan mempengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya perusahaan selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menjadikan kesehatan, keselamatan dan perlindungan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perlengkapan keselamatan kerja disediakan oleh perusahaan untuk karyawan yang bekerja pada bagian yang berbahaya menurut sifat pekerjaannya sesuai dengan undang-undang keselamatan kerja dan selalu mengikuti petunjuk dan anjuran dari petugas Disnaker mengenai alat-alat keselamatan kerja.

Disamping itu perusahaan juga memberikan premi kerja berat dan berbahaya sesuai dengan klasifikasi P2K3 sebagai komitmen perusahaan atas jaminan keselamatan kerja karyawan yang diatur dalam perjanjian kerja bersama (PKB).

Serikat Pekerja

Untuk mendukung kebebasan pekerja berserikat, perusahaan mengakui keberadaan Serikat Pekerja yang dibentuk oleh para pekerja.

Serikat pekerja yang berada dilingkungan PT PG Rajawali adalah :

- Serikat Pekerja Kantor Direksi PT PG Rajawali I
- Serikat Pekerja PG Krebet Baru Malang
- Serikat Pekerja PG Rejo Agung Baru Madiun
- SPSI di PG Krebet Baru Malang

Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan bersama Serikat pekerja menandatangani Perjanjian Kerja Bersama periode 2019-2021 pada tanggal 12 Agustus 2019. Dengan penandatangan PKB yang baru diharapkan dapat lebih mempererat hubungan harmonis antara perusahaan dengan Serikat Pekerja dan juga dapat memperbaiki kesejahteraan para pekerja. PKB ditanda tangani oleh Direktur dan Ketua serta Wakil Ketua masing-masing serikat pekerja.

Social Responsibility of the Employee, Occupational Health and Safety

Company management has performed well corporate social responsibility of internal employee's welfare. It is indicated from good relationship and communication between employee as working partner and management.

The concern of management towards the employee is created by paying attention of employee's welfare in several ways which are salary increase based on level, retirement program, BPJS Employment (Jamsostek) program for every employee, health facilities through its own polyclinic, allowance and bonus for the employee. As well as fulfillment of employee's rights according to prevailing laws (employment) in Indonesia.

Safety, occupational health and freedom to unite and to gather will affect company's business sustainability. For this matter, the company always tries to improve employee's welfare by making occupational health, safety and environmental protection parts of its social responsibility.

Occupational Health and Safety

Occupational safety equipment is provided by the company for employee who works in dangerous working unit based on trait of the duty referring to occupational safety law and complies with every guidance and recommendation from Manpower Protection and Treatment Affairs Directorate regarding occupational safety equipment.

In addition, the company also provides Premium for heavy and dangerous duty based on P2K3 classification as company's commitment for employee's occupational safety assurance authorized on Collective Labor Agreement.

Workers Union

To support employee's freedom to unite, the company acknowledges Workers Union established by the employees.

Workers Unions inside PT PG Rajawali I are as follows:

- Board of Directors of PT PG Rajawali I Workers Union
- PG Krebet Baru Malang Workers Union
- PG Rejo Agung Baru Madiun Workers Union
- All Indonesian Workers Union (SPSI) in PG Krebet Baru Malang

Collective Labor Agreement

The Company altogether with Workers Union signed Collective Labor Agreement for the period of 2019-2021 on August 12, 2018. The newly signed Collective Labor Agreement is expected to further strengthen harmonious relation between the Company and Workers Union as well as to improve employees' welfare. Collective Labor Agreement is signed by Director and Chairman and Deputy Chairman of each Workers Union.



Consolidated
Financial
Report

Laporan Keuangan Konsolidasi



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
MENGENAI EVALUASI KINERJA PERUSAHAAN**

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

DAFTAR ISI

	Keterangan	Halaman
BAGIAN I SIMPULAN HASIL EVALUASI KINERJA		
I. Evaluasi RKAP dan Pelaksanaannya		
1. Penyusunan RKAP Tahun 2019		1-2
2. Evaluasi Kinerja Produksi Tahun 2019		2
3. Evaluasi Kinerja Pemasaran 2019		3
4. Evaluasi Kinerja Keuangan 2019		3-4
5. Sumber Daya Manusia		4
II. Analisa Keuangan dan Tingkat Kesehatan		
1. Rasio Keuangan		4-5
2. Tingkat Kesehatan Perusahaan		5
BAGIAN II URAIAN HASIL EVALUASI KINERJA		
I. Tujuan, Batasan, Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab		7
II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya		
1. Penyusunan RKAP Tahun 2019		7-8
2. Evaluasi Kinerja Produksi Tahun 2019		8-9
3. Evaluasi Kinerja Pemasaran Tahun 2019		10
4. Evaluasi Kinerja Keuangan tahun 2019		11-14
5. Sumber Daya Manusia		15
6. Analisa Keuangan dan Tingkat Kesehatan		15-20

Laporan No. 00008C/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019

**Laporan Akuntan Independen Atas
Penerapan Prosedur Yang Disepakati
Mengenai Evaluasi Kinerja Entitas**

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pabrik Gula Rajawali I

BAGIAN I
SIMPULAN HASIL EVALUASI KINERJA

Kami telah melaksanakan prosedur yang diuraikan berikut ini, yang telah disepakati oleh manajemen PT Pabrik Gula Rajawali I dalam mengevaluasi kinerja Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Perikatan untuk menerapkan prosedur yang disepakati dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Kecukupan prosedur semata-mata merupakan tanggung jawab pemakai tertentu laporan ini. Sebagai konsekuensinya, kami tidak membuat representasi tentang kecukupan prosedur yang dijelaskan berikut ini, baik untuk tujuan laporan yang diminta atau untuk tujuan lain.

Evaluasi kinerja kami bertujuan memberikan informasi yang relevan dan obyektif mengenai kinerja Entitas kepada pihak-pihak internal maupun eksternal Entitas yang berkepentingan.

Evaluasi kami mencakup penilaian terhadap proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019, pencapaian sasaran-sasaran keuangan dan non-keuangan yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2019, dan pencapaian kinerja tahun berjalan dibandingkan dengan tahun 2019, serta evaluasi tingkat kesehatan Entitas ditinjau dari aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi sebagaimana telah diatur dalam Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN dan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Manajemen yang perlu mendapat perhatian Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Entitas pada tahun 2019, kami menyimpulkan sebagai berikut:

I. Evaluasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya

1. Penyusunan RKAP Tahun 2019

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Entitas (RKAP) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia/Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan Nomor: KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran BUMN. Proses penyusunannya melalui koordinasi dari masing-masing bagian dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Entitas serta usaha-usaha penurunan biaya untuk meningkatkan daya saing produk, meningkatkan efektivitas manajemen pemasaran, efisiensi penggunaan dana dengan memangkas pengeluaran yang dianggap tidak perlu.

RKAP Tahun 2019 disusun oleh Manajemen PT Pabrik Gula Rajawali I atas dasar realisasi hasil yang telah dicapai pada tahun 2018 dan sebelumnya, prediksi situasi ekonomi Nasional, Rencana Jangka Panjang Entitas, potensi serta peluang-peluang usaha, melakukan penyesuaian yang rasional terhadap kondisi dan perubahan dalam bisnis perkebunan.

I. Evaluasi RKAP dan Pelaksanaannya (lanjutan)

1. Penyusunan RKAP Tahun 2019 (lanjutan)

Asumsi penyusunan RKAP tahun 2019 berperdoman pada surat RNI No.175/RNI.03/IX/2018 tanggal 3 September 2018 mengenai Asumsi Penyusunan RKAP 2019 dan Hasil Pembahasan Rapat Teknis RKAP dan Program Kerja 2019 tanggal 30 November 2018.

2. Evaluasi Kinerja Produksi Tahun 2019

Areal Tanaman

Areal tanaman tebu tahun 2019 mencapai luas 29.476 Ha, bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2019 sebesar 29.522 Ha menunjukkan pencapaian luas areal yang lebih rendah sebesar 46 Ha atau 0,16%, sedangkan bila dibandingkan realisasi tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan luas areal sebanyak 918 Ha atau 3,21%.

Produksi Tebu Giling

Produksi tebu giling tahun 2019 mencapai 2.269.741 Ton, di mana lebih rendah 270.259 Ton atau 10,64% bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2019. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 2.255.424 Ton, maka menunjukkan peningkatan produksi tebu giling sebesar 14.318 Ton atau 0,63%.

Produktivitas Tebu per Hektar

Produktivitas tebu giling per hektar tahun 2019 mencapai 77 Ton/Ha sedangkan target RKAP tahun 2019 sebesar 86,04 Ton/Ha, sehingga target RKAP lebih rendah 9 Ton/Ha atau 10,50%. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 79 Ton/Ha mengalami penurunan yaitu sebesar 2 Ton/Ha atau 2,50%.

Kinerja Prosesing Pabrik Gula

Kinerja kapasitas giling PT Pabrik Gula Rajawali I termasuk jam berhenti (KIS) tahun 2019 mencapai 16.426 Ton/hari, menunjukkan kinerja prosesing pabrik tidak memenuhi target kapasitas yang efisien bila dibandingkan kapasitas terpasang RKAP 2019 sebesar 17.200 Ton/hari atau menurun 4,50%. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 maka kapasitas giling tahun 2019, termasuk jam berhenti (KIS), menunjukkan peningkatan kapasitas sebesar 895 Ton/hari atau 5,77%.

Rendemen

Realisasi rendemen untuk tahun giling 2019 rata-rata mencapai 8,52 di mana lebih tinggi 0,49 atau 6,06% dibanding RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi 2018 maka menunjukkan peningkatan sebesar 0,03 atau 0,36%.

Hasil Produksi Gula dan Tetes

Hasil produksi gula tahun 2019 mencapai 193.387 Ton lebih rendah 10.663 Ton atau 5,23% dari RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 maka terjadi peningkatan 1.984 Ton atau 1,04%.

Pencapaian produksi tetes tahun 2019 mencapai 133.097 Ton lebih rendah 10.413 Ton atau 7,26% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan 7.913 Ton atau 6,32%.

I. Evaluasi RKAP dan Pelaksanaannya (lanjutan)

3. Evaluasi Kinerja Pemasaran Tahun 2019

Volume Penjualan Gula

Realisasi volume penjualan gula pada tahun 2019 mencapai 199.392 Ton di mana lebih tinggi 1.740 Ton atau 0,88% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar 124.688 Ton atau 166,91%.

Volume Penjualan Tetes

Realisasi volume penjualan tetes tahun 2019 mencapai 81.026 Ton di mana lebih rendah 62.484 Ton atau 43,54% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar 13.020 Ton atau 19,15%.

Harga Penjualan Rata-Rata Gula

Realisasi harga penjualan rata-rata produk gula tahun 2019 sebesar Rp10.433.512 per Ton di mana lebih tinggi Rp773.512 per Ton atau 8,01% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.528.159 per Ton atau 17,16%.

Harga Penjualan Rata-Rata Tetes

Realisasi harga penjualan rata-rata produk tetes tahun 2019 sebesar Rp1.707.163 per Ton di mana lebih tinggi Rp407.163 per Ton atau 31,32% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp175.109 per Ton atau 11,43%.

Nilai Penjualan

Realisasi nilai penjualan seluruh produk yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp2.218.681.159 ribu di mana lebih tinggi sebesar Rp122.804.669 ribu atau 5,86% dibandingkan dengan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.449.225.437 ribu atau 188,34%.

Realisasi nilai penjualan gula yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp2.080.355.888 ribu di mana lebih tinggi sebesar Rp171.042.398 ribu atau 8,96% dibandingkan dengan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.415.089.698 ribu atau 212,71%.

Realisasi nilai penjualan tetes yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai 138.325.271 ribu di mana lebih rendah sebesar Rp48.237.729 ribu dibandingkan dengan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp34.135.739 ribu atau 32,76%.

4. Evaluasi Kinerja Keuangan Tahun 2019

4.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2019 ditutup dengan jumlah Aset dan Liabilitas & Ekuitas sebesar Rp1.427.386.468 ribu, lebih tinggi Rp26.288.805 ribu atau 1,88% jika di bandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih rendah Rp195.858.237 ribu atau 12,07% jika dibandingkan dengan RKAP 2019.

Jumlah aset lancar tahun 2019 mencapai Rp706.129.854 ribu, lebih tinggi Rp25.032.438 ribu atau 3,68% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih rendah Rp143.517.236 ribu atau 16,89% dari RKAP 2019.

I. Evaluasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)

4. Evaluasi Kinerja Keuangan Tahun 2019 (lanjutan)

4.1 Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Jumlah aset tidak lancar tahun 2019 mencapai Rp721.256.614 ribu, lebih tinggi Rp1.256.368 ribu atau 0,17% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih rendah Rp52.341.000 ribu atau 6,77% bila dibandingkan dengan RKAP 2019.

Liabilitas jangka pendek tahun 2019 mencapai Rp242.185.887 ribu, menurun Rp91.928.052 ribu atau 27,51% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih tinggi Rp36.945.128 ribu atau 18,00% bila dibandingkan RKAP 2019.

Liabilitas jangka panjang tahun 2019 mencapai Rp619.978.747 ribu, lebih tinggi sebesar Rp19.226.312 ribu atau 3,20% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, lebih tinggi Rp7.682.079 ribu atau 1,25% bila dibandingkan dengan RKAP 2019.

4.2 Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Realisasi total penghasilan komprehensif PT Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp139.747.204 ribu, meningkat Rp78.237.179 ribu atau 127,19% dari RKAP tahun 2019 sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp69.340.592 ribu atau 98,49%. Peningkatan disebabkan karena penjualan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan dampak naiknya harga jual gula pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Nilai penjualan gula dan tetes pada tahun 2019 mencapai Rp2.218.681.159 ribu, lebih tinggi Rp122.804.669 ribu atau 5,86% di atas RKAP Tahun 2019 dan dibandingkan dengan realisasi 2018 juga menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.449.225.437 ribu atau 188,34%.

5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Realisasi karyawan staf per 31 Desember 2019 berjumlah 161 orang, lebih rendah 6 orang dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 dan lebih besar 5 orang bila dibandingkan realisasi 2018. Realisasi karyawan non-staf berjumlah 565 orang lebih rendah dibandingkan RKAP 2019 dan realisasi 2018 masing-masing sebesar 88 orang dan 45 orang. Realisasi karyawan PKWT berjumlah 2.128 orang lebih tinggi 95 orang bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 dan bila dibandingkan dengan realisasi 2018 menunjukkan penurunan sebanyak 32 orang.

II. Analisa Keuangan dan Tingkat Kesehatan

1. Rasio Keuangan

Dari data rasio-rasio keuangan tahun 2019 dibandingkan RKAP Tahun 2019 dan realisasi tahun 2018 menunjukkan gambaran Entitas sebagai berikut:

Rasio Return on Equity dan Rasio Return on Investment

Realisasi rasio ROE meningkat dari 19,21% pada tahun 2018 menjadi 42,75% pada tahun 2019. Demikian pula pada rasio ROI menunjukkan peningkatan dari 15,45% pada tahun 2018 menjadi 22,56% pada tahun 2019. Indikator ini menunjukkan untuk tahun 2019 kemampuan Entitas dalam menghasilkan laba dengan aset neto yang dimilikinya mengalami peningkatan.

II. Analisa Keuangan dan Tingkat Kesehatan (lanjutan)

1. Rasio Keuangan (lanjutan)

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang terdiri dari *cash ratio* dan *current ratio* menunjukkan peningkatan pada tahun 2018. *Cash ratio* naik dari 82,79% pada tahun 2018 menjadi 119,45% pada tahun 2019. *Current ratio* meningkat dari 203,85% pada tahun 2018 menjadi 291,56% pada tahun 2019. Indikator ini menunjukkan kemampuan Entitas dalam melunasi liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio TMS terhadap TA menunjukkan trend positif. Pada tahun 2019 rasio ini mencapai 23,18% meningkat dari realisasi tahun 2018. Hal ini menunjukkan peningkatan tingkat solvabilitas selama tahun 2019.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang meliputi, Perputaran Persediaan dan Total Asset Turnover (TATO). Rasio perputaran persediaan pada tahun 2019 mencapai 9,42 hari menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 dan realisasi tahun 2018 di mana rasio perputaran persediaan mencapai 53,16 hari.

2. Tingkat Kesehatan Entitas

Berdasarkan klasifikasi bobot di atas, tingkat kesehatan PT Pabrik Gula Rajawali I dalam tahun buku 2019 berada dalam klasifikasi "SEHAT (AAA)" dengan bobot nilai 95,57. Bobot nilai tahun 2019 ini meningkat dibanding bobot nilai tahun 2018 sebesar 91,00 dengan klasifikasi "SEHAT (AA)".

Aspek Keuangan

Indikator yang digunakan untuk menilai aspek keuangan yaitu ROE, ROI, Cash Ratio (kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek), Current Ratio (aset lancar/liabilitas jangka pendek), *Collection Periods*, *Inventory Turn Over*, *Asset Turn Over* dan Rasio Modal Sendiri terhadap total aset Entitas menunjukkan bahwa jumlah aset lancar Entitas lebih besar daripada jumlah liabilitas jangka pendek, sehingga dapat disimpulkan bahwa Entitas memiliki kemampuan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Jumlah maksimum skor aspek keuangan adalah 60,0 poin, skor nilai aspek keuangan PT Pabrik Gula Rajawali I tahun 2019 memperoleh 67,25 poin dan lebih tinggi 5,25 poin dibanding realisasi tahun 2018. bila dibandingkan dengan RKAP 2019 lebih tinggi 7,25 poin.

Aspek Operasional

Indikator yang digunakan untuk menilai aspek operasional adalah Rendemen, Total Produksi Gula, Total Produksi Tetes, Penjualan Gula dan Penjualan Tetes. Total skor aspek operasional tahun 2018 diperoleh angka 13,32 poin atau merupakan poin maksimal dari total bobot yang tersedia yaitu 15 poin, hal ini menunjukkan tingkat kinerja aspek operasional PT Pabrik Gula Rajawali I dikategorikan "Baik".

Aspek Administrasi

Indikator yang digunakan untuk menilai aspek administrasi adalah batas waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penyusunan Laporan Keuangan, RKAP, Laporan periodik dan kinerja PKBL tahun 2019 dibandingkan dengan sasaran yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2019, dan skor yang diperoleh adalah 15 dari total skor maksimum aspek administrasi yang tersedia.

Laporan No. 00008C/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019 (lanjutan)

Demikian simpulan kami atas hasil evaluasi kinerja seluruh kegiatan Entitas yang meliputi seluruh unit operasional maupun unit non operasional Entitas pada tahun 2019 dibandingkan dengan RKAP Tahun 2019 yang telah disetujui Kementerian BUMN sebagaimana tertuang dalam surat Nomor: Nomor: 08/Kep.PS/RNI.01/I/2019 tanggal 25 Januari 2019.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

XXXXXX

Izin Akuntan Publik No. XXXX

7 Februari 2020

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN EVALUASI KINERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

BAGIAN II
URAIAN HASIL EVALUASI KINERJA

I. Tujuan, Batasan, Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab

1. Tujuan Evaluasi Kinerja

Tujuan Evaluasi Kinerja adalah untuk mengevaluasi realisasi kinerja manajemen tahun 2019 dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 yang telah disetujui oleh Kementerian BUMN sebagaimana tertuang dalam surat Nomor: 08/Kep.PS/RNI.01/I/2019 tanggal 25 Januari 2019. Secara umum evaluasi kinerja terhadap RKAP tahun 2019 dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai tercapai atau tidak tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dalam RKAP dan pencapaian kinerja tahun berjalan dibandingkan dengan pencapaian kinerja tahun 2019, serta evaluasi tingkat kesehatan perusahaan ditinjau dari aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi sebagaimana telah diatur dalam Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

2. Batasan

Evaluasi dilakukan terhadap kinerja tahun 2019 dengan mempertimbangkan penilaian terhadap RKAP dan kinerja tahun sebelumnya. Evaluasi dilakukan secara komprehensif serta terintegrasi dengan hasil audit atas laporan keuangan sehingga diharapkan akan diperoleh informasi yang tepat, relevan dan dapat diandalkan dengan tetap memperhatikan materialitas, signifikansi masalah serta mempertimbangkan beban dan manfaatnya.

Kami tidak melakukan evaluasi atas penyajian informasi non-keuangan, namun kami telah melakukan prosedur yang cukup memadai agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa informasi non-keuangan tidak mengandung salah saji yang material. Prosedur tersebut merupakan pemeriksaan secara pengujian sehingga tidak menjamin ditemukannya seluruh penyimpangan yang mungkin terjadi.

3. Ruang Lingkup

Evaluasi kinerja dilakukan terhadap seluruh kegiatan Entitas tahun 2019 yang meliputi seluruh unit operasional maupun unit non operasional dan evaluasi yang dilakukan mencakup penilaian terhadap:

- Penyusunan RKAP tahun 2019.
- Pencapaian sasaran-sasaran keuangan dan non keuangan sesuai RKAP tahun 2019.
- Evaluasi penyebab tidak tercapainya sasaran keuangan dan non keuangan sesuai RKAP tahun 2019.
- Penilaian tingkat kesehatan Entitas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

4. Tanggung Jawab

Pelaporan, data, informasi dan dokumentasi yang disajikan Entitas merupakan tanggung jawab manajemen, sedangkan tanggung jawab kami terletak pada hasil evaluasi atas kinerja perusahaan yang telah kami audit.

II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya

1. Penyusunan RKAP Tahun 2019

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia/Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik Negara, dengan Nomor: KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN. Proses penyusunan RKAP melalui koordinasi dari masing-masing bagian dengan mempertimbangkan kondisi intern dan ekstern, usaha penurunan biaya untuk meningkatkan daya saing produk, peningkatan efektivitas manajemen pemasaran serta efisiensi penggunaan dana.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I**LAPORAN EVALUASI KINERJA (lanjutan)****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019****II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)****1. Penyusunan RKAP Tahun 2019 (lanjutan)**

RKAP Tahun 2019 disusun oleh Manajemen PT Pabrik Gula Rajawali I atas dasar realisasi hasil yang telah dicapai pada tahun 2018 dan sebelumnya, prediksi situasi ekonomi nasional, rencana jangka panjang Entitas, potensi usaha serta kondisi dalam bisnis perkebunan. Penyusunan RKAP tahun 2019 berperdoman pada surat RNI No.175/RNI.03/IX/2018 tanggal 3 September 2018 mengenai Asumsi Penyusunan RKAP 2019 dan Hasil Pembahasan Rapat Teknis RKAP dan Program Kerja 2019 tanggal 30 November 2018, menggunakan asumsi sebagai berikut:

- a. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi : 5,3 %
- b. Tingkat inflasi diprediksi sebesar : 3,5 %
- c. Bunga Modal Kerja : 10,5 % - 11,5%
- d. Bunga Modal Investasi : 11,5 %
- e. Harga Jual Komoditas (excl.PPN):
 - Gula Bulk : Rp. 9.300/Kg
 - Gula Kemasan : Rp. 10.500/Kg
 - Tetes : Rp. 1.300/Kg

2. Evaluasi Kinerja Produksi Tahun 2019**Angka Produksi**

KETERANGAN	Satu-an	Tahun 2019		Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019	
		Realisasi	RKAP		Di atas (Di bawah) RKAP 2019	Di atas (Di bawah) Realisasi 2018
Luas areal (Tanam)						
- Tebu Sendiri	Ha	1.035	1.010	1.024	2,52%	1,12%
- Tebu Rakyat		28.441	28.512	27.534	-0,25%	3,29%
Jumlah		29.476	29.522	28.558	-0,16%	3,21%
Tebu Per Ha	Ton					
- Tebu Sendiri		76	80	74	-5,41%	1,96%
- Tebu Rakyat		77	84	150	-8,60%	-48,99%
Rata-Rata		77	86	79	-10,50%	-2,50%
Produksi tebu giling	Ton					
- Tebu Sendiri		78.549	81.000	76.191	-3,03%	3,09%
- Tebu Rakyat		2.191.192	2.459.000	2.179.233	-10,89%	0,55%
Jumlah		2.269.741	2.540.000	2.255.424	-10,64%	0,63%
Rendemen	%					
- Tebu Sendiri		8,46	8,21	8,60	3,07%	-1,59%
- Tebu Rakyat		8,50	7,90	8,34	7,71%	2,00%
Rata-rata		8,52	8,03	8,49	6,06%	0,36%
Hasil SHS Gula	Ton					
- Milik Pabrik Gula		193.387	204.050	80.198	-5,23%	141,14%
- Milik Petani Tebu Rakyat		-	-	111.205	0,00%	-100,00%
Jumlah		193.387	204.050	191.403	-5,23%	1,04%
Hasil Tetes	Ton					
- Milik Pabrik Gula		75.546	143.510	63.810	-47,36%	18,39%
- Milik Petani Tebu Rakyat		57.551	-	61.375	0,00%	-6,23%
Jumlah		133.097	143.510	125.185	-7,26%	6,32%
% Tetes/Tebu	%	5,86	5,65	5,55	3,79%	5,65%

PT PABRIK GULA RAJAWALI I**LAPORAN EVALUASI KINERJA (lanjutan)****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019****II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)****2. Evaluasi Kinerja Produksi Tahun 2019 (lanjutan)****Angka Produksi (lanjutan)****Hasil Bagi Tetes**

KETERANGAN	Satu-an	Tahun 2019		Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019	
		Realisasi	RKAP		Di atas (Di bawah) RKAP 2019	Di atas (Di bawah) Realisasi 2018
Kapasitas Giling						
- KB I	Ton/ hari	5.919	6.300	5.708	-6,06%	3,69%
- KB II		5.183	5.200	4.759	-0,32%	8,92%
- RA		5.324	5.700	5.064	-6,59%	5,14%
		16.426	17.200	15.531	-4,50%	5,77%
% Jam berhenti terhadap Hari giling	%					
- KB I		5,51	5,00	6,27	10,29%	-12,05%
- KB II		0,58	5,00	6,46	-88,46%	-91,07%
- RA		6,38	4,88	7,40	30,78%	-13,77%

Areal Tanaman

Areal tanaman tebu tahun 2019 mencapai luas 29.476 Ha, bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2019 sebesar 29.522 Ha menunjukkan pencapaian luas areal yang lebih rendah sebesar 46 Ha atau 0,16%, sedangkan bila dibandingkan realisasi tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan luas areal sebanyak 918 Ha atau 3,21%.

Produktivitas Tebu per Ha

Produktivitas tebu giling per hektar tahun 2019 mencapai 77 Ton/Ha sedangkan target RKAP tahun 2019 sebesar 86,04 Ton/Ha, sehingga target RKAP lebih rendah 9 Ton/Ha atau 10,50%. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 79 Ton/Ha mengalami penurunan yaitu sebesar 2 Ton/Ha atau 2,50%.

Produksi Tebu Giling

Produksi tebu giling tahun 2019 mencapai 2.269.741 Ton, di mana lebih rendah 270.259 Ton atau 10,64% bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2019. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 2.255.424 Ton, maka menunjukkan peningkatan produksi tebu giling sebesar 14.318 Ton atau 0,63%.

Kinerja Prosesing Pabrik Gula

Kinerja kapasitas giling PT Pabrik Gula Rajawali I termasuk jam berhenti (KIS) tahun 2019 mencapai 16.426 Ton/hari, menunjukkan kinerja prosesing pabrik tidak memenuhi target kapasitas yang efisien bila dibandingkan kapasitas terpasang RKAP 2019 sebesar 17.200 Ton/hari atau menurun 4,50%. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 maka kapasitas giling tahun 2019, termasuk jam berhenti (KIS), menunjukkan peningkatan kapasitas sebesar 895 Ton/hari atau 5,77%.

Rendemen

Realisasi rendemen untuk tahun giling 2019 rata-rata mencapai 8,52 di mana lebih tinggi 0,49 atau 6,06% dibanding RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi 2018 maka menunjukkan peningkatan sebesar 0,03 atau 0,36%.

Hasil produksi Gula dan Tetes

Hasil produksi gula tahun 2019 mencapai 193.387 Ton lebih rendah 10.663 Ton atau 5,23% dari RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 maka terjadi peningkatan 1.984 Ton atau 1,04%.

Pencapaian produksi tetes tahun 2019 mencapai 133.097 Ton lebih rendah 10.413 Ton atau 7,26% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan 7.913 Ton atau 6,32%.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I**LAPORAN EVALUASI KINERJA (lanjutan)****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019****II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)****3. Evaluasi Kinerja Pemasaran Tahun 2019**

Kinerja pemasaran tahun 2019 yang terdiri dari volume penjualan, harga rata-rata dan pendapatan penjualan seluruh produk yang dihasilkan Pabrik Gula Krebet Baru dibandingkan dengan RKAP Tahun 2019 dan realisasi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rp)

KETERANGAN	Satu-an	Tahun 2019		Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019	
		Realisasi	RKAP		Di atas (Di bawah) RKAP 2019	Di atas (Di bawah) Realisasi 2018
Volume Penjualan (Ton)						
- Gula	Ton	199.392	197.652	74.704	0,88%	166,91%
- Tetes	Ton	81.026	143.510	68.006	-43,54%	19,15%
Harga Rata-Rata						
- Gula	Rp	10.433.512	9.660.000	8.905.353	8,01%	17,16%
- Tetes	Rp	1.707.163	1.300.000	1.532.054	31,32%	11,43%
Nilai Penjualan						
- Gula	Rp	2.080.355.888	1.909.313.490	665.266.190	8,96%	212,71%
- Tetes	Rp	138.325.271	186.563.000	104.189.531	-25,86%	32,76%
Jumlah	Rp	2.218.681.159	2.095.876.490	769.455.722	5,86%	188,34%

Realisasi volume penjualan gula pada tahun 2019 mencapai 199.392 Ton di mana lebih tinggi 1.740 Ton atau 0,88% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar 124.688 Ton atau 166,91%.

Realisasi volume penjualan tetes tahun 2019 mencapai 81.026 Ton di mana lebih rendah 62.484 Ton atau 43,54% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar 13.020 Ton atau 19,15%.

Realisasi harga penjualan rata-rata produk gula tahun 2019 sebesar Rp10.433.512 per Ton di mana lebih tinggi Rp773.512 per Ton atau 8,01% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.528.159 per Ton atau 17,16%.

Realisasi harga penjualan rata-rata produk tetes tahun 2019 sebesar Rp1.707.163 per Ton di mana lebih tinggi Rp407.163 per Ton atau 31,32% dibandingkan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp175.109 per Ton atau 11,43%.

Realisasi nilai penjualan seluruh produk yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp2.218.681.159 ribu di mana lebih tinggi sebesar Rp122.804.669 ribu atau 5,86% dibandingkan dengan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.449.225.437 ribu atau 188,34%.

Realisasi nilai penjualan gula yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp2.080.355.888 ribu di mana lebih tinggi sebesar Rp171.042.398 ribu atau 8,96% dibandingkan dengan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.415.089.698 ribu atau 212,71%.

Realisasi nilai penjualan tetes yang dihasilkan PT Pabrik Gula Rajawali I pada tahun 2019 mencapai 138.325.271 ribu di mana lebih rendah sebesar Rp48.237.729 ribu dibandingkan dengan RKAP tahun 2019. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp34.135.739 ribu atau 32,76%.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

LAPORAN EVALUASI KINERJA (lanjutan)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)

4. Evaluasi Kinerja Keuangan Tahun 2019

4.1 Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rp)

KETERANGAN	Tahun 2019		Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019	
	Realisasi	RKAP		Di atas (Di bawah) RKAP 2019	Di atas (Di bawah) Realisasi 2018
	(Rp)	(Rp)			
ASET					
ASSET LANCAR					
- Kas dan setara kas	289.279.461	443.080.001	276.619.764	-34,71%	4,58%
- Bank yang dibatasi penggunaannya	71.244.002	-	97.337.067	0,00%	-26,81%
- Piutang Usaha	98.524.200	188.102	188.102	52278,07%	52277,98%
- Piutang Lain-lain	102.236.208	155.213.986	94.074.066	-34,13%	8,68%
- Persediaan	57.268.994	123.946.011	112.066.965	-53,80%	-48,90%
- Biaya Panen Satu Tahun YAD	53.202.005	68.774.197	48.515.674	-22,64%	9,66%
- Pajak Dibayar Dimuka	-	-	17.381.432	0,00%	-100,00%
- Uang muka pembelian	2.190.204	52.616.339	7.662.710	-95,84%	-71,42%
- Biaya Dibayar Dimuka	875.910	5.828.455	875.671	-84,97%	0,03%
- Aset Biologis	31.308.870	-	26.375.966	0,00%	18,70%
Jumlah Aset Lancar	706.129.854	849.647.091	681.097.417	-16,89%	3,68%
ASSET TIDAK LANCAR					
- Aset Pajak Tangguhan	-	-	-	0,00%	0,00%
- Aset Tetap	683.212.199	718.804.782	693.846.565	-4,95%	-1,53%
- Biaya Panen Dua Tahun YAD	16.822.960	10.142.523	6.826.381	65,87%	146,44%
- Aset Non-Produktif	3.269.321	-	1.374.228	0,00%	137,90%
- Uang Jaminan	571.097	572.035	572.035	-0,16%	-0,16%
- Piutang Pajak	17.381.037	44.078.274	17.381.037	-60,57%	0,00%
Jumlah Aset Tidak Lancar	721.256.614	773.597.614	720.000.246	-6,77%	0,17%
JUMLAH ASET	1.427.386.468	1.623.244.705	1.401.097.663	-12,07%	1,88%
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
- Utang Usaha	16.347.780	23.688.064	41.991.755	-30,99%	-61,07%
- Utang Lain-Lain	166.535.995	141.097.318	249.487.673	18,03%	-33,25%
- Utang Bank	13.376	-	171.511	100,00%	-92,20%
- Utang Pajak	15.326.759	15.946.710	9.207.387	-3,89%	66,46%
- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	43.961.977	24.508.668	33.255.613	79,37%	32,19%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	242.185.887	205.240.760	334.113.939	18,00%	-27,51%
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
- Liabilitas Imbalan Paska Kerja	72.046.897	79.543.843	66.376.252	-9,42%	8,54%
- Utang kepada Pihak Berelasi	-	-	500.429	0,00%	-100,00%
- Utang Bank Jangka Panjang	492.987.554	500.000.000	488.823.047	-1,40%	0,85%
- Utang Pajak Tangguhan	54.944.296	32.752.825	45.052.707	67,75%	21,96%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	619.978.747	612.296.668	600.752.435	1,25%	3,20%

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

LAPORAN EVALUASI KINERJA (lanjutan)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)

4. Evaluasi Kinerja Keuangan Tahun 2019 (lanjutan)

4.1 Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

(dalam ribuan Rp)

KETERANGAN	Tahun 2019		Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019	
	Realisasi	RKAP		Di atas (Di bawah) RKAP 2019	Di atas (Di bawah) Realisasi 2018
	(Rp)	(Rp)			
EKUITAS					
- Modal Disetor	62.500.000	371.141.217	62.500.000	-83,16%	0,00%
- Tambahan Modal Disetor	69.575	18.000.110	69.575	-99,61%	100,00%
- Saldo Laba Dicadangkan	41.998.442	14.827.337	14.827.336	183,25%	183,25%
- Saldo Belum Dicadangkan	366.190.869	309.537.665	294.371.430	18,30%	24,40%
- Komponen Ekuitas Lainnya	94.462.948	92.200.948	94.462.948	2,45%	0,00%
Jumlah Ekuitas	565.221.834	805.707.277	466.231.289	-29,85%	21,23%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.427.386.468	1.623.244.705	1.401.097.663	-12,07%	1,88%

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2019 ditutup dengan jumlah Aset dan Liabilitas & Ekuitas sebesar Rp1.427.386.468 ribu, lebih tinggi Rp26.288.805 ribu atau 1,88% jika di bandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih rendah Rp195.858.237 ribu atau 12,07% jika dibandingkan dengan RKAP 2019.

Jumlah aset lancar tahun 2019 mencapai Rp706.129.854 ribu, lebih tinggi Rp25.032.438 ribu atau 3,68% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih rendah Rp143.517.236 ribu atau 16,89% dari RKAP 2019.

Jumlah aset tidak lancar tahun 2019 mencapai Rp721.256.614 ribu, lebih tinggi Rp1.256.368 ribu atau 0,17% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih rendah Rp52.341.000 ribu atau 6,77% bila dibandingkan dengan RKAP 2019.

Liabilitas jangka pendek tahun 2019 mencapai Rp242.185.887 ribu, menurun Rp91.928.052 ribu atau 27,51% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan lebih tinggi Rp36.945.128 ribu atau 18,00% bila dibandingkan RKAP 2019.

Liabilitas jangka panjang tahun 2019 mencapai Rp619.978.747 ribu, lebih tinggi sebesar Rp19.226.312 ribu atau 3,20% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, lebih tinggi Rp7.682.079 ribu atau 1,25% bila dibandingkan dengan RKAP 2019.

4.2 Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan Rp)

KETERANGAN	Tahun 2019		Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019	
	Realisasi	RKAP		Di atas (Di bawah) RKAP 2019	Di atas (Di bawah) Realisasi 2018
	(Rp)	(Rp)			
Penjualan Usaha	2.218.681.159	2.095.876.490	769.455.722	5,86%	188,34%
Beban Pokok Penjualan	1.912.308.707	1.879.903.523	583.601.285	1,72%	227,67%
Laba Kotor	306.372.452	215.972.967	185.854.436	41,86%	64,85%
Beban Usaha					
- Beban Umum dan Administrasi	(78.153.987)	(70.714.700)	(55.368.088)	10,52%	41,15%
- Beban Penjualan	(26.240)	(633.862)	-	-95,86%	0,00%
- Pendapatan Lain-Lain	16.937.877	6.535.799	7.943.030	159,16%	113,24%
- Beban Lain-lain	(53.808.467)	(69.146.839)	(46.157.727)	-22,18%	16,58%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	191.321.635	82.013.365	92.271.650	133,28%	107,35%
Beban (Manfaat) Pajak					
- Pajak Kini	(39.372.080)	(20.503.341)	(21.884.459)	92,03%	79,91%
- Pajak Tangguhan	(10.469.279)	-	(2.459.427)	0,00%	325,68%
Laba Periode Berjalan	141.480.276	61.510.023	67.927.765	130,01%	108,28%

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

LAPORAN EVALUASI KINERJA (lanjutan)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)

4. Evaluasi Kinerja Keuangan Tahun 2018 (lanjutan)

4.2 Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

(dalam ribuan Rp)

KETERANGAN	Tahun 2019		Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019	
	Realisasi (Rp)	RKAP (Rp)		Di atas (Di bawah) RKAP 2019	Di atas (Di bawah) Realisasi 2018
Penghasilan komprehensif lain					
- Keuntungan (kerugian) aktuaria	(2.310.762)	-	3.305.130	0,00%	-169,91%
- Pajak Penghasilan terkait	577.690	-	(826.283)	0,00%	-169,91%
Laba Periode Berjalan	139.747.204	61.510.024	70.406.612	127,19%	98,49%

Realisasi total penghasilan komprehensif PT Rajawali I pada tahun 2019 mencapai Rp139.747.204 ribu, meningkat Rp78.237.179 ribu atau 127,19% dari RKAP tahun 2019 sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp69.340.592 ribu atau 98,49%. Peningkatan disebabkan karena penjualan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan dampak naiknya harga jual gula pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Nilai penjualan gula dan tetes pada tahun 2019 mencapai Rp2.218.681.159 ribu, lebih tinggi Rp122.804.669 ribu atau 5,86% di atas RKAP Tahun 2019 dan dibandingkan dengan realisasi 2018 juga menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.449.225.437 ribu atau 188,34%.

Persediaan, Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan

(dalam ribuan Rp)

KETERANGAN	Tahun 2019		Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019	
	Realisasi	RKAP		Di atas (Di bawah) RKAP 2019	Di atas (Di bawah) Realisasi 2018
	(Rp)	(Rp)			
Persediaan Awal:					
- Gula	74.115.665	29.767.126	31.326.257	148,98%	136,59%
- Tetes	5.151.390	-	9.406.855	0,00%	-45,24%
Penggantian SHS	-	-	5.749.578	0,00%	-100,00%
Jumlah Persediaan	79.267.055	29.767.126	46.482.690	166,29%	70,53%
Harga Pokok Produksi					
Gula					
Pengelolaan	70.488.727	81.324.035	61.290.205	-13,32%	15,01%
Tanaman	1.348.630.240	1.282.531.031	176.009.321	5,15%	666,23%
Tebang & Angkut Tebu	41.681.616	40.871.723	33.000.758	1,98%	26,31%
Pembikinan	93.287.871	109.347.218	90.860.222	-14,69%	2,67%
Pembungkusan & Pengangkutan	21.817.236	63.599.504	11.353.893	-65,70%	92,16%
Pemeliharaan	100.206.484	105.153.739	96.202.668	-4,70%	4,16%
Penyusutan dan Amortisasi	73.496.531	80.506.373	72.888.586	-8,71%	0,83%
Harga Pokok Produksi Gula	1.749.608.705	1.763.333.623	541.605.653	-0,78%	223,04%

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

LAPORAN EVALUASI KINERJA (lanjutan)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)

4. Evaluasi Kinerja Keuangan Tahun 2019 (lanjutan)

4.2 Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

(dalam ribuan Rp)

KETERANGAN	Tahun 2019		Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019	
	Realisasi	RKAP		Di atas (Di bawah) RKAP 2019	Di atas (Di bawah) Realisasi 2018
	(Rp)	(Rp)			
Tetes					
Pengelolaan	4.627.332	7.979.905	8.551.591	-42,01%	-45,89%
Tanaman	87.868.739	125.848.104	25.102.329	-30,18%	250,04%
Tebang & Angkut Tebu	2.874.175	4.010.530	4.767.578	-28,33%	-39,71%
Pembikinan	6.070.349	10.729.674	12.628.777	-43,42%	-51,93%
Pemeliharaan	6.599.441	10.318.190	13.312.316	-36,04%	-50,43%
Penyusutan dan Amortisasi	5.112.484	7.899.672	10.417.405	-35,28%	-50,92%
Pembungkusan & Pengangkutan	-	6.240.689	-	-100,00%	0,00%
Harga Pokok Produksi Tetes	113.152.520	173.026.764	74.779.997	-34,60%	51,31%
Harga Pokok Produksi	1.862.761.225	1.936.360.387	616.385.649	-3,80%	202,21%
Persediaan Akhir:					
- Gula	(29.628.709)	(86.223.989)	(74.115.665)	-65,64%	-60,02%
- Tetes	(90.864)	-	(5.151.390)	0,00%	-98,24%
Jumlah Persediaan Akhir	(29.719.573)	(86.223.989)	(79.267.055)	-65,53%	-62,51%
Harga Pokok Penjualan	1.912.308.707	1.879.903.523	583.601.284	1,72%	227,67%

Realisasi Harga Pokok Produksi PT Pabrik Gula Rajawali I tahun 2019 mencapai Rp1.862.761.225 ribu, lebih rendah Rp73.599.161 ribu atau 3,8% di bawah RKAP Tahun 2019, bila dibandingkan realisasi tahun 2018 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.246.375.576 ribu atau 202,21%.

Realisasi Harga Pokok Penjualan PT Pabrik Gula Rajawali I tahun 2019 mencapai Rp1.912.308.500 ribu, lebih tinggi Rp32.405.183 ribu atau 1,72% di atas RKAP Tahun 2019, bila dibandingkan realisasi tahun 2019 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.328.707.423 ribu atau 227,67%.

Beban Usaha

(dalam Rp ribuan)

KETERANGAN	TAHUN 2019		Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019	
	Realisasi	RKAP		Di atas (Di bawah) RKAP 2019	Di atas (Di bawah) Realisasi 2018
	(Rp)	(Rp)			
Biaya Umum & Administrasi					
- Beban Gaji, Upah, Tunjangan, Tantiem	18.740.571	9.292.889	28.550.507	101,67%	-34,36%
- Biaya Imbalan Pasca Kerja	12.793.288	10.740.904	6.919.249	19,11%	84,89%
- Beban Kantor dan Umum	46.620.128	50.680.907	19.898.333	-8,01%	134,29%
Jumlah Biaya Umum & Administrasi	78.153.987	70.714.700	55.368.089	10,52%	41,15%
Biaya Penjualan					
- Beban Penjualan Gula dan Tetes	26.240	633.862	-	-95,86%	0,00%
JUMLAH BEBAN USAHA	78.180.227	71.348.562	55.368.089	9,58%	41,20%

Realisasi beban usaha PT Pabrik Gula Rajawali I tahun 2019 mencapai Rp78.180.227 ribu, bila dibanding RKAP tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp6.831.665 ribu atau 9,58%, dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp22.812.137 atau 41,2%.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

LAPORAN EVALUASI KINERJA (lanjutan)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)

5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Komposisi tenaga kerja PT Pabrik Gula Rajawali I per 31 Desember 2019:

URAIAN	TAHUN 2019		Realisasi Tahun	Selisih (+/-)	
	Realisasi	RKAP		a - b	a - c
	a	b	c		
Direktur	2	3	2	(1)	-
Komisaris	9	9	9	-	-
Karyawan Staf	161	167	156	(6)	5
Karyawan Non-Staf	565	653	610	(88)	(45)
Karyawan PKWT	2.128	2.033	2.160	95	(32)
TOTAL KARYAWAN	2.865	2.865	2.937	-	(72)

Realisasi karyawan staf per 31 Desember 2019 berjumlah 161 orang, lebih rendah 6 orang dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 dan lebih besar 5 orang bila dibandingkan realisasi 2018. Realisasi karyawan non-staf berjumlah 565 orang lebih rendah dibandingkan RKAP 2019 dan realisasi 2018 masing-masing sebesar 88 orang dan 45 orang. Realisasi karyawan PKWT berjumlah 2.128 orang lebih tinggi 95 orang bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 dan bila dibandingkan dengan realisasi 2018 menunjukkan penurunan sebanyak 32 orang.

6. Analisa Keuangan dan Tingkat Kesehatan

6.1 Rasio Keuangan

Perkembangan rasio - rasio keuangan disusun sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Tabel di bawah ini menunjukkan rasio keuangan Pabrik Gula Rajawali I per 31 Desember 2019:

INDIKATOR	Satu-an	TAHUN 2019		Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019	
		Realisasi	RKAP		Di atas (Di bawah) RKAP 2019	Di atas (Di bawah) Realisasi 2018
1. <i>Return On Equity (ROE)</i> Laba setelah Pajak x 100% Modal Sendiri	%	42,75%	9,4%	19,21%	353,19%	122,60%
2. <i>Return On Investment (ROI)</i> EBIT + Penyusutan x 100% <i>Capital Employed</i>	%	22,56%	14,04%	15,45%	60,62%	46,05%
3. <i>Cash Ratio</i> Kas+Setara Kas x 100% <i>Current Liabilities</i>	%	119,45%	215,88%	82,79%	-44,67%	44,27%
4. <i>Current Ratio</i> Current Asset x 100% <i>Current Liabilities</i>	%	291,56%	435,45%	203,85%	-33,04%	43,03%
5. <i>Collection Periods (CP)</i> Total Piutang Usaha x 365 hari Total Pendapatan Usaha	Hari	16,21	0,03	0,09	493,79%	180,65%
6. Perputaran Persediaan (PP) Total Persediaan x 365 hari Total Pendapatan Usaha	Hari	9,42	21,59	53,16	-56,35%	-82,28%
7. Total Asset Turnover (TATO) Total Pendapatan x 100% <i>Capital Employed</i>	%	155,45%	129,12%	54,96%	20,39%	182,82%
8. TMS terhadap TA Total Modal Sendiri x 100% Total Aset	%	23,18%	40,17%	19,86%	-42,28%	16,71%

II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)**6. Analisa Keuangan dan Tingkat Kesehatan (lanjutan)****6.2 Tingkat Kesehatan Entitas**

- a. Realisasi rasio ROE meningkat dari 19,21% pada tahun 2018 menjadi 42,75% pada tahun 2019. Demikian pula pada rasio ROI menunjukkan peningkatan dari 15,45% pada tahun 2018 menjadi 22,56% pada tahun 2019. Indikator ini menunjukkan untuk tahun 2019 kemampuan Entitas dalam menghasilkan laba dengan aset neto yang dimilikinya mengalami peningkatan.
- b. Rasio likuiditas yang terdiri dari *cash ratio* dan *current ratio* menunjukkan peningkatan pada tahun 2018. *Cash ratio* naik dari 82,79% pada tahun 2018 menjadi 119,45% pada tahun 2019. *Current Ratio* meningkat dari 203,85% pada tahun 2018 menjadi 291,56% pada tahun 2019. Indikator ini menunjukkan kemampuan Entitas dalam melunasi liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan.
- c. Rasio aktivitas yang meliputi, Perputaran Persediaan dan Total Asset Turnover (TATO). Rasio perputaran persediaan pada tahun 2019 mencapai 9,42 hari menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 dan realisasi tahun 2018 di mana rasio perputaran persediaan mencapai 53,16 hari.
- d. Rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio TMS terhadap TA menunjukkan trend positif. Pada tahun 2019 rasio ini mencapai 23,18% meningkat dari realisasi tahun 2018. Hal ini menunjukkan peningkatan tingkat solvabilitas selama tahun 2019.

Perhitungan tingkat kesehatan Entitas mengacu kepada Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 sebagai berikut :

INDIKATOR	Tahun 2019			RKAP 2019	Realisasi 2018
	Bobot	Hasil	Skor	Skor	Skor
A. ASPEK FINANSIAL					
1. <i>Return on Equity</i> (ROE)	14,00	42,75%	20,00	14,00	20,00
2. <i>Return on investment</i> (ROI)	12,00	22,56%	15,00	12,00	13,50
3. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	5,00	119,45%	5,00	5,00	5,00
4. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	5,00	291,56%	5,00	5,00	5,00
5. <i>Collection Period</i>	5,00	16,21	5,00	5,00	5,00
6. <i>Inventory Turnover</i>	5,00	9,42	5,00	5,00	5,00
7. Perputaran total Aset	5,00	155,45%	5,00	5,00	2,50
8. Rasio MS Thd Total Aset	9,00	23,18%	7,25	9,00	6,00
Jumlah Aspek Finansial	60,00		67,25	60,00	62,00
B. ASPEK OPERASIONAL					
1. Rendemen	3,00	8,52	3,00	3,00	4,80
2. Total Produksi Gula	3,00	193.386,80	2,84	3,00	4,50
3. Total Produksi Tetes	3,00	133.097,47	2,78	3,00	4,70
4. Penjualan Gula	3,00	199.391,73	3,00	3,00	-
5. Penjualan Tetes	3,00	81.026,40	1,69	3,00	-
Jumlah Aspek Operasional	15,00		13,32	15,00	14,00
C. ASPEK ADMINISTRASI					
1. Laporan Tahunan	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2. Rancangan RKAP	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
3. Laporan Periodik	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
4. Kinerja PKBL					
a. Efektivitas Penyaluran	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
b. Tingkat Kolektibilitas	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Jumlah Aspek Administrasi	15,00		15,00	15,00	15,00
Total Skor	90,00		95,57	90,00	91,00
KONDISI			SEHAT (AAA)	SEHAT (AA)	SEHAT (AA)

PT PABRIK GULA RAJAWALI I**LAPORAN EVALUASI KINERJA (lanjutan)****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019****II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)****6. Analisa Keuangan dan Tingkat Kesehatan (lanjutan)****6.2 Tingkat Kesehatan Entitas (lanjutan)**

Berdasarkan klasifikasi bobot di atas, tingkat kesehatan PT Pabrik Gula Rajawali I dalam tahun buku 2019 berada dalam klasifikasi "SEHAT (AAA)" dengan bobot nilai 95,57. Bobot nilai tahun 2019 ini meningkat dibanding bobot nilai tahun 2018 sebesar 91,00 dengan klasifikasi "SEHAT (AA)".

Kinerja per aspek Tingkat Kesehatan Entitas adalah seperti berikut:

Aspek Keuangan

Indikator yang digunakan untuk menilai aspek keuangan yaitu ROE, ROI, *Cash Ratio* (kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek), *Current Ratio* (aset lancar/liabilitas jangka pendek), *Collection Periods*, *Inventory Turn Over*, *Asset Turn Over* dan Rasio Modal Sendiri terhadap total aset Entitas menunjukkan bahwa jumlah aset lancar Entitas lebih besar daripada jumlah liabilitas jangka pendek, sehingga dapat disimpulkan bahwa Entitas memiliki kemampuan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Jumlah maksimum skor aspek keuangan adalah 60,0 poin, skor nilai aspek keuangan PT Pabrik Gula Rajawali I tahun 2019 memperoleh 67,25 poin dan lebih tinggi 5,25 poin dibanding realisasi tahun 2018. bila dibandingkan dengan RKAP 2019 lebih tinggi 7,25 poin.

Aspek Operasional

Penilaian Aspek Operasional tahun 2019 didasarkan atas indikator operasional yang ditetapkan dalam RKAP yang meliputi lima indikator.

Uraian	Bobot	RKAP 2019	Skor RKAP 2019	Realisasi 2019	Skor Realisasi 2019
Rendemen	3	8,3	3	8,5	3,00
Total Produksi Gula	3	204.050	3	193.387	2,84
Total Produksi Tetes	3	143.510	3	133.097	2,78
Penjualan Gula	3	197.652	3	199.392	3,00
Penjualan Tetes	3	143.510	3	81.026	1,69

Aspek Administrasi

Dalam penilaian aspek administrasi, indikator yang dinilai meliputi empat hal yaitu Laporan Perhitungan Tahunan, Rancangan RKAP, Laporan Periodik dan Kinerja PKBL. Hasil penilaianannya adalah sebagai berikut:

Indikator yang digunakan	Bobo	Penilaian	Skor	Unsur yang dipertimbangkan
1. Laporan Tahunan	3,0	< 4	3,00	Ketepatan waktu penyampaian
2. Rancangan RKAP	3,0	> 2	3,00	Ketepatan waktu penyampaian
3. Laporan Periodik	3,0	< 30	3,00	Ketepatan waktu penyampaian
4. PKBL 2018/2019				
a. Efektivitas Penyaluran	3,0	95%	3,00	Efektivitas penyaluran
b. Tingkat Kolektibilitas	3,0	90%	3,00	Tingkat Pengembalian
Total	15,0		15,00	

Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) 2018/2019

Penggolongan kualitas pinjaman berdasarkan peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) nomor: PER-05/MBU/2007 menyatakan bahwa:

1. Lancar, apabila:

Tidak terdapat keterlambatan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya. Terdapat keterlambatan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya selambat-lambatnya hari dari tanggal jatuh tempo angsuran pinjaman sesuai perjanjian yang telah disetujui bersama.

2. Kurang lancar, apabila:

Terdapat keterlambatan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya lebih dari hari tetapi belum mencapai 180 (seratus depalan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo angsuran pinjaman sesuai perjanjian yang telah disetujui bersama.

II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)

6. Analisa Keuangan dan Tingkat Kesehatan (lanjutan)

6.2 Tingkat Kesehatan Entitas (lanjutan)

Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) 2018/2019 (lanjutan)

Penggolongan kualitas pinjaman berdasarkan peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) nomor: PER-05/MBU/2007 menyatakan bahwa: (lanjutan)

3 Diragukan, apabila:

Terjadi keterlambatan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya lebih dari 180 hari tetapi belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo angsuran pinjaman sesuai perjanjian yang telah disetujui bersama.

4 Macet, apabila:

Terjadi keterlambatan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo angsuran pinjaman sesuai perjanjian yang telah disetujui bersama.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: PER-05/MBU/2007 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dijelaskan bahwa indikator yang dinilai untuk Program Kemitraan BUMN (PK) adalah efektivitas penyaluran dan kolektibilitas pengembalian.

1. Efektifitas Penyaluran Dana (EPD)

Berdasarkan indikator penilaian kinerja yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dan Surat Menteri BUMN Nomor: S-273/MBU/2013 tanggal 3 Desember 2013, penilaian indikator efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan pada tahun 2019 diberikan penyesuaian dengan nilai penyaluran 95% mendapatkan skor 3.

Jumlah dana yang tersedia dalam tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Dana yang disalurkan

Pinjaman Biasa	Rp	2.000.000.000
Pinjaman Khusus	Rp	1.175.000.000
Penyaluran Beban Pembinaan/Hibah	Rp	10.865.000
Jumlah Penyaluran tahun 2019	Rp	3.185.865.000

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN EVALUASI KINERJA (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)

6. Analisa Keuangan dan Tingkat Kesehatan (lanjutan)

6.2 Tingkat Kesehatan Entitas (lanjutan)

Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) 2018/2019 (lanjutan)

1. Efektifitas Penyaluran Dana (EPD) (lanjutan)

Dana Tersedia

Saldo awal tahun	Rp	123.367.634
Alokasi Dana tahun 2019	Rp	
- Hub. R/C antar unit	Rp	-
- Hub. R/C PKBL PT RNI	Rp	-
- Pengembalian Pinjaman	Rp	3.032.369.037
- Pengembalian Pinjaman Bermasalah	Rp	18.065.950
- Pendapatan Jasa Adm. Pinjaman	Rp	168.679.830
- Pendapatan Bunga Tabungan Giro	Rp	3.965.911
Jumlah Dana yang tersedia		3.346.448.362

Dikurangi

- Beban operasional	-
- Pengadaan aktiva tetap	-
Jumlah Dana yang tersedia	3.346.448.362

$$\begin{aligned}
 \text{Efektivitas Penyaluran Dana} &= \frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan (pinjaman+hibah)}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.185.865.000}{3.346.448.362} \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

Penyerapan	> 90	85 s/d 90	80 s/d 85	< 80
Skor Nilai	3	2	1	0

Nilai efektivitas penyaluran dana tahun 2019 mencapai 95% sehingga mendapatkan skor 3.

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Posisi pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi sampai dengan akhir tahun 2019 terdiri dari:

Lancar	5.068.335.643	x	100%	=	5.068.335.643
Kurang Lancar	329.880.300	x	75%	=	247.410.225
Diragukan	123.993.900	x	25%	=	30.998.475
Macet	387.777.008	x	0%	=	-
	5.909.986.851				5.346.744.343

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Kolektibilitas} &= \frac{5.346.744.343}{5.909.986.851} \times 100\% = 90\%
 \end{aligned}$$

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman

Pengembalian (%)	> 70	40 s/d 70	10 s/d 40	< 10
Skor Nilai	3	2	1	0

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman tahun 2019 mencapai 90% sehingga mendapatkan skor 3.

II. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Pelaksanaannya (lanjutan)

6. Analisa Keuangan dan Tingkat Kesehatan (lanjutan)

6.2 Tingkat Kesehatan Entitas (lanjutan)

Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) 2018/2019 (lanjutan)

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman (lanjutan)

Sehingga aspek administrasi dari Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan mendapatkan skor 3 untuk penyaluran dan 3 untuk tingkat pengembalian atau total skor 6.

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dihitung berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003, posisi saldo pinjaman modal kerja 31 Desember 2019 sebesar Rp5.346.744.343 dengan rata-rata tertimbang kolektibilitas penyalur pinjaman adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kolektibilitas Pinjaman} = \frac{5.346.744.343}{3.185.865.000} \times 100\% = 168\%$$

PT PG Rajawali I

JL. Undaan Kulon No. 57-59
Surabaya 60274, Indonesia
Telepon : (031) 5343551-3, 5317028-29
Fax : (031) 5316359
Email : kandir@pgrajawali1.co.id
Web : www.pgrajawali1.co.id

PG Krebet Baru

JL. Raya Krebet Bululawang No. 10
Malang 65171, Indonesia
Telepon : (0341) 833176, 833185
Fax : (0341) 833179
Email : pgkrebet@pgrajawali1.co.id

PG Rejo Agung Baru

JL. Yos Sudarso No.23
Madiun 63123, Indonesia
Telepon : (0351) 462525-6
Fax : (0351) 463462
Email : pgrejoagung@pgrajawali1.co.id

